

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN
SYSTEM *FULL DAY SCHOOL* SISWA KELAS 1
SDIT AL-IRSYAD TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :
Azizah Afni Rizky
113911078

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azizah Afni Rizky
NIM : 113911078
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : PGMI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SYSTEM *FULL DAY*
SCHOOL SISWA KELAS 1 SDIT AL-IRSYAD TEGAL**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 24 Juni 2015

Pembuat Pernyataan,



Azizah Afni Rizky
NIM: 113911078



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Problematika Pembelajaran System *Full Day School* Siswa Kelas 1 SDIT Al-Irsyad Tegal**

penulis : Azizah Afni Rizky

NIM : 113911078

Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang Munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana dalam pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 06 Juli 2015

Dewan penguji

Ketua

H. Fakrur Rozi, M.Ag.
NIP. 19691220 199503 1001

Sekretaris

Dr. Hamdan Hadi Kusuma, M.Sc.
NIP. 19770320 200912 1002

Penguji I

Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP. 19760130 200501 2001

Penguji II

Drs. H. Amin Farid, M.Ag.
NIP. 19710614 200003 1002

Pembimbing I

Ismail, M. Ag
NIP: 19711021 199703 1002

Pembimbing II

Achmad Zuhrudin M. S.I
NIP: 19730701 200604 1013



NOTA DINAS

Semarang, 24 Juni 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum, wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SISTEM
FULL DAY SCHOOL SISWA KELAS 1 SDIT
AL-IRSYAD TEGAL**
Penulis : **Azizah Afni Rizky**
NIM : 113911078
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : PGMI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum, wr.wb

Pembimbing I,



Ismail, M. Ag
NIP:1971021 199703 1 002

NOTA DINAS

Semarang, 24 Juni 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum, wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SISTEM
FULL DAY SCHOOL SISWA KELAS 1 SDIT
AL-IRSYAD TEGAL**
Penulis : **Azizah Afni Rizky**
NIM : 113911078
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : PGMI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum, wr.wb

Pembimbing II,



Achmad Zuhrudin, M. S.I
NIP: 19730701 200604 1 013

ABSTRAK

Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SISTEM *FULL DAY SCHOOL* SISWA KELAS 1 SDIT AL-IRSYAD TEGAL

Penulis : Azizah Afni Rizky

NIM : 113911078

Skripsi ini membahas problematika pelaksanaan pembelajaran system *full day school* di SDIT Al-Irsyad Kota Tegal. Kajiannya dilatarbelakangi oleh inovasi dalam dunia pendidikan. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran system *full day school* Siswa Kelas 1 SDIT Al-Irsyad Kota Tegal? (2) Apa saja problematika yang dialami dan pemecahan masalahnya dalam pelaksanaan pembelajaran system *full day school* siswa kelas 1 SDIT Al-Irsyad Tegal?.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan ada tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) proses pelaksanaan pembelajaran system *full day school* di SDIT Al-Irsyad berlangsung dari pagi hingga sore hari (07.00-15.00), dalam pelaksanaan pembelajaran *full day school* banyaknya muatan agama dalam struktur kurikulum yang dikembangkan merupakan kegiatan yang mendukung adanya pembelajaran system *full day school*. (2) problematika dalam pelaksanaan pembelajaran system *full day school* diantaranya yang *pertama* adalah masih ditemukan siswa yang belum mampu menyesuaikan diri dengan jam tambahan yang diberlakukan oleh sekolah, *kedua* adanya sebagian kecil siswa yang merasa kelelahan atau bosan karena seharian berada di sekolah, *ketiga* dalam pelaksanaan proses tadarus dan do'a bersama pra KBM masih ditemukan siswa tidak sepenuhnya khidmat, *keempat* terkadang masih ditemukan pada saat pembelajaran kelas kosong ditinggal gurunya yang berhalangan, *kelima* masih ditemukan siswa yang bermain-main pada saat pelaksanaan wudhu menjelang sholat dzuhur dan asyar.

Solusi dalam mengatasi problematika pembelajaran system *full day school* di SDIT Al-Irsyad Tegal melalui kegiatan, pihak sekolah mensosialisasikan akan tujuan pembelajaran system pembelajaran *full day school*, menerapkan jadwal guru piket pengganti mengajar, dan jadwal guru piket pendamping wudhu & Sholat serta adanya pembinaan oleh pihak sekolah yang dilakukan oleh masing-masing wali kelas, serta pihak sekolah bekerjasama dengan para guru dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan guna tercapai tujuan pembelajaran *full day school*.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dan khazanah ilmu pengetahuan dan bahan informasi serta masukan bagi praktisi pendidikan dan civitas akademika di Lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

أُ = au

أَيُّ = a

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Ilahi Rabbi, Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat, taufiq, inayah, serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, dengan judul **“Problematika Pembelajaran System Full Day School Siswa Kelas 1 SDIT Al-Irsyad Tegal”**.

Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Rasul-Nya baginda yang agung Nabi Muhammad SAW. Rasul terakhir yang membawa risalah Islamiyah, penyejuk dan penerang hati umat kepada jalan yang diridhai Allah sehingga selamat dan bahagia dunia dan akhirat, serta pemberi syafaat kelak di *yaumul qiyamat*.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, saran-saran dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Karenanya sudah sepatutnya penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Darmuin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Abdul Kholiq, M.Pd selaku Dosen Wali yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan motivasi dan arahan selama studi di UIN Walisongo Semarang.
3. Ismail, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Achmad Zuhrudin, M.S.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Segenap Dosen Pengajar di UIN Walisongo yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Pimpinan Perpustakaan Institut dan Fakultas yang telah memberikan izin dan layanan kepastakaan yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

6. Abu Tholib, SH.I, M.S.I Kepala Sekolah, Moh. Agus Arifin, S.Pd selaku waka kurikulum dan segenap guru, karyawan SDIT Al-Irsyad Tegal yang telah banyak membantu selama penelitian.
7. Kedua orang tuaku Bapak (Kasturi) dan Ibu (Ruinah), serta kakak-kakaku (Rosnani, Tira ningasih, Iswanto, Iskandar, Refly Fauzan, dan Maslikhatun) dan adek-adekku (Layla Nur fitri dan Riyadil Jinan) serta keluarga besarku yang aku sayangi, trimakasih atas do'a, nasehat, motivasi, dukungan, ketulusan, cinta dan kasih sayang dalam mendidik penulis.
8. Teman-teman seperjuangan PGMI B 2011 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat KKN Posko 38 (Pak Anwar, Pak Bai, Ivo, Tabiq, Bu Cus, Bu Nol, Bu ain, Bu sit dan Elya)
10. Bapak dan ibu kost Marina yang telah memberikan tempat tinggal, serta sahabat-sahabt kost Marina (mba baim, ila, diyah, ruroh dan ana) yang menemani dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dan budi mereka selalu mendapat ridho dan rahmat dari Allah SWT. Seiring do'a dan ucapan terima kasih penulis mengharapkan tegur sapa, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca yang budiman. Karena penulis sadar bahwa hanya kepada Allah-lah semuanya akan kembali. *Wallahu A'lam bis Showab.*

Semarang, 24 Juni 2015



Azizah Afni Rizky

NIM.113911078

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Problematika Pembelajaran Sistem <i>Full Day School</i>	6
1. Pengertian problematika pembelajaran.....	6
2. Pengertian dan ciri-ciri pembelajaran.....	7
3. Aspek Pembelajaran	11
4. Komponen Pembelajaran.....	17
B. Pembelajaran system <i>full day school</i>	21
1. Konsep pembelajaran <i>full day school</i>	25

2. Tujuan <i>full day school</i>	31
C. Kajian Pustaka	37
D. Kerangka Berpikir	39
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Sumber Data	43
D. Fokus Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Uji Keabsahan Data	47
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data SDIT Al-Irsyad Kota Tegal	52
1. Gambaran Umum SDIT Al-Irsyad kota Tegal	
a. Tinjauan Historis.....	52
b. Letak Geografis	53
c. Visi, Misi, dan Tujuan, SDIT Al-Irsyad Kota Tegal	53
d. Kegiatan Penunjang	55
e. Struktur Organisasi	57
f. Keadaan Guru, Karyawan, dan Murid	58
g. Keadaan Siswa	59
h. Sarana dan Prasarana	59
i. Kurikulum SDIT Al-Irsyad Kota Tegal	61

2. Pelaksanaan Pembelajaran System <i>Full Day School</i> Siswa Kelas 1	62
a. Perencanaan Pembelajaran	62
b. Pelaksanaan pembelajaran <i>full day school</i> siswa kelas 1	67
c. Evaluasi pembelajaran system <i>full day school</i> siswa kelas 1	73
3. Problematika dan solusi pelaksanaan pembelajaran system <i>full day school</i> Siswa Kelas 1	75
B. Analisis Data.....	78
1. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran <i>Full Day School</i> Siswa Kelas 1 SDIT Al-Irsyad Kota Tegal	78
2. Analisis Problematika dan Pemecahannya dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sistem <i>Full Day School</i> Siswa Kelas 1 SDIT Al-Irsyad Kota Tegal	87
C. Keterbatasan Penelitian	90

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	92
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Struktur Organisasi SDIT Al-Irsyad Kota Tegal Masa Bakti 2014-2015	57
Tabel 4.2	Daftar Guru dan Karyawan SDIT Al-Irsyad Kota Tegal	58
Tabel 4.3	Daftar Siswa SDIT Al-Irsyad Tegal.....	59
Tabel 4.4	Daftar Sarana Pendidikan SDIT Al-Irsyad Kota Tegal	60
Table 4.5	Daftar Struktur Kurikulum SDIT Al-Irsyad Kota Tegal	61
Tabel 4.6	Jadwal Pelajaran Kelas I	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Catatan Hasil Wawancara
Lampiran 4	Catatan Hasil Wawancara
Lampiran 5	Pedoman Observasi
Lampiran 6	Hasil Observasi 1
Lampiran 7	Hasil Observasi 2
Lampiran 8	Hasil Observasi 3
Lampiran 9	Jurnal Penelitian
Lampiran 10	Kalender Pendidikan
Lampiran 11	Program Tahunan
Lampiran 12	Program Semester
Lampiran 13	Silabus
Lampiran 14	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 15	Dokumentasi
Lampiran 16	Jadwal Pelajaran
Lampiran 17	Jadwal Piket Pendamping Wudhu dan Shalat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.¹ Pendidikan dianggap menjadi solusi dalam penyelesaian segala problematika yang ada di negeri ini baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan melalui prasarana terlembaga seperti sekolah, akademi, universitas.

Sekolah merupakan tempat kedua untuk mendidik anak setelah keluarga. Sekolah menjadi tempat bagi anak didik untuk belajar dan mempelajari banyak hal. Sekolah adalah ruang aktualisasi diri untuk menumbuhkan semangat hidup dan mengembangkan minat serta bakat yang dikehendaki. Sekolah merupakan sebuah rumah yang memberikan kemudahan dan

¹Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 20

fasilitas bagi anak didik dalam melahirkan sekian banyak kreativitas. Sekolah mengantarkan anak didik untuk tumbuh menjadi manusia-manusia dengan segala bentuk harapan dan impian. Sekolah juga merupakan salah satu sarana membina putra-putri bangsa agar menjadi anak-anak yang berguna bagi bangsa dan negara sebab disana mereka ditempa untuk belajar berbicara, berpikir, dan bertindak.²

Sekolah dengan sistem *full day school* merupakan sekolah 1 hari penuh, *full day school* memiliki kurikulum inti yang sama dengan sekolah umumnya, namun mempunyai kurikulum lokal. Dengan demikian kondisi anak didik lebih matang dari segi materi akademik dan non akademik. Sekolah dengan sistem *full day school* dianggap sebagai solusi yang tepat untuk menjembatani keseimbangan antara pengetahuan umum yang seringkali diidentikkan dengan penyelenggaraan pendidikan kognitif, yang digandengkan dengan pendidikan agama secara seimbang.

Sekolah dengan system *Full day school* mengantisipasi terhadap dampak buruk pengaruh globalisasi saat ini diantaranya korupsi, kekerasan, tawuran antar pelajar atau antar kampung, kejahatan seksual, kehidupan konsumtif, dan kehidupan politik yang tidak produktif. Pengaruh globalisasi yang berdampak negatif terhadap perkembangan kepribadian siswa, dengan

²Moh yamin, *Paduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan* (Jogjakarta: DIVA press, 2012), hlm. 203.

memberi bekal agama yang cukup kepada peserta didik agar tidak mudah terpengaruh dengan budaya lingkungan yang tidak Islami.

Sekolah dengan system *Full day school*, didirikan karena beberapa tuntutan, diantaranya adalah: Pertama, minimnya waktu orang tua di rumah, lebih-lebih karena kesibukan di luar rumah yang tinggi (tuntutan kerja). Kedua, perlunya formalisasi jam tambahan keagamaan karena dengan minimnya waktu orang tua di rumah maka secara otomatis pengawasan terhadap hal tersebut juga minim. Ketiga, perlunya peningkatan mutu pendidikan sebagai solusi alternatif untuk mengatasi problematika pendidikan. Peningkatan mutu tidak akan tercapai tanpa terciptanya suasana dan proses pendidikan yang representative dan professional.³

Dengan memasukkan anak mereka ke *full day school*, mereka berharap dapat memperbaiki nilai akademik anak-anak mereka sebagai persiapan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya dengan sukses, juga masalah-masalah tersebut di atas dapat teratasi. Sistem baru *full day school* sebagai bentuk alternatif dalam upaya memperbaiki manajemen pendidikan, khususnya dalam manajemen pembelajaran dan juga merupakan

³Iwan Kuswandi, “*Full Day School dan Pendidikan Terpadu*”, <http://iwankuswandi.wordpress.com> di akses 05 November 2014

tuntutan kebutuhan masyarakat yang menghendaki anak dapat belajar dengan baik di sekolah dengan waktu yang lebih lama.⁴

Sekolah yang menambah waktu belajar peserta didik lebih lama itu tentu beresiko menimbulkan kejenuhan bagi peserta didiknya. Dengan demikian sekolah harus pandai-pandai menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik termotivasi dan mampu menerima mata pelajaran dengan baik sehingga prestasi belajar mereka maksimal.

SDIT Al-Irsyad merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program pembelajaran sistem 1 hari penuh di sekolah, namun dalam penerapannya apakah sudah mencapai tujuan yang optimal sehingga problem inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti problematika pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Al-Irsyad Tegal.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* siswa kelas 1 SDIT Al-Irsyad Tegal?

⁴Aminingsih noventia, *pengaruh sistem full day school siswa kelas V dengan teman sebaya (di SD muhammadiyah PAKEL Program plus)*, skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga, 2014), hlm. 5.

2. Apa saja problematika dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* siswa kelas 1 SDIT Al-Irsyad Tegal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penulisan Skripsi

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang problematika dalam pelaksanaan pembelajaran system *full day school* siswa kelas 1 SDIT Al-Irsyad Tegal.

Secara spesifik, penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi dan kejelasan tentang:

- a. Pelaksanaan pembelajaran system *full day school* siswa kelas 1 SDIT Al-Irsyad Tegal.
- b. Problematika dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran system *full day school* siswa kelas 1 SDIT Al-Irsyad Tegal.

2. Manfaat Penelitian Skripsi

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah khasanah keilmuan di bidang pendidikan.
- b. Memberikan gambaran dan penjelasan kepada guru atau pendidik dan lembaga pendidikan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDIT Al-Irsyad Tegal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Problematika Pembelajaran Sistem *Full Day School*

1. Pengertian Problematika pembelajaran

Problem dalam kajian ilmu penelitian seringkali didefinisikan adanya kesenjangan antara harapan (yang dicita-citakan) dengan kenyataan (yang dihasilkan). Dengan demikian perlu ada upaya untuk lebih mengarah kepada sesuatu seperti yang diharapkan. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan dari seberapa jauh guru mampu meminimalisir atau menyelesaikan problem pembelajaran. Semakin sedikit problem pembelajaran akan semakin besar peluang keberhasilan belajar siswa, begitu sebaliknya.

Sedikitnya ada tiga macam bentuk problem pembelajaran: *pertama*, problem yang bersifat metodologis, yaitu problem yang terkait dengan upaya atau proses pembelajaran yang menyangkut masalah kualitas penyampaian materi, kualitas interaksi antar guru dengan siswa, kualitas pemberdayaan sarana dan elemen dalam pembelajaran.

Kedua, problem yang bersifat kultural yaitu problem yang berkaitan dengan karakter atau watak seorang guru dalam mensikapi atau mempersepsi terhadap proses pembelajaran. Problem ini muncul dari cara pandang atau pemahaman guru terhadap peran guru dan makna pembelajaran. Problem ini

muncul dari cara pandang atau pemahaman guru terhadap peran guru dan makna pembelajaran.

Ketiga, problem yang bersifat sosial yaitu problem yang terkait dengan hubungan dan komunikasi antara guru dengan elemen lain yang ada diluar guru, seperti adanya kekurangharmonisan antara guru dan siswa, antara pimpinan sekolah dengan siswa, bahkan diantara sesama siswa. Ketidakharmonisan antara guru dan siswa bias disebabkan di samping faktor kultural juga bisa disebabkan akibat pola atau system kepemimpinan yang kurang demokrasi atau kurang memperhatikan masalah-masalah kemanusiaan.¹

2. Pengertian dan Ciri-ciri Pembelajaran

Kamus besar bahasa indonesia (2007: 17) mendefinisikan kata *pembelajaran* berasal dari kata *ajar* yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau dituruti, sedangkan *pembelajaran* berarti proses, cara, pembuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Menurut *Kimble* dan *Garmezzy* (dalam Pringgawidagda, 2002: 20), pembelajaran adalah suatu perubahan prilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif

¹Saehan Muchith, *Pembelajaran Kontekstual*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 9-10

mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.

Selain itu, Rombepajung (1988:25) juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah memperoleh suatu mata pelajaran atau memperoleh suatu ketrampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Brown (2007: 8) merinci karakteristik pembelajaran sebagai berikut:

- a. Belajar adalah menguasai atau “memperoleh”
- b. Belajar adalah mengingat informasi atau ketrampilan.
- c. Proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori, dan organisasi kognitif.
- d. Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa di luar serta di dalam organisme.
- e. Belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa.
- f. Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan.
- g. Belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku.²

Sedangkan pembelajaran seperti yang didefinisikan Oemar Hamalik adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, internal material fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Mulyasa, pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

²M. Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), Cet. I, hlm. 18

Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari lingkungan individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan individu tersebut.

Pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan dorongan oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dengan menganalisa tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang study pendidikan agama yang terkandung dalam kurikulum. Selanjutnya dilakukan kegiatan untuk memilih, menetapkan dan mengembangkan cara-cara (metode, strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai dengan kondisi yang ada agar kurikulum dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran)³ Pembelajaran Menurut Abdul Aziz Majid dalam kitabnya “*At-Tarbiyah wa Turuku al-Tadris*” adalah:

أَمَّا التَّعْلِيمُ فَمَحْدُودُ الْمَعْرِفَةِ الَّتِي يُقَدِّمُهَا الْمُدْرِسُ فَيَحْصِلُهَا التِّلْمِيذُ
وَلَيْسَتْ الْمَعْرِفَةُ دَائِمًا قُوَّةً وَإِنَّمَا هِيَ قُوَّةٌ إِذَا إِسْتُخْدِمَتْ فِعْلًا
وَإِسْتِفَادَ مِنْهَا الْفَرْدُ فِي حَيَاتِهِ وَسُلُوكِهِ

³Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2011), hal. 9-10

“Adapun pembelajaran itu terbatas pada pengetahuan dari seorang guru kepada murid. Pengetahuan itu tidak hanya terfokus pada pengetahuan normative saja namun pengetahuan yang memberi dampak pada sikap dan dapat membekali kehidupan dan akhlaknya”⁴

Pengertian pembelajaran yang dikemukakan oleh Miarso (1993), menyatakan bahwa “pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali.

Dari beberapa pengertian pembelajaran yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan beberapa ciri pembelajaran sebagai berikut.

- a. Merupakan upaya sadar dan disengaja.
- b. Pembelajaran harus membuat siswa belajar.
- c. Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan.
- d. Pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses, maupun hasilnya.⁵

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik dengan guru, lingkungan

⁴Sholeh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Majid, “*Al-Tarbiyah waturuqu Al-Tadrisi*”, Juz.1, (Mesir: Darul Ma’arif,1979), hlm. 61

⁵Eveline siregar dan hartini nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 12-13

dan sumber belajar lainnya dalam pencapaian kompetensi dasar (BSNP, 2006: 16)⁶

3. Aspek Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan cara mengorganisasikan isi pembelajaran, menyampaikan isi pembelajaran dan mengelola pembelajaran. Pembelajaran mencakup tiga aspek yaitu: 1) peserta didik, 2) proses belajar, dan 3) situasi belajar⁷

a. Peserta didik

Sebelum guru memasuki ruangan kelas untuk memberi materi pelajaran terhadap para siswa, ada beberapa hal yang terlebih dahulu perlu dibenahi atau dilakukan kajian terhadap siswa-siswa yang akan diajar. Hasil kajian tersebut akan menjadi dasar pertimbangan dalam rangka menentukan bobot materi pelajaran, bentuk pola, dan struktur sajian yang akan disajikan. Cara penyajian memegang peranan yang sangat besar atas penyerapan materi oleh siswa. Jika hasil sajian ini bisa

⁶Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 265-266.

⁷ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: TERAS, 2012), hlm. 3-4.

dilakukan dengan matang dan seksama maka tentu hasilnya dapat lebih maksimal.

b. Proses belajar

Belajar (*learning*) adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi sampai ke liang lahat nanti (Sadiman, dkk, 1986: 2). Belajar dapat terjadi di rumah, di sekolah, ditempat kerja, di tempat ibadah, dan di masyarakat, serta berlangsung dengan cara apa saja, dari apa, dan pada siapa. Bahkan kemampuan orang untuk belajar ini merupakan salah satu ciri penting yang membedakan manusia dengan makhluk lain.

Proses belajar bersifat individual dan kontekstual, artinya proses belajar terjadi dalam diri peserta didik sesuai dengan perkembangan dan lingkungannya. Peserta didik tidak seharusnya tidak hanya belajar dari guru atau pendidik saja, tetapi dapat pula belajar dengan berbagai sumber belajar yang tersedia di lingkungannya.⁸

Belajar tidak hanya meliputi mata pelajaran, tetapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam ketrampilan, dan cita-cita. Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga

⁸Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan aplikasinya*, hlm. 62.

perbaikan perilaku, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan kepribadian secara lebih lengkap. Menurut *Hilgard* dan *Brower* mendefinisikan *belajar* sebagai *perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, praktek, dan pengalaman*.⁹

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Sehingga pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku yang dimaksud dalam pengertian tersebut adalah:

- 1) Perubahan terjadi secara sadar
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

⁹Oemar hamalik, *Psikologi belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm. 45

Pengertian belajar dapat kita temukan dalam berbagai sumber atau literatur. Meskipun kita melihat ada perbedaan-perbedaan di dalam rumusan pengertian belajar tersebut masing-masing ahli, namun secara prinsip kita menemukan kesamaan-kesamaannya. Sebagaimana pendapat beberapa ahli:

- 1) Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman (bukan hasil perkembangan pengaruh obat atau kecelakaan) dan bisa melaksanakannya pada pengetahuan lain serta mampu mengkomunikasikannya kepada orang lain (Pidarta, 2000: 197).
- 2) Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan, dan sikap (Gredler, 1994: 1), dengan demikian belajar menuntut adanya perubahan yang relatif permanen pada pengetahuan atau perilaku seorang karena pengalaman.
- 3) Belajar merupakan suatu proses pribadi yang tidak harus dan atau merupakan akibat kegiatan mengajar. Guru melakukan kegiatan mengajar tidak selalu diikuti terjadinya kegiatan belajar pada peserta didik. Sebaliknya peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar tanpa harus ada guru yang mengajar. Namun dalam kegiatan belajar peserta didik ini ada kegiatan

membelajarkan, yaitu misalnya yang dilakukan oleh penulis buku bahan ajar, atau pengembang paket belajar dan sebagainya.¹⁰

c. Situasi Belajar

Dalam dunia pendidikan yang ada sering kita jumpai adanya proses pembelajaran yang terkesan membosankan atau monoton dimana Paradigma lama yang mengalami masa suram menuju paradigma baru. Terkait dengan pembelajaran paradigma lama mengalami masa suram yang ditandai oleh (1) guru sebagai pengajar bukan pendidik, sumber pengetahuan dan mahatahu. (2) sekolah terikat jadwal ketat. (3) belajar dibatasi kurikulum. (4) basis belajar hanya berkuat pada fakta, isi pelajaran dan teori semata. (5) hafalan menjadi agenda utama dalam pembelajaran. (6) keseragaman. (7) kelas menjadi fokus utama. (8) komputer lebih dipandang sebagai objek. (9) penggunaan media statis lebih mendominasi. (10) komunikasi terbatas. (11) penilaian lebih bersifat normatif.

Paradigma lama tampaknya sudah tidak relevan lagi untuk kondisi saat ini yang ditandai dengan segala perubahan di segala lini. Pembelajaran harus turut berubah seiring dengan perubahan aspek yang lainnya sehingga terjadi keseimbangan dan kesesuaian. Pembelajaran yang inovatif yang dapat dijadikan paradigma baru untuk

¹⁰Indah komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 2-3.

menjawab tantangan perubahan zaman. Paradigma baru ditandai oleh pembelajaran inovasi yang berangkat dari hasil refleksi terhadap eksistensi paradigma lama. Paradigma pembelajaran inovatif diyakini mampu memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup dan siap terjun dimasyarakat.

Pembelajaran inovatif mengandung arti pembelajaran yang dikemas oleh guru yang merupakan wujud gagasan atau teknik yang dipandang baru agar mampu memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemajuan dalam proses dan hasil belajar. Pembelajaran inovatif tersebut terkandung makna pembaharuan. Gagasan pembaharuan muncul sebagai akibat pembelajaran dirasakan statis, klasik, dan tidak produktif dalam memecahkan masalah belajar. Dengan begitu, pembelajaran inovatif ditandai dengan prinsip-prinsip berikut:

- 1) Pembelajaran, bukan pengajaran
- 2) Guru sebagai fasilitator, bukan instruktur
- 3) Siswa sebagai subjek, bukan objek
- 4) Multimedia, bukan mono media
- 5) Sentuhan manusiawi, bukan hewani
- 6) Pembelajaran induktif bukan deduktif
- 7) Materi bermakna bagi siswa bukan sekedar untuk di hafal

8) Keterlibatan siswa partisipatif, bukan pasif.¹¹

4. Komponen Pembelajaran

Adapun komponen dalam pembelajaran meliputi:

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran atau biasa dikenal dengan instruksional umum (TIU), *instructional goal*. Secara umum TIU dipahami sebagai pernyataan umum dan luas tentang apa yang akan dipelajari, Williams (2004: 4) menulis tentang TIU sebagai berikut:

Instructional goals describe what behavior students will learn or be able to do after instruction and indicate the context in which behavior is to occur. Instructional goals have three basic requirements; (1) should be measurable; that is, describe the behavior the students is to perform in directly observable terms, (2) should indicate what the student can reasonably accomplish, (3) should specify the context in which the behavior is to occur to make the behavior function.

Tujuan instruksional umum menggambarkan perilaku apa yang siswa akan pelajari atau mampu lakukan setelah pembelajaran dan menunjukkan konteks dimana perilaku itu terjadi. Tujuan instruksional umum memiliki tiga persyaratan dasar. (1) harus terukur, yaitu menggambarkan perilaku untuk dilakukan secara langsung dan dapat diamati. (2) menunjukkan apa yang siswa dapat lakukan. (3)

¹¹ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009), hlm. 7.

menetapkan konteks dimana perilaku tersebut terjadi untuk membuat perilaku yang berfungsi.

Selain tujuan instructional umum, terdapat pula tujuan instruksional khusus (TIK) atau yang disebut *instructional objective*. Tujuan instruksional khusus menggambarkan hasil belajar yang diharapkan dan bukan ringkasan isi materi pembelajaran.¹²

b. Bahan pelajaran

Substansi yang akan disampaikan dalam proses interaktif edukatif.¹³ Tanpa bahan pelajaran proses edukatif tidak akan berjalan. Karena itu, pendidik yang akan mengajar pasti mempelajari dan mempersiapkan bahan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

c. Kegiatan pembelajaran

Mengurutkan kegiatan pembelajaran dapat memudahkan pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya, pendidik dapat mengetahui cara memulainya, menyajikannya dan menutup pembelajaran.

d. Metode pembelajaran

Metode adalah suatu cara untuk mempermudah peserta didik mencapai kompetensi tertentu. Atau dapat

¹²Muhammad Yaumi, *Prinsi-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), Cet. II, hlm. 85-87.

¹³Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), cet. 1, hlm. 16-17

diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹⁴

e. Media pembelajaran

Alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape-recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa untuk belajar.¹⁵

f. Waktu tatap muka

Pendidik atau guru harus tahu alokasi waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan pembelajaran dan waktu yang digunakan pendidik dalam menyampaikan informasi pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai dengan target yang ingin dicapai. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (2 semester) adalah 34 minggu.

¹⁴Mulyana, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 81

¹⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), Cet. 5, hlm. 3

g. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas menunjuk pada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar yang efektif dan efisien.¹⁶

h. Sumber pelajaran

Dalam pengertian yang sederhana sumber belajar (*learning resources*) adalah guru dan bahan-bahan pelajaran atau bahan pengajaran baik buku-buku bacaan atau semacamnya. Dalam desain pengajaran yang biasa disusun guru terdapat salah satu komponen pengajaran yang dirancang berupa sumber belajar atau pengajaran yang umumnya diisi dengan buku-buku rujukan (buku bacaan wajib atau dianjurkan).¹⁷

i. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam belajar dan keberhasilan pendidik dalam mengajar. Sedangkan tujuan evaluasi adalah untuk mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan,

¹⁶Akhmad Rohani, *Pengelolaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), hlm. 143

¹⁷Akhmad Rohani, *Pengelolaan Pembelajaran*, hlm. 185

memungkinkan pendidik menilai aktifitas atau pengalaman yang didapat, dan menilai metode mengajar yang digunakan.¹⁸

B. Pembelajaran Sistem *Full Day School*

Kata *full day school* berasal dari bahas inggris yakni dari kata *full day* dan *school*. *Full day* artinya hari penuh dan kata *school* artinya sekolah. *Full day school* berarti sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang diberlakukan dari pukul 07.00-15.30 WIB. Dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Sekolah bisa leluasa mengatur jadwal pelajaran menyesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan model-model pendalamannya. *Full day school* yang dimaksud adalah program sekolah di mana proses pembelajaran dilaksanakan sehari penuh di sekolah. Dengan kebijakan seperti ini maka waktu dan kesibukan anak-anak lebih banyak dihabiskan di lingkungan sekolah daripada di rumah. Anak-anak dapat berada di rumah lagi setelah menjelang sore. *Full day school* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran agama secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman agama siswa, tambahan dilaksanakan pada jam setelah sholat dhuhur sampai sholat ashar

¹⁸Suharsini arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet. 7.

sedangkan pada sekolah-sekolah umum, anak biasanya sekolah sampai pukul 13.00 WIB.¹⁹

Sekolah biasanya melakukan pertemuan sekitar 6 jam per hari selama 180 hari setiap tahun. Waktu untuk kegiatan pendidikan dapat diperpanjang melalui penugasan pekerjaan rumah, tetapi waktu total yang tersedia untuk pengajaran pada dasarnya ditentukan. Dari 6 jam ini harus terdapat waktu untuk mengajarkan berbagai mata pelajaran ditambah dengan waktu untuk istirahat, olahraga (pendidikan jasmani) peralihan diantara jam pelajaran, pengumuman, dan sebagainya.

Pada sekolah sistem *full day school* Proses belajar mengajar yang diberlakukan dari pagi sampai sore yang berarti hampir seluruh aktifitas anak berada di sekolah, mulai dari belajar, makan, bermain dan ibadah yang dikemas dalam sistem pendidikan. Dengan sistem ini pula diharapkan mampu memberikan nilai-nilai kehidupan yang Islam pada anak secara utuh dan terintegrasi dalam tujuan pendidikan. Dalam *full day school* kegiatan-kegiatan belajar seperti tugas sekolah yang biasanya dikerjakan di rumah dapat dikerjakan di sekolah dengan bimbingan guru yang bertugas. Namun bukan berarti *full day school* mengekang siswa untuk tidak bermain dan terus menerus belajar, tetapi dalam *full day school* juga terdapat metode dan media belajar yang meliputi kelas dan alam sehingga siswa tidak menjadi bosan. Dengan adanya sistem *full day school*, lamanya waktu

¹⁹Saefudin, *Manajemen Pembelajaran Full Day School (di SMP Islam Hidayatullah Semarang)*. Skripsi (Semarang: IAIN Walisongo, 2011) hlm. 43.

pembelajaran tidak menjadi beban karena sebagian waktunya digunakan untuk waktu-waktu informal.²⁰

Dalam Lembaga *full day school* lembaga bebas mengatur jadwal mata pelajaran sendiri dengan tetap mengacu pada standar nasional alokasi waktu sebagai standar minimal dan sesuai dengan bobot mata pelajaran, ditambah dengan model-model pendalamannya. Jadi yang terpenting dalam *full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran. Program ini banyak ditemukan pada sekolah tingkat dasar SD/MI swasta yang berstatus unggulan.

Pelaksanaan pembelajaran *full day school* menerapkan Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan sehingga siswa tidak akan mengalami kejenuhan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran. (PAIKEM) merupakan Salah satu bentuk pembelajaran inovatif, istilah *aktif* maksudnya pembelajaran adalah proses aktif membangun makna dan pemahaman informasi, ilmu pengetahuan maupun pengalaman oleh peserta didik itu sendiri. Istilah *inovatif* dimaksudkan dalam proses pembelajaran diharapkan muncul ide-ide baru atau inovasi-inovasi positif yang lebih baik. Istilah *Kreatif* memiliki makna bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses mengembangkan kreatifitas peserta didik, karena pada dasarnya setiap individu memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti. Istilah *Efektif* berarti bahwa model pembelajaran apapun yang dipilih harus menjamin bahwa tujuan pembelajaran akan

²⁰Iwan Kuswandi, “*Full Day School dan Pendidikan Terpadu*”, <http://iwankuswandi.wordpress.com> di akses 05 November 2014

tercapai secara maksimal. Dan istilah *Menyenangkan* dimaksudkan bahwa proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan.²¹

Dalam program *full day school* siswa mendapatkan keuntungan secara akademik dimana dengan lamanya waktu belajar siswa dapat menambah pengalaman dan keuntungan secara sosial. Dengan adanya *full day school* menunjukkan anak-anak lebih banyak belajar daripada bermain. Hal ini menunjukkan produktifitas anak tinggi, maka juga lebih mungkin dekat dengan guru, siswa lebih menunjukkan sikap yang lebih positif, karena tidak ada waktu luang untuk melakukan penyimpangan-penyimpangan karena seharian berada di sekolah dan berada dalam pengawasan guru. Menurut Sehudin (2005: 17) mengatakan bahwa garis-garis besar program *full day school* adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk sikap yang Islami
 - a) Pembentukan sikap yang Islami
 - 1) Pengetahuan dasar tentang iman, Islam, dan ihsan.
 - 2) Pengetahuan dasar tentang akhlak terpuji dan tercela.
 - 3) Kecintaan kepada Allah dan Rasulnya.
 - 4) Kebanggaan kepada Islam dan semangat memperjuangkan.
 - b) Pembiasaan berbudaya Islam
 - 1) Gemar beribadah
 - 2) Gemar belajar

²¹Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, hlm. 46-47

- 3) Disiplin
 - 4) Kreatif
 - 5) Mandiri
 - 6) Hidup Bersih dan sehat
 - 7) Beradab Islam
- 2) Penguasaan pengetahuan dan ketrampilan
- a) Pengetahuan materi-materi pokok program pendidikan.
 - b) Mengetahui dan terampil dalam beribadah sehari-hari.
 - c) Mengetahui dan terampil baca Tulis Al-Qur'an.
 - d) Memahami secara sederhana isi kandungan amaliyah sehari-hari.²²

1. Konsep Pembelajaran Sistem *Full Day School*

Proses pembelajaran *full day* yang diterapkan lebih lama di sekolah tidak hanya berlangsung di dalam kelas. Konsep awal terbentuknya *full day school* ini bukan menambah materi ajar dan jam pelajaran yang sudah ditetapkan Depdiknas seperti yang ada dalam kurikulum, melainkan tambahan jam sekolah digunakan untuk pengayaan materi ajar yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru, pembinaan mental, jiwa dan moral

²²Ida Nurhayati Setiyarini, dkk, "Penerapan Sistem Pembelajaran Fun & Full Day School untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik SDIT Al Islam Kudus" *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, (Vol 2, No. 2, April/2014), hlm 237-239.

anak. Dengan kata lain konsep dari *full day school* adalah *integrated curriculum* dan *integrated activity*.

Konsep dasar dari *full day school*, *integrated curriculum* dan *integrated activity* merupakan upaya meningkatkan religiusitas peserta didik sehingga dalam kurikulum yang digunakan terdapat perpaduan antara pelajaran umum yang ditetapkan pemerintah dan pelajaran tambahan yang mewujudkan apa yang menjadi visi dan misi sekolah.

Dapat dikatakan bahwa system *full day school* adalah sebuah system yang dilakukan secara sadar untuk mengatur adanya tindak belajar yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan cara yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa takut dan bosan walau mereka belajar seharian. *Full day school* diterapkan oleh sekolah yang diharapkan memberikan pembelajaran yang bermutu, membentuk akhlak peserta didik yang lebih baik, serta prestasi yang didapatkan lebih maksimal. Menurut Basuki (Syukur, 2008:5) terdapat beberapa unsur dalam penerapan *sistem full day school*:

- a. Pengaturan jadwal mata pelajaran untuk ketertiban belajar mengajar.
- b. Strategi pembelajaran yaitu pola umum yang mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektifitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Saran dan prasarana yang memadai yaitu media pembelajaran yang merupakan alat yang digunakan oleh guru dalam proses

pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran serta komponen yang terdapat dalam pembelajaran seperti fasilitas belajar, buku belajar, sumber belajar, alat pelajaran atau bahan pelajaran.

Berdasarkan unsur-unsur dalam penerapan Sistem *full day school* maka dapat diartikan bahwa unsur yang menunjang dalam penerapan sistem *full day school* adalah adanya pengaturan jadwal yang baik, pembelajarannya harus memiliki strategi yang sangat baik dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran, fasilitas yang menunjang serta menggali lebih dalam lagi tentang materi yang akan atau yang sudah diberikan.²³

Bahwa sistem pembelajaran *full day school* selain pengembangan kreatifitas juga terdapat 3 Ranah belajar yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Benyamin S. Bloom (Suprijono: 2002. 6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a. Ranah kognitif mencakup:

- 1) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan)
- 2) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh)
- 3) *Application* (menerapkan)
- 4) *Analisis* (menguraikan, menentukan hubungan)

²³Lisnawati Soapatty, Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (*Full Day School*) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Jati Agung Sidoarjo, “*Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*” (vol,2. No.2 Tahun 2014), hlm. 721

- 5) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru)
 - 6) *Evaluating* (menilai)
- b. Ranah afektif mencakup:
- 1) *Receiving* (sikap menerima)
 - 2) *Responding* (memberikan respon)
 - 3) *Valuing* (nilai)
 - 4) *Organization* (organisasi)
 - 5) *Characterization* (karakterisasi)
- c. Ranah psikomotorik mencakup:
- 1) *Initiatory*
 - 2) *Pre-routine*
 - 3) *Routinized*
 - 4) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.²⁴

Kurikulum yang digunakan di *full day school* adalah pengintegrasian kurikulum pendidikan umum dan agama, baik dalam pengertian kuantitatif maupun kualitatif. Pengertian kuantitatif berarti memberikan porsi pendidikan umum dan agama secara seimbang. Sementara pengertian secara kuantitatif berarti menjadikan pendidikan umum diperkaya dengan perspektif agama, dan pendidikan agama dalam suatu jalinan kegiatan belajar mengajar, maka diharapkan peserta didik dapat memahami esensi ilmu dan perspektif yang utuh,

²⁴M. Thobroni & arif mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. I, hlm. 23

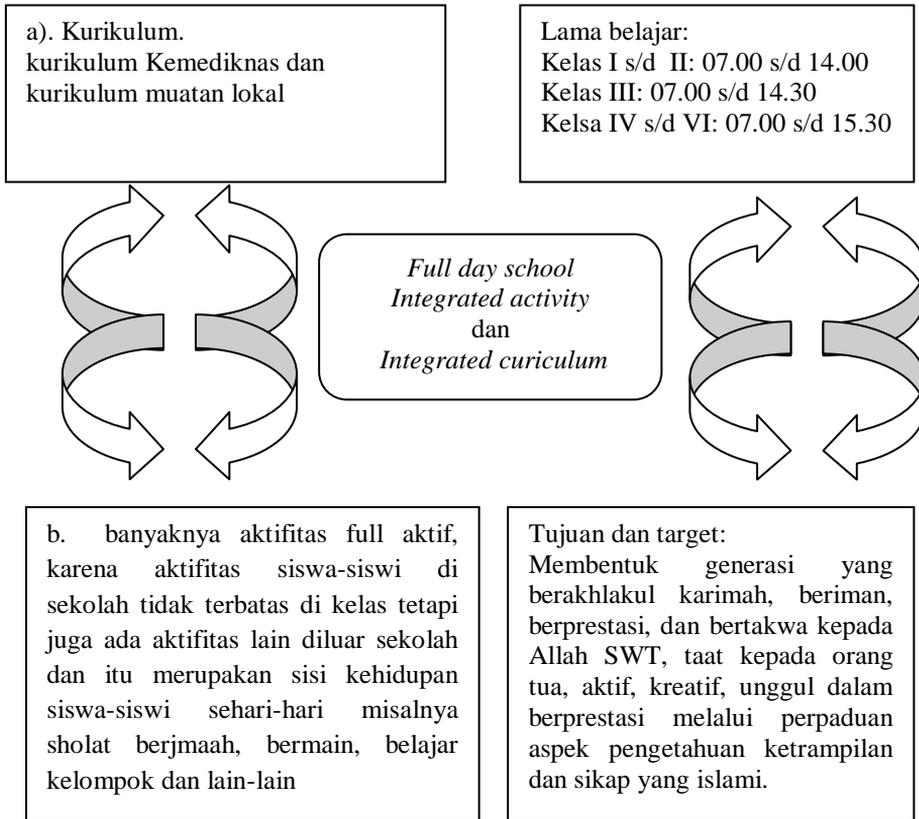
mengetahui sesuatu untuk tujuan manfaat dan maslahat, dan mengamalkan keimanan dengan ilmu dan pengetahuan yang luas.

Karakteristik yang digunakan dalam sekolah *full day school* adalah lebih lama dibandingkan dengan sekolah biasa. Pelajarannya lebih banyak dan lebih variatif yang dikemas sedemikian rupa agar terasa menyenangkan. Selain itu kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan keagamaan mendapat porsi lebih besar. Selain teori, anak didik langsung diperkenalkan dengan praktek lapangan. Klasifikasi jam efektif belajar di *full day school* pada sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- ❖ Kelas 1 sampai kelas 2, jam efektif belajar adalah mulai jam 07.00 WIB sampai dengan jam 14.00
- ❖ Kelas 3 jam efektif belajar adalah mulai jam 07.00 s/d 14.30
- ❖ Kelas 4 s/d 6, jam efektif belajar adalah mulai jam 07.00 WIB sampai dengan jam 15.30/16.00.²⁵

Mengenai konsep dalam sistem *full day school* adalah sebagai berikut:

²⁵Qurrota Ayyun, “Sistem Pendidikan Full Day School dan Terpadu”, <http://qurrotaayyun.blogspot.com/2013/06/sistem-pendidikan-fullday-school-dan.html>, diakses 14 November 2014



Menurut Fahmi Alaidroes format *full day school* meliputi beberapa aspek yaitu :

- a) Kurikulum yaitu mengintegrasikan atau pemaduan program pendidikan umum dan agama. Dengan memadukan kurikulum umum dan agama dalam suatu jalinan kegiatan belajar mengajar diharapkan peserta didik dapat memahami esensi ilmu dalam perspektif yang utuh.

- b) Kegiatan belajar mengajar yaitu dengan mengoptimalkan pendekatan belajar berbasis Active Learning siswa mesti dirangsang untuk aktif terlibat dalam setiap aktivitas.
- c) Peran serta, yakni melibatkan pihak orang tua dan kalangan eksternal (masyarakat) sekolah untuk berperan serta menjadi fasilitator pendidikan para peserta didik.
- d) Iklim sekolah, yaitu lingkungan pergaulan, tata hubungan, pola perilaku dan segenap peraturan yang diwujudkan dalam kerangka nilai-nilai Islam yang syar'i maupun *kaumi*, nilai Islam yang syar'i melandasi segala aspek perilaku dan peraturan yang mencerminkan akhlakul karimah. Sedangkan nilai Islam yang *kaumi* berwujud dalam pola penataan lingkungan yang sesuai dengan hukum-hukum alam.²⁶

2. Tujuan *Full Day School*

Adanya sekolah dengan sistem *full day school* menjadi jawaban atas segala problem masyarakat tentang berbagai penyimpangan yang banyak dilakukan remaja sekarang. Hal inilah yang menjadi motivasi para orang tua untuk mencari sekolah formal sekaligus mampu memberikan kegiatan-kegiatan positif (informal) pada anak.

Secara umum dapat dijelaskan bahwa tujuan sistem pendidikan *full day school* adalah untuk memberikan dasar yang

²⁶Saefudin, *Manajemen Pembelajaran Full Day School, (di SMP Islam Hidayatullah Semarang)*, Skripsi, hlm. 59

kuat untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan/*inteligensi Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), *Spiritual Quotient* (SQ) dengan berbagai inovasi yang efektif dan aktual. Kurikulumnya didesain untuk menjangkau masing-masing bagian dari perkembangan ini yakni untuk mengembangkan kreatifitas yang mencakup integritas dan kondisi tiga ranah(ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik).

1) *Inteligensi Quotient* (IQ) atau kecerdasan intelektual

Dalam perkembangan kognitif anak usia sekolah, masalah kecerdasan atau inteligensi mendapat banyak perhatian dikalangan psikolog. Hal ini karena inteligensi telah dianggap sebagai suatu norma yang menentukan perkembangan kemampuan dan pencapaian optimal hasil belajar anak di sekolah. Dengan mengetahui inteligensinya seorang anak dapat dikategorikan sebagai anak yang pandai/cerdas (genius), sedang, atau bodoh (idiot).²⁷

IQ didefinisikan sebagai:

- (1) kemampuan untuk bekerja dengan abstraksi (ide, simbol, prinsip hubungan, konsep dan prinsip)
- (2) kemampuan untuk belajar dan menggunakan abstraksi tersebut dan

²⁷Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.163

(3) kemampuan untuk menyelesaikan masalah termasuk masalah yang baru.²⁸

2) *Emotional Quotient* (EQ) atau kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (1995) Kecerdasan Emosional merupakan (*Emotional intelligence*) merujuk pada kemampuan mengenali perasan kita sendiri dan perasan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan perasan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosi mencakup kemampuan-kemampuan yang berbeda tetapi saling melengkapi dengan kecerdasan Akademik (*academic intelligence*), yaitu kemampuan-kemampuan kognitif murni yang diukur dengan IQ. banyak orang yang cerdas, dalam arti terpelajar tetapi tidak mempunyai kecerdasan Emosi, sehingga dalam bekerja menjadi bawahan orang ber-IQ lebih rendah tetapi unggul dalam ketrampilan kecerdasan emosi. Daniel Goeman mengklasifikasikan kecerdasan emosional atas lima komponen penting, yaitu: (1) mengenali Emosi, (2) mengelola emosi, (3) motivasi diri sendiri, (4) mengenali emosi orang lain, dan (5) membina hubungan.

Memperhatikan kelima komponen kecerdasan emosi diatas, dapat dipahami bahwa kecerdasan emosi sangat dibutuhkan oleh manusia dalam rangka mencapai kesuksesan,

²⁸M. Hariwijaya, *Tes EQ Tes Kecerdasan Emosional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), Cet. 1, hlm.7

baik dibidang akademis, karir, maupun dalam kehidupan sosial. Bahkan belakangan ini beberapa ahli dalam bidang tes kecerdasan telah menemukan bahwa anak-anak yang memiliki IQ tinggi (cerdas) dapat mengalami kegagalan dalam bidang akademis, karir dan kehidupan sosialnya. Banyak anak-anak yang memiliki kecerdasan rata-rata mendapatkan kesuksesan dalam hidupnya. Berdasarkan fakta tersebut para ahli tes kecerdasan menganggap bahwa faktor IQ hanya dianggap menyumbangkan 20% dalam keberhasilan masa depan anak. Sejumlah penelitian terbaru mengenai otak manusia semakin memperkuat keyakinan bahwa emosi mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan keberhasilan anak.²⁹

3) *Spiritual Quotient (SQ)* atau Kecerdasan Spiritual

Secara bahasa kecerdasan spiritual berasal dari dua kata yaitu “cerdas” dan “spiritual”. Cerdas berarti sempurna perkembangan akal budi, tajam pikiran, cepat mengerti tentang sesuatu, dapat memecahkan masalah dan sebagainya.³⁰ Sedangkan spiritual adalah berkenaan dengan spirit atau jiwa. Pembangunan mental dan spiritual.³¹

Nilai-nilai spiritual sudah terkandung atau ada dalam diri manusia sejak manusia dilahirkan, dan semakin terasa

²⁹Desmita, *Psikologi Perkembangan*, hlm. 171-172

³⁰W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), cet-ke 16, hlm. 210.

³¹H.M. Hafi Anshari, *Kamus Psikologi*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1996), hlm. 653

setelah orang menginjak usia dewasa. Setiap manusia memiliki nilai spiritual dan untuk mengembangkannya tergantung pada usaha dan potensi yang telah ada dalam diri manusia. Nilai spiritual ini dapat berupa rasa kasih sayang, kejujuran dan kreativitas.

Menurut Ary Ginanjar SQ merupakan kemampuan untuk memberi makna dan nilai ibadah terhadap perilaku dan kegiatan, melalui langkah dan pemikiran yang bersifat *fitriah*, menjadi manusia yang *hanif* (seutuhnya) dan memiliki pola pikir dan *tauhidi* (integralistik) serta berprinsip karena Allah.³²

Sedangkan menurut Danah Zohar dan Ian Marshall mendefinisikan Kecerdasan Spiritual (*spiritual Quotient* atau disingkat SQ):

*Kecerdasan untuk memecahkan persoalan makna nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lain.*³³

Secara utuh dapat dilihat bahwa pelaksanaan sistem pendidikan *full day school* mengarah pada beberapa tujuan antara lain:

³²Ary ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ POWER Sebuah Inner Journey Melalui Ihsan*, (Jakarta: agra, 2004), cet. Ke-3, hlm. 15.

³³Danah Zohar, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, terj. Rahmani Astuti dkk, (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 4.

- 1) Untuk memberikan pengayaan dan pendalaman materi pelajaran yang telah ditetapkan oleh Diknas sesuai jenjang pendidikan.
- 2) Memberikan pengayaan pengalaman melalui pembiasaan-pembiasaan hidup yang baik untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Melakukan pembinaan kejiwaan, mental dan moral peserta didik disamping mengasah otak agar terjadi keseimbangan antara kebutuhan jasmani dan rohani agar terbentuk kepribadian yang utuh.
- 4) Pembinaan spiritual inteligensi peserta didik melalui penambahan materi-materi agama dan kegiatan keagamaan sebagai dasar dalam bersikap dan berperilaku.³⁴

Dilihat dari pengertian dan tujuan pendidikan terpadu sebagaimana tersebut di atas maka dapat dikemukakan beberapa fungsi system pendidikan *full day school* sebagai berikut:

- a) Menghindari pemisahan-pemisahan pengetahuan.
- b) Memberikan kemungkinan bagi guru dan peserta didik untuk memanfaatkan waktu secara efisien dan efektif karena peserta didik dan guru bekerjasama penuh dan bermakna.

³⁴Iwan Kuswandi, “*Full Day School dan Pendidikan Terpadu*”, <http://iwankuswandi.wordpress.com> di akses 05 November 2014

- c) Memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan tiga ranah sasaran pendidikan secara bersamaan.
- d) Memudahkan peserta didik untuk menghubungkan dan mengorganisasikan ide-ide, konsep-konsep dan kemampuan-kemampuan yang sedang diajarkan sehingga akan terjadi transfer pemahaman dari satu konteks ke konteks yang lainnya.

C. Kajian Pustaka

Pustaka yang mencantumkan proses pembelajaran memang sangat banyak sekali kami jumpai. Akan tetapi penulis lebih memfokuskan pada pustaka yang berisi tentang pembelajaran yang bersifat solutif sebagai alternatif problem-problem proses pembelajaran *full day school*. Penulis menggunakan hasil penelitian sebagai kajian pustaka yaitu penelitian yang berjudul “Problematika Pembelajaran Muatan Lokal Agama di MA Hasan Kafrawi jepara” penelitian dikaji oleh Muflihul Huda dengan NIM: 3102204 hasil penelitian menunjukkan bahwa. Diantara problematika yang muncul di MA Hasan Kafrawi Jepara adalah problem strategi pembelajaran, persiapan, pelaksanaan pembelajaran, problem waktu dan problem evaluasi pembelajaran. Kelima problematika itu muncul dikarenakan kesulitan untuk menerapkan sistem yang ada sesuai dengan kondisi.³⁵

³⁵Muflihul Huda, *Problematika Pembelajaran Muatan Lokal Agama*, Skripsi, (Semarang: IAIN Walisongo, 2008)

Serta penelitian yang berjudul “Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak MI Surodadi 1 Sawangan Magelang” Oleh Rina Sholikhatun (2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Proses pembelajaran akidah akhlak di MI Surodadi 1 Sawangan Magelang dilakukan dengan merencanakan pembelajaran dilanjutkan dengan melaksanakan pembelajaran. 2) Problematika yang di alami dalam pembelajaran akidah akhlak di MI Surodadi 1 Sawangan Magelang terkait dengan problematika guru dalam menyampaikan materi, kurangnya sarana pra sarana penunjang seperti media pembelajaran, kurangnya minat siswa dalam belajar dan penggunaan metode pembelajaran dan evaluasi belajar yang baik.³⁶

Disamping itu peneliti juga mengkaji dari penelitian Saudari Rinesti Witasari NIM: 103911039 yang berjudul “Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an siswa kelas III M.I. Ma’arif Krakal Kebumen tahun 2013/2014” hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur’an semester ganjil siswa kelas III M.I Ma’arif Krakal Kebumen berjalan dengan baik dan sistematis.2) problematika pembelajaran al-Qur’an peserta didik kelas III semester ganjil belum bisa membaca al-Qur’an dengan lancar dan baik sesuai dengan Tajwid yaitu peserta didik belum fasih dalam mengucapkan huruf hijaiyah, peserta didik belum bisa membedakan macam-macam dan contoh hukum bacaan *idhom*,

³⁶Rina Sholikhatun, *Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak MI Surodadi 1 Sawangan Magelang*, Skripsi, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011)

ikhfa, idhar dan peserta didik masih ada yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an.³⁷

Persamaan ketiga karya tulis tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada karya tulis pertama pada aspek pembahasan dan cakupan materi. Karya tulis pertama berfokus pada problem strategi pembelajaran, persiapan, pelaksanaan pembelajaran, problem waktu dan problem evaluasi pembelajaran. Kelima problematika itu muncul dikarenakan kesulitan untuk menerapkan sistem yang ada sesuai dengan kondisi. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas problematika pelaksanaan pembelajaran system *full day school*. Perbedaan dengan karya tulis yang kedua dan ketiga adalah bahwa karya tulis yang kedua membahas Problematika dan solusi pada Pembelajaran Akidah Akhlak, sedangkan karya tulis yang ketiga membahas problematika pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas problematika pelaksanaan pembelajaran system *full day school*.

D. Kerangka Berfikir

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan. Penggunaan

³⁷Rinesti Witasari, *Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas III M.I. Ma'arif Krakal Kebumen Tahun 2013/2014*, Skripsi, (Semarang: IAIN Walisongo, 2014)

kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Disisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda dalam konteks pendidikan. Guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mempunyai sesuatu objektif yang ditentukan dengan (aspek kognitif) serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik. Namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak. Yaitu pekerjaan pengajar saja sedangkan pembelajaran menyiarkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar atau faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik ditunjang fasilitas yang memadai ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Dalam pembelajaran system *full day school* Apabila dalam pengaplikasian pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdapat problem kemudian tidak segera ditangani kesulitan dalam pencapaian target belajar akan semakin bertambah. Karena itu pelaksanaan kegiatan

pembelajaran yang berkualitas akan memudahkan pencapaian tujuan pendidikan Nasional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field Research*). Penelitian kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan, instrumennya adalah manusia, baik peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif, proses pengumpulan data deskriptif (berupa kata-kata, gambar) bukan angka-angka.² Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang ada di SDIT Al-Irsyad Tegal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Objek yang menjadi penelitian ini adalah problematika pembelajaran system *full day school* siswa kelas 1 SDIT Al-

¹Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), cet. XVII, hlm.3.

²Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif rancangan Metodologi, presentasi, dan publikasi hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: CV. Pustaka setia, 2002), cet. I, hlm. 51

Irsyad Tegal. yang terletak di Jalan Gajah Mada No. 188 Tegal. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian tentang dilaksanakan pada tanggal 17 Februari sampai 17 Maret 2015. Penelitian ini tidak dilakukan secara terus menerus, tetapi dilaksanakan pada hari tertentu saja.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber primer

Sumber primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.³ Data primer diperoleh oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung. Adapun yang dimaksud sumber primer adalah Bapak Abu Tholib, S. H.I. M. S.I Kepala SDIT Al-Irsyad Tegal, Bapak Moh. Agus Arifin, S.Pd wakil kepala bagian kurikulum dan guru kelas yang dijadikan sumber primer dalam penelitian ini.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber penunjang selain dari sumber primer, sebagai bahan pendukung dalam pembahasan skripsi yang seringkali juga diperlukan oleh peneliti. Sumber ini biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 84

telah tersedia,⁴ Sebagai data sekunder penulis mengambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data penelitian sekunder ini yaitu dokumen struktur kurikulum, dan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran *full day school* di SDIT Al-Irsyad Tegal.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada problematika pelaksanaan pembelajaran system *full day school* pada siswa kelas 1 SDIT Al-Irsyad Tegal, dilakukan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu proses dalam penelitian yang sangat penting karena data merupakan instrumen yang dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Oleh karena itu data yang dikumpulkan harus valid untuk digunakan. Dalam mengumpulkan atau memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Interview (wawancara)

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk

⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, hlm.85

mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden.

Wawancara bermakna pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ Wawancara adalah komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Teknik wawancara yang digunakan penulis yaitu wawancara tak terstruktur yaitu Wawancara yang digunakan untuk menemukan informasi bukan baku atau informasi tunggal dan jawaban dari responden lebih bebas.

Penulis menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait yaitu: bapak Abu Tholib, S.H.I. M. S.I kepala SDIT Al-Irsyad Tegal mengenai problematika dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* siswa kelas 1. Wawancara dilaksanakan di ruang kepala sekolah pada hari Rabu, 18 Februari 2015. wawancara dengan bapak M. Agus Arifin, S. Pd. Wakil kepala kurikulum mengenai pelaksanaan dan konsep pelaksanaan pembelajaran dengan sistem *full day school* di SDIT Al-Irsyad Tegal, wawancara dilaksanakan di

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. VI, hlm. 206

ruang kepala sekolah SDIT Al-Irsyad Tegal pada Tanggal 20 dan 23 Februari 2015. Wawancara dengan ibu Dra. Uning Muflichah mengenai problematika yang dialami siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school*. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 21 Februari di ruang kelas 1.

2. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.⁶

Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah problematika pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Al-Irsyad Tegal, Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, maupun pada saat diluar kegiatan belajar dan kegiatan penunjang pembelajaran sistem *full day school*.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.⁷

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), cet. IV, hlm. 158

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231

Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi disini adalah data dokumen yang tertulis.⁸

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan misalnya data tentang sejarah berdirinya SDIT Al-Irsyad Tegal, keadaan siswa, guru serta karyawan, struktur organisasi, sarana pendidikan, jadwal pelajaran, struktur kurikulum serta sumber data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Al-Irsyad Tegal.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.⁹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggabungkan dan membandingkan informasi data yang telah diperoleh dari

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 329

⁹Emzir, *Analisis Data, Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 82

beberapa sumber. Masalahnya, untuk menguji kredibilitas data tentang sistem *full day school* maka pengumpulan dan pengujian data dapat diperoleh melalui ke kepala bagian kurikulum, dan guru. Jadi dalam menguji data yang didapatkan sudah valid atau belum, peneliti membandingkan informasi yang didapat dari beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti dalam konteks ini menguji kebenaran data yang diperoleh dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, diantaranya dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.¹⁰ Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas peneliti menggunakan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil

¹⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet IV, hlm. 372-374

uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastiannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode data kualitatif yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu sehingga menjadi hipotesis¹¹

Penulis menggunakan analisis data dengan model *Miles* dan *Huberman*, yaitu analisis data yang dilakukan secara langsung dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah dalam analisis data ini adalah:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan

¹¹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 217.

demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Peneliti dalam Penyajian data penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik, runtut, sehingga mudah dilihat, dibaca, dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan problematika pembelajaran sistem *full day school* siswa kelas 1 dalam bentuk teks naratif. Kegiatan pada tahapan ini antara lain:

- a. Membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah.
- b. Memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian.
- c. Menyajikan data tentang problematika dalam pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* siswa kelas 1 SDIT Al-Irsyad Tegal.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles* dan *Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹²

Penarikan kesimpulan disini adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, peneliti akan menyimpulkan tentang problematika dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sistem *full day school* siswa kelas 1 serta solusinya dari apa yang menjadi temuan pada saat penelitian dilakukan.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, hlm. 334-335

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data SDIT Al-Irsyad Kota Tegal

1. Gambaran Umum SDIT Al-Irsyad kota Tegal

a. Tinjauan historis

Pada tanggal 29 Agustus 1927 Al-Irsyad membuka cabang yang pertama di Tegal. Cabang ini untuk pertama kalinya diketuai oleh Ahmad Ali Baisa, didampingi oleh Muhammad bin Muhammad Ganis sebagai sekretaris dan Said bin Salim Ba'syir sebagai bendahara, sedangkan Madrasahny dipimpin oleh Abdullah Salim Alatas, murid Surkati lulusan angkatan pertama. Madrasah yang menjadi cikal bakal berdirinya SD Al-Irsyad ini berturut – turut dipimpin oleh Abdullah Salim Al-Atas, Muhammad Nur Alansharry, Ali Harharah, Abul Fadhel Sati Alansharry, Ustad Ali bin Salim bin Rabba', Muhammad bin Said Ba'syir, sampai kemudian Amir, Mahanani Wibowo, Sudarmin Ms (1976 – 2004), Moh. Tholib, SH. (2004 – 2005), dan H. Abu Tholib,SH.I (2005 s/d sekarang) .

Pada waktu itu Madrasah Al-Irsyad yang kemudian menjadi SD Al-Irsyad hanya memiliki 6 kelas dengan jumlah siswa sekitar 150, seiring dengan meningkatnya mutu dan prestasi yang diraih, maka kepercayaan masyarakatpun semakin meningkat, hal ini dibuktikan dengan melonjaknya jumlah siswa, sehingga perlu dibangun lagi kelas-kelas paralel. Dan Alhamdulillah dengan dana

dari Banpres dan Inpres, pembangunan kelas-kelas paralel bisa terwujud pada tahun 1989.

Dan dengan jumlah siswa 303 pada saat ini SD Al-Irsyad mencoba menerapkan sistem pendidikan “*Full Day School*” pada tahun pelajaran 2008 – 2009 , dengan harapan semoga usaha ini dapat membantu dan meringankan beban orang tua dalam mengemban amanah yakni mendidik putra – putrinya menjadi Generasi Robbani, sholih dan sholihah, aktif, kreatif dan mandiri, siap melakukan perubahan dan berakhlakul karimah, berguna bagi agama.⁵⁴

b. Tinjauan geografis

Secara geografis, SDIT Al-Irsyad Tegal terletak pada posisi yang sangat strategis Gedung sekolah berada di pinggir jalan raya. Luas Tanah 1.247 m² Luas Bangunan Bertingkat 750 m² Terletak di jalan Gajah Mada No.108 Tegal. Kelurahan Pekauman Kecamatan Tegal barat Kota Tegal.

c. Visi, misi dan tujuan pendidikan di SD Al-Irsyad Kota Tegal

Visi adalah tujuan universal sebuah institusi atau lembaga untuk mengarahkan dan menjadi barometer keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. SDIT Al-Irsyad Tegal menetapkan visi “menjadi sekolah Islam yang unggulan, beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, dan berprestasi”.

⁵⁴Dokumentasi SDIT Al-Irsyad Tegal pada tanggal 20 Februari 2015

Maka untuk memperjelas visi tersebut, kemudian dijabarkan sebuah misi yaitu:

- 1) Mewujudkan SD yang bermutu dan profesional.
- 2) Menciptakan budaya dan sistem pendidikan yang Islami.
- 3) Menyelenggarakan tadarus al-Qur'an pra KBM
- 4) menyelenggarakan sholat dzuhur berjama'ah dan kuliah dhuhur (kultum)
- 5) menyelenggarakan sholat dhuha setiap hari jum'at kelas III s/d VI.
- 6) mewujudkan SDM yang berkualitas Islami
- 7) Mewujudkan Kerjasama Yang Baik Diseluruh Warga Sekolah.
- 8) Mencetak generasi yang berakhlakul karimah, berguna bagi Agama, masyarakat, bangsa dan negara.
- 9) Melaksanakan proses belajar mengajar yang Islami, bimbingan, dan pembinaan secara efektif dan efisien.
- 10) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran Islam kepada warga sekolah.
- 11) Menumbuhkan pola pikir dan semangat keunggulan secara intensif kepada warga sekolah.
- 12) Menerapkan management partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat, terutama orang tua siswa sebagai salah satu pihak utama yang berkepentingan dengan pendidikan.
- 13) Melaksanakan bimbingan belajar dan bimbingan khusus.

14) Melaksanakan ekstrakurikuler sesuai kebutuhan peserta didik atau bakat dan minat.

Sedangkan tujuan SD Al-Irsyad Kota Tegal secara umum adalah: membentuk generasi yang berakhlakul karimah, beriman, berprestasi dan bertakwa kepada Allah SWT, Taat kepada orang tua, aktif dan kreatif, unggul dalam prestasi melalui perpaduan aspek pengetahuan ketrampilan dan sikap yang Islami.

Tujuan khusus SDIT Al-Irsyad Kota Tegal adalah mendidik siswa-siswi menjadi:

- 1) Generasi yang berakidah shahihah, bersih, lurus dan berakhlakul karimah.
- 2) Memiliki kesadaran beribadah yang baik dan benar.
- 3) Memiliki kemampuan intelektual yang tinggi dan berwawasan luas.
- 4) Memiliki keunggulan dalam berprestasi.
- 5) Memiliki tanggung jawab dan kesadaran yang mandiri.
- 6) Trampil dan memiliki *skill* yang memadai.
- 7) Bermanfaat bagi Masyarakat, bangsa, negara dan agama.⁵⁵

d. Kegiatan penunjang

Selain pelajaran di kelas, SD Al-Irsyad juga mengadakan kegiatan penunjang yang diselenggarakan untuk mengembangkan kompetensi siswa, diantaranya sebagai berikut.

⁵⁵Dokumentasi SDIT Al-Irsyad Tegal pada Tanggal, 20 Februari 2015

1) Kegiatan ekstrakurikuler

Meliputi beragam ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat siswa, yang terdiri atas:

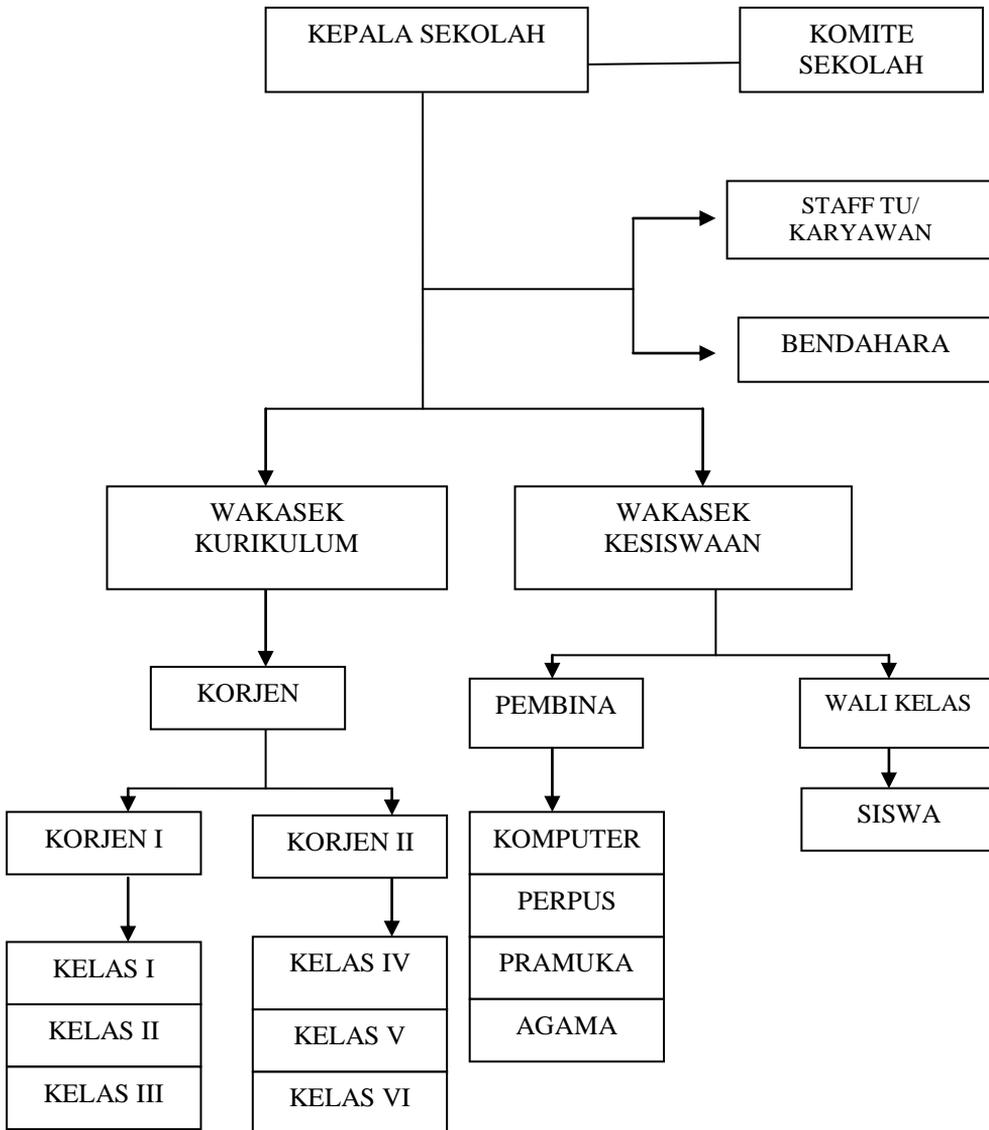
- a) Ekstra Wajib, terdiri dari: pramuka/kependuan, *yanbu'a*/ baca tulis Al- Qur'an
- b) Ekstra Pilihan, terdiri dari: karate, renang, tenis meja, bola basket dan seni lukis
- c) Musik terdiri dari: rebana
- d) Lain-lain, terdiri dari : conversation bahasa inggris dan bahasa arab, jarimatika, bimbingan konseling, komputer dan internet.

2) Pembinaan keagamaan

Pembinaan Keagamaan, terdiri dari: pembinaan akhlakul karimah, pelaksanaan tadarus Al-Qur'an, pembinaan tertib salat dhuha dan dhuhur, pembinaan hafalan juz 'amma, pembinaan *tarjamah Al-Qur'an*, pelaksanaan kultum, muazin, wirid dan doa, pelaksanaan tabung sedekah /infaq, *yanbu'a*, dan pelaksanaan *tahfidzul qur'an*

e. Struktur organisasi

Tabel 4.1
Struktur Organisasi
SDIT Al-Irsyad Kota Tegal



f. Keadaan guru dan karyawan SDIT Al-Irsyad Kota Tegal

1) Keadaan guru dan karyawan

Tenaga guru SD Al-Irsyad Kota Tegal tahun 2014/2015 baik guru tetap maupun tidak tetap sebanyak 30 karyawan.

Tabel 4.2
Daftar Guru dan Karyawan
SDIT Al-Irsyad Kota Tegal
Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Nama	Jabatan
1.	Abu Tholib S.H.I, M. S.I	KEPALA SEKOLAH
2.	Moh. Agus Arifin, SP.d	Wala Kurikulum/WK 6 B
3.	Moh. Subekhi S.Ag	Wala Kesisw/WK 4 B
4.	Siti Rochimah	Guru Kelas 5 C
5.	Muslikhah, S.Pd	Guru Mapel
6.	Erna Yusuf, S.Pd.I	Guru Mapel
7.	Sutiono, S.Pd. SD	Guru Kelas 5 B
8.	Dra. Sri Wahyuni	Guru Kelas 2 A
9.	Akhmad Yani, S.Pd. SD	Guru Kelas 1 D
10.	Dra. Uning Muflikhah	Guru Kelas 1 B
11.	Dra. Elpi Nurul Haeni	Guru Kelas 2 B
12.	Yuliati, S.Pd., SD	Guru Kelas 1 C
13.	Zahid Usman, S.Ag	Guru Kelas 5 A
14.	Beni Heroni, S.Pd.I	Guru Kelas 6 A
15.	Moh. Sofan, SP.d.I	Guru Kelas 2 C
16.	Lutfi Kurniawati, S.PD	Guru Kelas 1 A
17.	Setiyani, ST	Guru Kelas 4 B
18.	Ali Taufik	Guru Mapel
19.	Rahmawati Oerip P, S.HUT	Guru Mapel
20.	Ali Sumitro, S.AG	Guru Mapel
21.	Solikhah S.Pd	Guru Mapel
22.	Nurudin Harisman, SP	Guru Mapel
23.	Abdul Rosidin, A.MA	Guru Mapel
24.	M.K. Aji Saputra, S.Pd	Guru Mapel
25.	Rizki Maulida	Karyawan/Bendahara

26.	Nurhidaya Ries Setyani	GR. Kom +TU
27.	Siti Suci Asih	GR. Kom + TU
28.	Wahyu Wulandari. A.Ma	Pustakawati
29.	Nur Salim	Kary. Penjaga
30.	Untung Kurnianto	Kebersihan

g. Keadaan Siswa

Siswa SD Al-Irsyad Kota Tegal pada tahun 2014/2015 seluruhnya sebanyak 324 siswa yang terdiri dari 150 siswa putra dan 174 siswa putri, dan dibagi dalam 6 kelas. Kelas I (kelas IA, IB dan IC), kelas II (kelas IIA, IIB dan IIC), kelas III (kelas IIIA dan IIIB), kelas IV (kelas IVA dan IVB), kelas V (kelas VA dan VB), kelas VI (kelas VIA dan VIB).⁵⁶

Tabel 4.3

Daftar Siswa SDIT Al Irsyad Kota Tegal Tahun 2014/2015

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	I	34	39	75
2	II	23	39	62
3	III	19	28	47
4	IV	29	16	45
5	V	38	14	52
6	VI	18	27	43
Jumlah		161	163	324

h. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SDIT Al-Irsyad Tegal sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar secara umum, dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

⁵⁶Dokumentasi SD Al-Irsyad Kota Tegal tanggal 24 Februari 2015

- 1) Sarana Pendidikan, meliputi: gedung, masjid, kantor yayasan, ruang kepala sekolah, ruang guru, PSB (Pusat Sumber Belajar)/ perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer dan internet, kebun sekolah, dan sarana olahraga lainnya, sarana ekstrakurikuler, kantin, UKS, kamar mandi 10 ruang, gudang.

Tabel 4.4
Sarana Pendidikan SDIT Al-Irsyad Tegol

No	Nama	Jml	Keterangan
1	Gedung	1	Baik
2	Masjid	1	Baik
4	Kantor Yayasan	1	Baik
5	Ruang Serbaguna	1	Baik
6	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
7	Ruang Guru	1	Baik
8	PSB (Pusat Sumber Belajar)/ Perpustakaan	1	Baik
9	Laboratorium IPA	1	Baik
10	Laboratorium Komputer dan Internet	1	Baik
14	Kebun Sekolah	1	Baik
15	Lapangan	1	Baik
16	sarana olahraga lainnya	1	Baik
17	Kantin	2	Baik
18	UKS	1	Baik
22	Ruang Belajar	14	Baik
23	Kamar mandi	10	Baik
24	Gudang	1	Baik

- 2) Prasarana pendidikan, meliputi:
- a) Buku absen guru dan siswa
 - b) Daftar prestasi harian dan prestasi kolektif; dan

c) Seperangkat alat kantor seperti meja, kursi, almari dan komputer.⁵⁷

i. Kurikulum SDIT Al-Irsyad Tegal

Ada beberapa kurikulum yang diterapkan di SD Al-Irsyad Kota Tegal, diantaranya adalah Kurikulum Nasional (kurikulum 2013 dan KTSP) dan Kurikulum lokal yang diberlakukan oleh yayasan adalah kegiatan pembelajaran dengan pengembangan Agama Islam yang disesuaikan dengan visi dan misi sekolah, sehingga terbentuk kurikulum terpadu.

Tabel 4.5
Struktur Kurikulum

UMUM		I	II	III	IV	V	VI	JML
A	Pendidikan Umum	29	30	32	34	35	40	200
	1. P K N	5	2	2	4	2	2	17
	2. Bahasa Indonesia	8	7	6	7	6	8	42
	3. Matematika	5	6	5	6	6	8	36
	4. Ilmu Pengetahuan Alam	-	2	5	3	5	6	21
	5. Ilmu Pengetahuan Sosial	-	2	3	3	3	3	14
	6. Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2	2	2	2	12
	7. Pendidikan Kesehatan Jasmani	3	3	3	3	3	3	18
	8. Mulok Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2	12
	9. Mulok Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2	12
	10. Mulok Komputer	2	2	2	2	2	2	12
	11. CBI (Conversation Bhs. Ingg)	-	-	-	-	1	1	2
	12. CBA (Conversation Bhs. Arab)	-	-	-	-	1	1	2
B	Pendidikan Agama	18	18	17	17	16	16	102
	1. Al-Qur'an	2	2	2	2	4	4	16
	2. Fiqih	2	2	2	2	2	2	12
	3. Tauhid/ Aqidah Akhlaq	2	2	2	2	2	2	12

⁵⁷Dokumentasi pada tanggal 20 Februari 2015 di SD Al-Irsyad KotaTegal

4. Bahasa Arab	3	3	3	3	3	3	18
5. Tarikh	-	-	1	1	1	1	4
5. Baca Tulis Al-Qur'an	8	8	6	6	2	2	32
6. Mahfudhot	1	1	1	1	1	1	6
7. Pendidikan Agama Islam					1	1	2

2. Pelaksanaan Pembelajaran Sistem *Full Day School* Siswa Kelas 1

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran *Full Day* Pada dasarnya dalam manajemen pembelajaran *full day* dan pembelajaran biasa itu sama saja. Yang menjadi beda adalah ketika guru harus berhati-hati dalam merancang desain pembelajarannya. Mengapa harus berhati-hati karena ketika guru tidak tepat dalam memilih media, metode, sumber belajar, dan tidak mampu menguasai kelas dengan baik maka akan mengurangi kualitas pembelajarannya. Hal ini disebabkan siswa akan merasa cepat jenuh atau bosan karena intensitas waktu yang begitu panjang yang harus siswa tempuh dalam kegiatan *full day school* Pertimbangan semua harus selalu diperhatikan oleh guru di SD Al-Irsyad Kota Tegal. Jika tidak maka akan berakibat fatal bagi keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Dalam merencanakan Pembelajaran, guru SD Al-Irsyad Tegal wajib menyusun PMH (Program Mengajar Harian) dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). yang disesuaikan dengan materi dari kanwil disesuaikan dengan kurikulum Nasional dan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Sekolah) sesuai kemampuan madrasah dan ditambah dengan kurikulum muatan lokal. Seperti halnya dengan sekolah lain yaitu guru harus menyusun Program Tahunan

(Prota), Program Semester (Promes), Kalender Pendidikan (Kaldik), Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru akan menentukan keberhasilan pembelajaran yang dipimpinnya. Hal ini didasarkan dengan membuat sebuah rencana pembelajaran yang baik atau lebih terperinci akan membuat guru lebih mudah dalam hal penyampaian materi pembelajaran, pengorganisasian peserta didik di kelas, maupun pelaksanaan evaluasi pembelajaran baik proses ataupun hasil belajar. Dengan demikian kegiatan pembelajaran akan terarah dengan rapi dan baik. Berikut penjelasan dari hal-hal yang perlu guru susun untuk memenuhi kriteria pembelajaran yang ideal.

1) Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas. Prota dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Rancangan program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran baru dimulai. Kira-kira di Bulan Juli semua guru harus menyusun Prota ini. Ini wajib dilakukan karena merupakan pedoman bagi pengembang program-program pembelajaran berikutnya yakni program semester, program mingguan, dan program harian atau program pembelajaran setiap pokok bahasan. Di SD Al-Irsyad Kota Tegal berlaku semua guru wajib membuat prota ini. Prota ini diserahkan kepada kepala sekolah bersamaan dengan perangkat pembelajaran yang lainnya. Seperti Silabus, KKM,

Program Semester, Program Tatap Muka, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Setiap satu mata pelajaran wajib menyerahkan semua komponen perangkat pembelajaran di atas tanpa terkecuali. Baik mata pelajaran agama maupun umum. Komponen perangkat itu dijilid dijadikan satu dan nantinya harus ditandatangani oleh kepala sekolah dan guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Kepala sekolah SD Al-Irsyad mewajibkan semua guru agar menyerahkan komponen pembelajaran itu sebelum tahun ajaran pendidikan baru dimulai. Yaitu pada awal bulan Agustus semua guru sudah harus melengkapi persyaratan itu. Prota ini berisi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dikuasai siswa setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan yang menjadi pokoknya adalah adanya jumlah waktu yang akan dilakukan dalam jangka satu tahun yang akan datang. Berapa kali tatap muka bisa dilakukan di dalam satu tahun itu. Alokasi waktu juga masuk di dalamnya.

2) Program Semester

Program semester berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang dilaksanakan dan dicapai dalam satu Semester tersebut. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Pada umumnya semesteran ini berisikan tentang bulan, pokok bahasan yang akan disampaikan, waktu yang akan direncanakan, dan hal-hal berisikan tentang kompetensi dasar, pokok materi, indikator keberhasilan belajar,

pengalaman belajar yang akan dicapai, alokasi waktu dan sistem penilaian sumber, bahan, alat belajar sudah termasuk dalam Prota. Pada program semester, walaupun ditargetkan oleh Waka Kurikulum dalam waktu dekat harus sudah jadi. Program Semester menjadi penting karena memuat kapan waktu akan diadakan pertemuan tatap muka, juga memuat kapan ulangan harian akan dilakukan, dan kapan ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Sehingga akan kelihatan pada pekan ke berapa dan pada bulan apa pertemuan suatu materi tertentu akan diadakan. Dengan demikian guru sudah mengetahui waktunya. Prota ini akan menuntun guru dalam melaksanakan program pembelajaran.

3) Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan di SD Al-Irsyad Kota Tegal dibuat oleh pihak sekolah hasil musyawarah kerja dari tim pengembang kurikulum. Dalam kalender pendidikan di SD Al-Irsyad Kota Tegal ditentukan atas dasar efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar mengajar. Seperti halnya sekolah biasa yang lain di SD Al-Irsyad Kota Tegal Kaldik (Kalender Akademik) menjadi salah satu perangkat pembelajaran yang harus dipenuhi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Kaldik akan menjadi pedoman dalam menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

4) Silabus

Semua mata pelajaran yang diajarkan dalam sekolah biasa ataupun sekolah berbasis *full day* wajib menghadirkan

silabus. Sebagai pengembang kurikulum harus memiliki kreatifitas dalam mengembangkan materi dan kompetensi dasar setiap pokok bahasan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki peserta didik dan pengembangan lingkungan sekitar. Dalam merencanakan pengembangan silabus setiap guru melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Mengembangkan Indikator
- b) Mengidentifikasi materi ajar atau materi pokok
- c) Mengembangkan kegiatan pembelajaran
- d) Pengalokasian waktu
- e) Pengembangan penilaian menentukan sumber atau bahan atau alat

Semua guru di SD Al-Irsyad Kota Tegal dalam menentukan sumber belajar itu memiliki teknis yang khusus. Karena SD Al-Irsyad Kota Tegal mengharuskan semua guru untuk menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan. Ini karena pengaruh dari sistem *full day* yang diterapkan. Kepala sekolah sangat jeli dan cermat untuk meneliti metode dan sumber belajar yang akan dipakai pada saat pembelajaran siswa. Jika sekiranya ada sumber belajar yang kurang mendukung terlaksananya *Azaz Smart Teaching Dan Quantum Teaching* maka kepala sekolah tidak akan segan-segan menegur guru. Kepala sekolah menyarankan kepada semua guru SD Al-Irsyad agar memanfaatkan sumber belajar yang bervariasi dan kontemporer. Kepala sekolah tidak menginginkan jika guru menggunakan

sumber belajar yang monoton dan tekstualis atau sumber bacaan yang berisi teks *an sich*. Setidaknya menurut kepala sekolah guru bisa memanfaatkan sumber belajar yang bisa menggairahkan semangat belajar siswanya.

Dengan kata lain guru menggunakan sumber yang tidak biasa-biasa saja. Seringkali guru menggunakan sumber belajar seperti koran, majalah, internet, manuskrip kuno, atau yang lainnya. Menurut kepala sekolah sumber-sumber tersebut merupakan hal baru dan unik yang tidak semua guru di sekolah pada umumnya bersedia memakai sumber tersebut. Bahkan kepala sekolah akan mendukung jika sumber belajar yang digunakan seperti museum, kondisi riil objek materi pembelajaran seperti berkunjung ke bank, pasar, kantor pemerintahan. Sehingga pembelajaran yang dilakukan itu memang betul-betul mendeskripsikan hal yang tadinya abstrak menjadi konkrit dan nyata. Dengan demikian siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan tentunya akan mempercepat pemahaman siswa.

b. Pelaksanaan Pembelajaran siswa kelas 1

Durasi jam efektif *full day school* di SDIT Al-Irsyad Tegal adalah jam 07.00 s/d 15.30 WIB. Adapun Pelaksanaan Belajar Mengajar di SDIT Al-Irsyad Tegal sebagai berikut:

PBM Hari senin s/d kamis

- 1) Kelas I s/d II jam 07.00 s/d 14.00
- 2) Kelas III jam 07.00 s/d 15.30
- 3) Kelas IV-VI jam 07.00 s/d 15.30

PBM Hari Jum'at

1) Kelas I s/d VI jam 07.00.55 s/d 11.00

PBM Hari Sabtu khusus Pengembangan diri siswa

1) I s/d VI jam 07.00 s/d 11.00

Adapun pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* siswa kelas I sebagai berikut:

Tabel 4.6
Jadwal Pelajaran Kelas I

Waktu	Jam ke	Kelas	Kegiatan pembelajaran
07.00-07.30		I-VI	Pagi Ceria Tadarus
07.30-09.30	1-4	I & II	Pelaksanaan KBM sesuai dengan jadwal mata pelajaran
09.30-09.40		I & II	Istirahat
09.40-11.40	5-8	I & II	Pelaksanaan KBM sesuai dengan jadwal mata pelajaran
11.40-12.30		I & II	Istirahat, Makan siang, persiapan sholat Sholat dhuhur
12.30-14.00	9-11	I & II	Pembinaan Wali Kelas/ Pelaksanaan KBM sesuai dengan jadwal pelajaran

1) Pagi ceria atau Tadarus pra KBM

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai semua guru terlebih dahulu melakukan tadarus bersama sebagai bentuk keteladanan untuk anak didik. Kemudian siswa di kelas masing-masing dengan dipandu oleh wali kelasnya melakukan tadarus

bersama sesuai dengan ketentuan masing-masing kelas. dilanjutkan dengan do'a bersama dengan dipandu salah satu siswa SDIT Al-Irsyad yang diikuti oleh semua siswa dari kelas I-VI. Siswa melanjutkan ikrar pelajar yang berbunyi:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Kami pelajar SD Al-Irsyad kota Tegal berjanji dan berikrar:

- a) Siap dididik menjadi kader muslim yang bertakwa dan berakhlakul karimah
- b) Siap menjaga dan melaksanakan sholat 5 waktu dengan penuh keikhlasan dan kesadaran
- c) Mentaati tata tertib sekolah patuh dan hormat kepada guru.
- d) Akan slalu berbakti dan hormat kepada orang tua.
- e) Siap menjaga almamater dan nama baik sekolah.
- f) Setia kawan dan menjunjung tinggi persaudaraan.

Dilanjutkan siswa tadarus bersama di kelas masing-masing yang dipandu oleh wali kelasnya sesuai dengan ketentuan bacaannya.⁵⁸

2) Kurikulum pembelajaran

Kurikulum menjadi faktor terpenting dalam dunia pendidikan. Dalam sekolah yang berbasis *full day school* kurikulum yang digunakan adalah “*integrated activity* dan *integrated curriculum*” artinya seluruh program dan aktifitas anak yang ada di sekolah mulai dari belajar, bermain, makan, dan beribadah dikemas dalam suatu sistem pendidikan.

⁵⁸Hasil observasi di SDIT Al-Irsyad Kota Tegal pada tanggal 24 Februari 2015

a) Pembelajaran berdasarkan Kurikulum Kemendikbud

Dalam pelaksanaan pembelajaran *full day* sekolah menggunakan kurikulum yang sesuai dengan dinas pendidikan yaitu dengan menggunakan pembelajaran kurikulum 2013 dan kurikulum satuan pendidikan (KTSP) yang disesuaikan dengan visi dan misi sekolah. Sehingga terbentuk kurikulum terpadu. Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik integratif dan materi tambahan pelajaran agama. Sesuai dengan visi sekolah sistem *full day school* mengedepankan pengembangan agama Islam, membentuk siswa yang berakhlakul karimah.

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran berbasis kompetensi, dan karakter yang dilakukan dengan pendekatan tematik integratif. Pembelajaran tematik digunakan mulai dari kelas I, II, IV dan V. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di dalam kelas dan diluar kelas. Artinya proses belajar dilakukan di dalam dan diluar Menyesuaikan dengan Tema pembelajaran yang ada .⁵⁹

Pelaksanaan KBM siswa kelas I dimulai pukul 07.00 s/d 14.00. pembelajaran siswa kelas I menggunakan

⁵⁹Hasil wawancara dengan bapak M. Agus Arifin S.Pd waka kurikulum SDIT Al-Irsyad Tanggal 20 Februari 2015 diruang tamu SDIT Al-Irsyad Tegal

kurikulum nasional yaitu kurikulum 2013 “Tema 5 pengalamanku sub tema 3 pengalamanku di sekolah”

b) Pembelajaran sesuai dengan kurikulum lokal

Kurikulum lokal yang diberlakukan oleh yayasan adalah kegiatan pembelajaran dengan pengembangan Agama Islam diantaranya 1) Baca tulis Al-Qur’an. 2) Aqidah. 3) Fiqih 4) Hadist 5) Akhlak 6) Tarikh/sirah nabawiyah dan 7) *Tahfidh*. Untuk program pengembangan keimanan siswa sistem *full day school* menerapkan program *Mabit* dan PPA (Program pendidikan akhlak)

(1) Program pendidikan akhlak

Program pendidikan akhlak (PPA) merupakan program pencapaian jaminan mutu atau *Quality Assurance* (QA) dari sisi selain tool skin dan akademik. PPA berada diseluruh kegiatan pembelajaran mata pelajaran, kegiatan ekstra kurikuler dan kegiatan lainnya seperti pagi ceria, pembiasaan makan tertib, dan sholat. Ada enam aspek PPA yang dilaporkan dalam rapot. Untuk mendukung PPA ada beberapa komponen yang dirangkum sebagai berikut:

- (a) Budaya sekolah: merupakan bentuk pembiasaan yang terprogram. Bagi siswa yang belum bisa mengikuti, maka ada konsekuensi logis yang sifatnya mengarahkan agar pembiasaan tersebut dijalankan oleh siswa yang bersangkutan. Tata tertib masuk kedalam budaya sekolah.

- (b) Kontrak belajar merupakan kesepakatan antar siswa dengan wali kelas dan guru agar dalam kelas terwujud kelancaran belajar.
- (c) SOP siswa: merupakan SOP yang berkaitan dengan siswa. SOP berisi langkah-langkah kegiatan yang merupakan pendetailan dari sebagian budaya sekolah.
- (d) *Life skills* (mentoring) dengan model mentoring merupakan pembelajaran secara berkelompok dipandu oleh guru. Kegiatan ini memiliki rencana dan materi yang harus searah dengan PPA. *Life skills* berisi mengecek buku penghubung, penyampaian materi/tauisyah dan diskusi.
- (e) KBM Mapel (kegiatan belajar mengajar mata pelajaran) merupakan kegiatan kurikuler baik dalam kelas maupun diluar kelas dengan tujuan kepada akademik dan harus memiliki non akademik.
- (f) Parenting: yaitu program pembelajaran bagi orang tua agar memiliki tujuan ke arah QA dan pola Asuh yang minimal sama dengan sekolah.

Program-program pengembangan keimanan siswa tersebut dilaksanakan dan dibuat sebagai sebuah kewajiban bagi siswa-siswi terutama siswa kelas I SD Al-Irsyad Kota Tegal. Dalam pembelajaran sistem *full day school* membentuk pembiasaan diri siswa diantaranya:

- (a) 4 “S” (Senyum, sapa, salam, santun)

- (b) Ikrar pagi
- (c) Pagi ceria
- (d) Kultum/ *khitobah*
- (e) Tadarus/doa-doa keseharian
- (f) Sholat dzuhur dan sholat ashar berjamaah.
- (g) SKJ setiap Hari sabtu.
- (h) Kegiatan shodaqoh dan infaq setiap hari jum'at.⁶⁰

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi Pembelajaran Efektifitas pembelajaran tidak dapat diketahui tanpa melalui evaluasi hasil belajar. Sesuai dengan karakteristik kurikulum SD Al-Irsyad tegal yang memuat evaluasi/penilaian hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam hal ini ada bentuk penilaian yang digunakan. Pertama, Evaluasi proses belajar. Evaluasi proses belajar terhadap partisipasi peserta didik baik secara individu maupun kelompok selama proses pembelajaran berlangsung. Standar yang digunakan di SD Al-Irsyad Kota Tegal dalam penilaian proses dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegiatan belajar tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya diri sendiri. Selain memperhatikan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dalam satuan bahasan

⁶⁰Hasil wawancara dengan bapak M. Agus Arifin S.Pd waka kurikulum SDIT Al-Irsyad kota Tegal Tanggal 20 Februari 2015 di ruang tamu SDIT Al-Irsyad Tegal.

tertentu. Penilaian proses secara kognitif dapat dilakukan dengan adanya test tertulis yang berbentuk pilihan ganda (objektif) dan berbentuk uraian (subjektif). Selain penilaian berbentuk test juga menggunakan instrumen lain yaitu porto folio. Hal ini diselenggarakan agar kompetensi setiap mata pelajaran yang mencakup pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang tercermin dalam tindakan dan perilaku, sehingga guru kelas atau mata pelajaran memantau peserta didik dan mengevaluasi secara menyeluruh baik di madrasah dan lingkungan sekitar. SD Al-Irsyad Kota Tegal menentukan kriteria ketuntasan minimal belajar dalam memberikan penilaian tiga ranah:

- 1) Ranah kognitif, dengan adanya tes tertulis ulangan harian minimal tiga kali dalam satu semester, apabila dalam ulangan harian belum mencapai ketuntasan belajar oleh peserta didik maka diadakan remediasi sehingga ada nilai remedi. Ulangan harian ini ditunjukkan untuk memperbaiki kinerja dan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Bentuk remediasi biasanya tugas resume atau tugas lainnya dan untuk standar kelulusan mata pelajaran.
- 2) Ranah afektif, dengan adanya kriteria yang dinilai diantaranya:
 - a) Menyimak.
 - (1) Sadar memperhatikan pelajaran yang di berikan oleh guru pada siswa dalam proses pembelajaran.
 - (2) Siswa dapat kesediaan menerima apa yang akan di berikan oleh gurunya.

- b) Merespon Siswa di tekankan untuk dapat manut dalam peraturan yang sudah diberlakukan seperti kedisiplinan, keramahan, kehadiran.
 - c) Menghargai Menerima nilai, Mendamba nilai, Merasa wajib mendamba nilai
 - d) Mengorganisasi Mampu merumuskan system nilai, kriteria-kriteria nilai secara matang
 - e) Mewatak Seluruh hidupnya telah dijiwai oleh nilai yang telah digelutinya secara konsisten.
- 3) Ranah Psikomotorik, Penilaian ini dapat dinilai sesuai materi dan metode yang digunakan, misal metode diskusi maka aspek penilaian pada perhatian pelajaran, ketepatan memberikan contoh, kemampuan mengemukakan pendapat dan kemampuan untuk menjawab. Serta bentuk performance dan hasil karya keseharian misalnya membuat resume, melafalkan ayat-ayat Al Qur'an dan sebagainya.

3. Problematika dan Solusi Pelaksanaan Pembelajaran System *Full Day School* Siswa Kelas 1

a. Problematika pembelajaran sistem *full day school*

Full day school didebut (sekolah sepanjang hari) karena siswa menghabiskan waktunya di sekolah hampir sepanjang hari dengan demikian diharapkan bahwa lingkungan luar sekolah tidak mempengaruhi peserta didik. Penerapan pembelajaran sistem *full day school* tidak terlepas dengan problematika yang di hadapi oleh siswa dalam penerapan sekolah sepanjang hari.

Problematika yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* siswa kelas 1 SDIT Al-Irsyad Tegal. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan “Kepala Sekolah Bapak Abu Tholib, S. H.I dan” dan “M. Agus Arifin S.Pd selaku Wakasek Bid. Kurikulum”, guru kelas 1 “Dra. Uning muflichah” serta observasi yang dilakukan selama beberapa kali, peneliti menemukan berbagai problematika yang dihadapi dalam proses pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* siswa kelas 1, diantaranya:

- 1) Terdapat Siswa kurang bisa menyesuaikan diri dengan jam tambahan yang diberlakukan oleh sekolah sistem *full day school*
- 2) Adanya Siswa merasa kelelahan atau bosan dengan jam pembelajaran yang terlalu lama.⁶¹ pemberlakuan waktu belajar siswa sekolah umum lainnya berbeda dengan jam belajar sekolah *full day* (sekolah sepanjang hari), pada sekolah umumnya siswa kelas 1 pulang pada pukul 12.00 sementara sekolah yang menerapkan sistem *full day school* siswa pulang pukul 14.00 WIB. Sebelum jam pembelajaran selesai terkadang terdapat siswa merengek minta pulang karna sudah merasa kelelahan atau bosan seharian berada di sekolah .
- 3) Adapun dalam berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* proses tadarus dan do'a bersama siswa pra KBM masih belum sepenuhnya khidmat, hal ini dapat

⁶¹Hasil wawancara bapak M. Agus Arifin S.Pd wakasek. bid kurikulum SDIT Al-Irsyad kota Tegal.

ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang tidak ikut membaca, dan masih ada yang main-main dalam proses pembacaan.

- 4) Pada saat pelaksanaan wudhu sebelum sholat dzuhur dan sholat asyar berjama'ah, masih banyak ditemukan siswa yang melakukan wudhu dengan kurang benar dan tertib dalam berwudhu. hal ini ditunjukkan dengan siswa yang berwudhu dengan ngawur atau tidak teratur dan mainan air.⁶²

b. Upaya sekolah dalam mengatasi problematika yang dihadapi

- 1) SDIT Al-Irsyad mensosialisasikan akan tujuan dari adanya pembelajaran system *full day school* pada orang tua wali murid beserta meminta kerjasamanya dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang menjadi visi dan misi sekolah guna mencapai tujuan pendidikan Nasional.
- 2) Dalam mengatasi segala problem siswa Guru SDIT Al-Irsyad kota tegal guru dibekali strategi dalam pemilihan dan penggunaan metode, dan media yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga tidak membuat siswa merasa bosan selama seharian belajar di sekolah. SDIT Al-Irsyad memberlakukan Guru Piket pengganti mengajar setiap harinya secara bergilir atau bergantian sesuai jam KBM di sekolah, guna mewujudkan target belajar yang maksimal.

⁶²Hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran di SDIT Al-Irsyad Kota Tegal.

- 3) Guru SDIT Al-Irsyad memberi pengawasan penuh pada siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school*.
- 4) SDIT Al-Irsyad Tegal Memberi jadwal pengawasan guru piket pendamping Wudhu dan juga dilakukan pembinaan wali kelas yang di isi dengan pembinaan tentang wudhu, bagaimana wudhu yang tertib dan benar.

Breafing pra KBM setiap hari oleh kepala sekolah, wakasek. Bid. Kurikulum dan semua guru merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan sekolah. Dalam mencegah dan mengatasi segala problematika yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Al-Irsyad Tegal. *Breafing* yang dilakukan salah satunya dengan memberi himbauan kepada seluruh Guru terutama akan kerjasama dan tanggung jawabnya dalam mendidik siswa SDIT Al-Irsyad Kota Tegal agar tercapai yang menjadi visi, misi dan tujuan sekolah.⁶³

B. Analisis Data

1. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran *Full Day School* Siswa Kelas 1 di SDIT Al-Irsyad Kota Tegal

Alasan mengapa diterapkan pembelajaran *full day school* adalah

- a. Adanya Pengaruh globalisasi yang berdampak negatif terhadap perkembangan kepribadian siswa.

⁶³Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran di SDIT Al-Irsyad Kota Tegal

- b. *Full day school* adalah solusi terbaik untuk mengantisipasi terhadap dampak buruk pengaruh globalisasi saat ini.
 - c. Memberi bekal agama yang cukup kepada peserta didik agar tidak mudah terpengaruh dengan budaya lingkungan yang tidak Islami.
 - d. Memberikan pembelajaran, pembiasaan yang baik, pendidikan dengan pelatihan yang cukup serta memadai kepada peserta didik.
 - e. Untuk mencapai dan memenuhi program jaminan mutu sekolah.
 - f. Mengoptimalkan tugas guru di sekolah dalam mengajar, melatih, mendidik, membimbing, mengasahi, mengasah dan mengasuh siswa.
 - g. Sekolah adalah central pembelajaran, pendidikan dan pengkaderan siswa.⁶⁴
- a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran berdefinisi proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu lokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁶⁵ Perencanaan menjadi

⁶⁴Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Abu Tholib, S.HI, M.S.I di SDIT Al-Irsyad Tegal Pada Tanggal 18 Februari 2015

⁶⁵Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 17

pedoman pelaksanaan yang harus dipatuhi guru saat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas bersama siswa. Namun yang menjadi masalah saat ini adalah banyak guru yang mengajar dengan *serampangan* tanpa mengindahkan perencanaan yang ia susun sendiri yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kasus ini merupakan kecenderungan dari guru yang mengindikasikan lebih sukanya memakai pendekatan pembelajaran lama yang bersifat *teacher centered*. Dalam perencanaan pembelajaran *full day* pemakaian sistem kuno ini akan menjadi masalah yang sangat besar yang berdampak pada kualitas pembelajaran siswanya. Kenapa bisa demikian, karena banyaknya waktu yang harus dilewatkan siswa di sekolah mengakibatkan siswa lebih mudah kelelahan dan cenderung rentan terhadap perasaan bosan dan jenuh. Kenyataan semacam ini harus bisa diperhatikan oleh guru sebagai pemimpin pembelajaran di kelas jika menginginkan kualitas pembelajarannya unggul.

Ada komponen lagi selain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang harus guru susun terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran di mulai di kelas. Yaitu antara lain Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Kalender Pendidikan (Kaldik), dan Silabus. Secara keseluruhan komponen ini harus diperhatikan oleh semua guru dan guru wajib mematuhi apapun yang telah tersirat di dalamnya. Akan menjadi sia-sia jika isi yang telah termuat di perangkat pembelajaran itu tidak ditaati oleh guru pada saat pelaksanaan pembelajaran. Jika

demikian halnya bisa dipastikan kegiatan pembelajaran di kelas akan semakin kacau dan tidak akan terarah.

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang betul-betul berkualitas dalam sistem *full day* maka kegiatan perencanaan pembelajaran harus dipersiapkan dengan matang dan direalisasikan senyatanya pada saat pembelajaran di kelas bersama siswa oleh guru. Abu Tholib (Kepala Sekolah SDIT Al-Irsyad Tegal) melakukan hal ekstrim dan berani dalam rangka menjaga kualitas pembelajaran *full day*. Yaitu dia tidak akan memberikan tanda tangan dengan kata lain belum akan menyetujui perangkat pembelajaran yang disusun guru sebelum memuat rencana pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Menurutnya jenis pendekatan pembelajaran guru sangat berpengaruh terhadap mutu pembelajaran di kelas. Pengawasan perencanaan pembelajaran tidak sampai di situ saja pengawasannya. Abu Tholib bahkan mau melakukan inspeksi mendadak (sidak) dengan memasuki ruangan kelas untuk memastikan apakah pembelajaran yang sedang berlangsung sudah memuat nilai *azaz smart Teaching dan Quantum Teaching* atau belum. Langkah ini merupakan langkah bijaksana bagi kepala sekolah dalam mengawasi kegiatan pembelajaran para guru bersama siswanya. Jika belum menyenangkan bagi siswa kepala sekolah tidak segan untuk menegur guru dan mengingatkan untuk mengubah pendekatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Pada intinya guru

harus mematuhi pedoman/peraturan yang telah dibuatnya sendiri dalam perangkat pembelajaran yang telah ditandatangani atau disetujui oleh guru dan kepala sekolah tersebut.⁶⁶

b. Pelaksanaan Pembelajaran

SDIT Al-Irsyad Kota Tegal menggunakan sistem *full day school* dimaksudkan untuk memaksimalkan waktu yang dipunyai anak sehingga waktu yang ia punya itu bisa sepenuhnya digunakan untuk belajar. Tak ada waktu yang terbuang sia-sia hanya untuk bermain-main selepas pulang dari sekolah. Sehingga banyak dari mereka yang memanfaatkan waktu luangnya itu untuk kegiatan hal-hal yang positif yang berhubungan dengan tugasnya sebagai siswa atau pelajar. Karena waktu yang terbuang percuma hanya untuk bermain-main itu sangat berguna untuk menunjang pembelajaran materi mereka di sekolah. Adanya hal demikian ini yang menyebabkan SDIT Al-Irsyad menerapkan sistem *full day school*. Di samping itu banyaknya materi yang diajarkan di SDIT Al-Irsyad juga ikut memberikan alasan kenapa harus dilakukan sekolah sistem *full day*. Menurut Kepala Sekolah Abu Tholib, "Jumlah pelajaran yang ada di SDIT Al-Irsyad itu lebih banyak dari pada jumlah pelajaran yang ada di sekolah lain. Sehingga kami perlu menambahkan jam pelajaran pada siswa. Siswa pukul 07.00 pagi harus sudah sampai di sekolah dan pukul 15.30 sore atau setelah sholat Ashar berjamaah anak baru boleh pulang.

⁶⁶Wawancara dengan bapak M. Agus Arifin S.Pd selaku waka Kurikulum SD Al-Irsyad Tegal pada tanggal 20 Februari 2015

Pertimbangan lain yang juga mendukung diadakannya *full day* di SDIT Al-Irsyad adalah banyaknya muatan pendidikan agama dalam struktur kurikulum yang dikembangkan. Kurikulum khusus yang dikembangkan yaitu membiasakan praktik sholat jama'ah dan juga sholat sunnah. Setiap siswa diwajibkan menjalankan dan mengikuti Tadarus Pagi atau do'a-do'a keseharian, kultum/*khitobah*, sholat sunnah dhuha, sholat sunnah *qobliyah* dan ba'diyah. Semua kegiatan ini diselenggarakan di luar struktur kurikulum sehingga juga membutuhkan waktu yang lama. Adapun tambahan mata pelajaran Agama Islam diberikan kepada siswa SDIT Al-Irsyad adalah sebagai berikut: Baca tulis Al-Qur'an, Aqidah, Fiqih, Hadist, Akhlak, Tarikh/sirah nabawiyah dan *Tahfidz*.

Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran di sekolah biasa dengan yang dilakukan di sekolah *full day* tidak ada bedanya. Perbedaannya hanya terletak pada penekanan pemilihan metode pembelajaran yang bisa menghindarkan kebosanan dan kejenuhan siswa karena siswa dalam sekolah *full day* sudah lelah baik secara fisik dan psikis. Selama seharian penuh ia digodok dalam pembelajaran secara terus menerus mulai pagi pukul 07.00 sampai pukul 15.30 petang. Sehingga pembelajarannya jangan sampai membuat frustrasi siswa yang telah kelelahan.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi

guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Dalam fungsi ini memuat kegiatan pengorganisasian dan kepemimpinan pembelajaran yang melibatkan penentuan berbagai kegiatan, seperti pembagian pekerjaan ke dalam berbagai tugas khusus yang harus dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pendahuluan guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa, dan menyampaikan cakupan bahasan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. Selanjutnya adalah kegiatan inti. Kegiatan ini merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Dalam kegiatan penutup guru bersama dengan peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam kegiatan remidi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas baik tugas individu maupun

kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyamakan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Langkah-langkah di atas adalah langkah umum yang dilakukan pada saat pembelajaran. Perlu ditegaskan lagi pelaksanaan pembelajaran adalah wujud nyata dari perencanaan yang telah tersusun di dalam perangkat pembelajaran. Sehingga pelaksanaan ini tidak bisa diseragamkan langkah-langkahnya. Hal ini disesuaikan dengan isi materi bahan ajar, metode, sumber belajar, dan media pembelajaran yang digunakan. Khusus untuk memaksimalkan hasil pembelajaran yang maksimal dalam pembelajaran *full day* maka dibutuhkan kreatifitas guru dalam mengelola kelas, fasilitas pendidikan yang lengkap, dan bina suasana pembelajaran yang menyenangkan.

c. Evaluasi Pembelajaran

Dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah atau khususnya di kelas guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas hasilnya. Dengan demikian guru patut dibekali dengan evaluasi sebagai ilmu yang mendukung tugasnya, yakni mengevaluasi hasil belajar siswa. Evaluasi pada saat pembelajaran dilakukan oleh masing-masing guru kelas atau mapel pada saat mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat. Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana

tujuan pembelajaran yang sudah tercapai. Jika belum bagaimana yang belum dan apa sebabnya.⁶⁷

Pelaksanaan pembelajaran yang berdasarkan dengan kalender pendidikan (kaldik) yang diterapkan oleh pemerintah yaitu adanya UTS (ujian tengah semester) merupakan bagian dari evaluasi pembelajaran. Disitu dapat dilihat sejauh mana hasil belajar atau prestasi peserta didik. Sekolah yang menerapkan pembelajaran sistem *full day school* tetap memberlakukan jam pelajaran lebih panjang daripada sekolah lainnya yakni setelah pelaksanaan UTS (ujian tengah semester) siswa dilanjutkan dengan kegiatan pembinaan mapel (mata pelajaran) atau pembinaan karakter siswa. Pembinaan mapel (mata pelajaran) berdasarkan yang akan diujikan esok harinya oleh guru kelas atau guru mapel masing-masing.

Pembinaan mapel (mata pelajaran) dan pembinaan karakter siswa dilakukan oleh SDIT Al-Irsyad Kota Tegal diberlakukan setelah jam pelaksanaan UTS (ujian tengah semester) selesai, dengan ketentuan jadwal masing-masing dan dilanjutkan dengan pelaksanaan sholat berjama'ah dhuhur sebelum siswa pulang. Waktu Pelaksanaan UTS (ujian Tengah Semester) dimulai pukul 07.30 Sampai dengan selesai sesuai dengan ketentuan jadwal.⁶⁸

⁶⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 3

⁶⁸Hasil observasi terhadap pelaksanaan UTS SDIT Al-Irsyad Tegal pada tanggal 11-03-2015

Pelaksanaan pembinaan mata pelajaran bertujuan untuk mempermudah siswa agar tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diujikan. Siswa dibekali dengan mempelajari soal-soal latihan UTS (ujian tengah semester) tahun ajaran sebelumnya atau dengan cara guru memberikan kisi-kisi terkait mapel tersebut dengan mengevaluasi bersama Materi pembelajaran yang telah dibahas pada saat KBM. Pembelajaran system *full day school* meskipun dalam pelaksanaan UTS (ujian tengah semester) tetap memanfaatkan waktu yang dimiliki dengan adanya pembinaan mapel (mapel) atau pembinaan karakter siswa sehingga tidak hanya unggul secara akademis melainkan membentuk siswa untuk tetap memiliki kebiasaan Islami.

2. Analisis Problematika dan Pemecahanya dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sistem *Full Day School* Siswa Kelas 1 SDIT Al-Irsyad Kota Tegal

a. Analisis Problematika Pembelajaran system *Full Day School*

Secara kasat mata memang pembelajaran *full day school* ini terkesan sangat ideal karena pemanfaatan waktu yang lebih banyak dari pada siswa sekolah dengan pembelajaran biasa. Dan seakan siswa akan bisa dipastikan lebih unggul dari siswa yang memakai pembelajaran biasa. Namun tidak serta merta demikian halnya karena siswa dalam pembelajaran *full day* sangat rentan terhadap stress dan frustasi. Dampak stress dan frustasi akan terjadi jika para guru tidak tepat dalam pemilihan metode pada saat pembelajaran. Seperti diakui wakasek. Bid. kurikulum SDIT

Al-Irsyad kota tegal, ada siswa yang mengeluhkan kelelahan pada saat jam pembelajaran.

Masalah yang demikian ini jika tidak segera diselesaikan oleh pihak yang guru maka akan berdampak lebih buruk lagi bagi kesehatan mental psikis anak. Karena otak mereka tidak mungkin bisa dipaksakan untuk berpikir secara terus menerus dan memikirkan hal-hal yang dianggap berat bagi siswa. Ini akan menjadi boomerang bagi anak jika anak terus dipaksakan. Sekolah yang menerapkan pembelajaran berbasis *full day* harus menyiapkan segala kemungkinan terburuk yang mungkin terjadi pada siswa. Selain itu pihak sekolah juga perlu menyediakan segudang solusi untuk memecahkan masalah tadi. Dan hal ini telah dibuktikan oleh pihak SDIT Al-Irsyad Kota Tegal. Pelaksanaan pembelajaran *full day* di SDIT Al-Irsyad Tegal sudah terbilang profesional. Karena problematika yang biasa melingkupi lembaga pengelola pembelajaran *full day* tidak semua terjadi di SDIT Al-Irsyad Kota Tegal. Seperti misalnya anak merasa kurang memiliki wahana eksplorasi bakat dan minat keterampilan.

Dalam kebanyakan sistem *full day school* di sekolah lain itu anak-anak masih merasa terkungkung dalam kegiatan pembelajaran yang monoton. Dengan kata lain struktur kurikulum yang semrawut yang tidak begitu memperhatikan aspek psikologi anak. Misalnya dengan muatan kurikulum yang terlalu berat dan waktu yang sangat panjang. Sedangkan yang berlaku di SDIT Al-

Irsyad Kota Tegal struktur kurikulum tertata dengan baik yang memperhatikan aspek beban psikologi pada anak.

b. Analisis solusi pelaksanaan pembelajaran system *full day school*

Keterlibatan antara orang tua wali murid dengan sekolah memudahkan Terjalinya kerjasama yang baik dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. Hal tersebut dapat mengantisipasi segala problematika yang menghambat tujuan pembelajaran di sekolah. Begitu juga dengan keterlibatan guru dengan siswa dalam mewujudkan target belajar. sekolah selalu memberi konfirmasi atau mensosialisasikan kepada orang tua wali murid terkait apapun yang akan menjadi agenda sekolah, ataupun yang berhubungan dengan prestasi dan problem siswa langsung melalui buku konsultasi murid SDIT Al-Irsyad Tegal.

Pembelajaran sistem *full day school* tidak hanya memberlakukan pembelajaran di dalam kelas melainkan juga dilakukan di luar kelas pembelajaran tersebut untuk menghindari kebosanan pada siswa selama seharian berada di sekolah. Guru dalam mengajar harus memperhatikan kondisi psikis siswa agar pembelajaran *full day school* dapat mencapai target belajar. Andaikan di dalam kelas maka banyak metode yang akan dikombinasikan dengan menggunakan pembelajaran audio visual. Selain itu Metode variasi tempat belajar yaitu tempat belajar seperti di taman sekolah, maupun di alam bebas dengan demikian peserta didik tidak merasa terbebani dengan lamanya waktu belajar di sekolah. Sekolah *full day school* memiliki management

yang baik dalam membuat jadwal yang berkaitan dengan pembelajaran baik jadwal pelajaran, jadwal piket guru mengajar, dan lain-lain. Jadwal piket guru dibuat sesuai dengan *skill* yang dimiliki oleh guru.

Sekolah dengan sistem *full day school* harus memiliki management yang baik terutama untuk pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung dari pagi hingga sore hari, pergantian jadwal guru piket mengajar apabila guru yang pada saat jam mengajar berhalangan SDIT Al-Irsyad memiliki solusi agar pembelajaran baik di dalam dan di luar kelas tetap di isi. Penerapan guru piket pengganti mengajar menjadi solusi apabila terdapat problem guru berhalangan mengajar.

Dalam pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Al-Irsyad Tegal kerjasama antara guru dan staff/karyawan lainnya, baik kepala sekolah dan waksek. Bid. Kurikulum selalu mendapat perhatian hal ini untuk mewujudkan apa yang menjadi visi, misi dan tujuan sekolah *full day school*. dengan adanya *breafing* setiap pagi Pra KBM merupakan langkah yang dilakukan oleh sekolah dalam mengevaluasi pembelajaran sistem *full day school*,

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti menemukan kendala dan hambatan. Itu semua bukan muncul sebagai unsur kesengajaan. Namun karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Ada beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan sumber informan. Dari sini penelitian tidak dapat secara keseluruhan menjelaskan keadaan pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school*

2. Keterbatasan kemampuan.

Penelitian tidak bisa lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini. Misalnya keterbatasan tenaga, kemampuan berfikir, dan keterbatasan pengetahuan. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi. Waktu yang singkat inilah yang dapat mempersulit ruang gerak penelitian, sehingga dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang problematika pembelajaran system *full day school* siswa kelas 1 SDIT Al-Irsyad kota Tegal, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran *full day school* bertujuan untuk memaksimalkan waktu yang dimiliki oleh peserta didik sehingga waktu yang ia punyai itu bisa sepenuhnya digunakan untuk belajar, Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sejak pagi hingga sore hari (jam 07.00 s/d 14.00 WIB). Pembelajaran dimulai dengan perencanaan yang meliputi aspek Program Tahunan (prota), program semester (promes), kalender pendidikan (kaldik), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dalam pelaksanaan pembelajaran banyaknya muatan agama dalam struktur kurikulum merupakan hal yang mendukung diadakanya pembelajaran system *full day school school* dan selanjutnya adanya evaluasi pembelajaran menjadi tolak ukur apakah yang menjadi tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum.
2. Problematika yang dialami SDIT Al-Irsyad Tegal dalam pembelajaran system *full day school* siswa kelas 1 diantaranya yang *pertama* Terdapat beberapa siswa baru yang masih belum bisa menyesuaikan diri dengan jam pembelajaran yang diberlakukan oleh sekolah system *full day school. kedua* Pada

saat pelaksanaan pembelajaran terkadang ditemui siswa yang merasa kelelahan atau bosan karna seharian berada di sekolah. *Ketiga* dalam berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* proses tadarus dan do'a bersama siswa pra KBM masih belum sepenuhnya khidmat. *Keempat* Pada saat pelaksanaan wudhu menjelang sholat dzuhur dan sholat asyar berjama'ah, masih sering ditemukan siswa dalam berwudhu kurang benar dan tertib.

Adapun solusi terhadap problematika yang di hadapi SDIT Al-Irsyad Tegal yang *pertama* dengan cara Pihak sekolah mensosialisasikan kepada orang tua akan sistem pembelajaran yang diberlakukan dan meminta kerja sama para orang tua wali murid dengan maksud agar tercapai tujuan belajar yang menjadi visi dan misi sekolah dan juga dengan memberi motivasi pada siswa akan tujuan pembelajaran. Untuk penyelesaian problematika yang *kedua* dengan adanya jadwal guru pendamping pada saat pembelajaran untuk mengendalikan proses KBM baik didalam maupun diluar kelas. *Ketiga*, Guru SDIT Al-Irsyad kota tegal dibekali strategi dalam pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran dapat menyenangkan sehingga tidak membuat siswa merasa bosan selama seharian belajar di sekolah. Dan penyelesaian problematika yang *keempat*, SDIT Al-Irsyad Tegal juga Memberi jadwal pengawasan guru piket pendamping wudhu dan sholat dengan memberi pembinaan yang dilakukan oleh wali kelasnya masing-masing tentang wudhu yang tertib dan benar.

Pengawasan dilakukan dari kegiatan berwudhu sampai dengan sholat berjama'ah. Dan yang terakhir *Breafing* tiap hari pra KBM merupakan bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah apabila terdapat problem yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran sehari sebelumnya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang problematika dalam pembelajaran system *full day school* di SDIT Al-Irsyad Kota Tegal, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah dan guru
Agar terus melakukan pengawasan dan peningkatan perihal pelaksanaan pembelajaran system full day school di sekolah. Terutama dalam pembentukan pembiasaan karakter siswa yang islami
2. Kepada pihak pemerintah
Agar untuk meningkatkan sosialisasi tentang pentingnya tujuan pendidikan.
3. Kepada pihak orang tua
Agar selalu mengawasi perkembangan karakter anak, sehingga perkembangan karakter anak tidak hanya diserahkan kepada sekolah tetapi orang tua juga ikut mengontrol anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aischa Revaldi, *Memilih Sekolah untuk Anak*, (Jakarta: Inti Medina, 2010)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- _____, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2007), Cet. 7.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), Cet. 5.
- Ayyun Qurrota, “*Sistem Pendidikan Full Day School dan Terpadu*”, <http://qurrotaayun.blogspot.com/2013/06/sistem-pendidikan-fullday-school-dan.html>, diakses 14 November 2014.
- Aziz Abdul Majid dan Aziz Abdul Sholeh, “*Al-Tarbiyah wa Turuqu Al-Tadrisi*”, Juz.1., (Mesir: Darul Ma’arif,1979)
- Bahri Djamarah Syaiful, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000) cet. I.
- Conny R Semiawan, *Penerapan Pembelajaran pada Anak*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2007)
- Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2002)
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- Ginanjari Ari Agustin, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ POWER Sebuah Inner Journey Melalui Ikhsan*, (Jakarta: Agra, 2004), Cet. Ke-3

- Hamalik Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009)
- Hafi Ansyari H.M, *Kamus Psikologi*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1996)
- Hariwijaya M, *Tes EQ, Tes kecerdasan Emosional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), Cet.I
- Huda Muflihul, *Problematika Pembelajaran Muatan Local Agama*, Skripsi (Semarang: Iain Walisongo, 2008)
- Komsiyah Indah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Kuswandi Iwan, “*Full Day School dan Pendidikan Terpadu*”, <http://iwankuswandi.wordpress.com> di akses 05 November 2014
- Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Moleong J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), Cet. XVII,
- Muchith M. Saekhan, *Pembelajaran Kontekstual*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008)
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: CV Misaka Ghaliza, 2003)
- Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigm Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

- Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012)
- Mustofa Arif dan Thobroni M, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2011), Cet. I.
- Nara Hartini dan Siregar Evelina, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)
- Noventia Aminingsih, *Pengaruh Sistem Full Day School Siswa Kelas V dengan Teman Sebaya (di SD muhammadiyah PAKEL Program plus)*, skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga, 2014)
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), Cet. Ke-16
- Rohani Akhmad, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010)
- Saefudin, *Manajemen Pembelajaran Full Day School (di SMP Islam Hidayatullah Semarang)*, Skripsi, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011)
- Setiyarini ida nurhayati, dkk, “Penerapan Sistem Pembelajaran Fun & Full Day School untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta didik SDIT Al Islam Kudus” *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, (Vol 2, No. 2, April 2014)
- Sholikhatun Rina, *Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak MI Surodadi 1 Sawangan Magelang*, Skripsi, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011)
- SM Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2011)

- Soapatty Lisnawati, Pengaruh System Sekolah Sehari Penuh (Full Day School) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Jati Agung Sidoarjo” *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*” (Vol, 2 No.2 Tahun 2014)
- Soyomukti Nurini, *Pendidikan Berperspektif globalisasi*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2008)
- Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif rancangan Metodologi, presentasi, dan publikasi hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: CV. Pustaka setia, 2002), Cet. I.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. VI.
- Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998)
- Suryo Busono B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Pt Rineke Cipta, 1997)
- Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka, 2009)
- Syaodiq Nana Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2004), Cet.Iv
- Tohir Muhamad, *Problematika Pembelajaran Mata Pelajaran Takhassus (Muatan Lokal Agama) di MA Walisongo Pecangaan Jepara*, skripsi, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011)
- Thobroni M dan Mustofa Arif, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), Cet. I
- Warsita Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

- Witasari Rinesti, *Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas III M.I. Ma'arif Krakal Kebumen Tahun 2013/2014*, Skripsi (Semarang: IAIN Walisongo, 2014)
- Yamin Moh, *Paduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, (Jogjakarta: DIVA press, 2012)
- Yaumi Muhammad, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), Cet. II.
- Zohar Danah, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Intregalistik dan Holistic untuk Memaknai Kehidupan*, Terj Rahmani Astuti Dkk, (Bandung: Mizan, 2001)
- Zuriah Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006)

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Abu Tholib, S.H.I. M.S.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Pendidikan terakhir : S-2
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Februari 2015
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1. Bagaimana implementasi pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Al-Irsyad Tegal ustadz?
2. Nilai-nilai religius yang yang dikembangkan dalam pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Al-Irsyad itu apa saja ustadz?
3. Apa saja problem dan solusi yang dihadapi sekolah dalam penerapan pembelajaran *full day school* ustadz?

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Moh. Agus Arifin, S.Pd
Jabatan : Wakasek. Bid. Kurikulum
Pendidikan terakhir : S1
Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Februari & 3 Maret 2015
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

A. Problematika Pembelajaran Sistem *Full Day School*

1. Berdasarkan penerapan sistem *full day school* di SDIT Al-Irsyad Tegal Bagaimanakah legalitas dari sistem *full day school* tersebut?
2. Kurikulum yang digunakan dalam penerapan pembelajaran sistem *full day school* SDIT Al-Irsyad Tegal?
3. Konsep dalam pelaksanaan pembelajaran *full day school* di SDIT Al-Irsyad Tegal?
4. Apa saja yang Aspek yang ditekankan dalam pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Al-Irsyad Tegal?
5. Apa tujuan dari adanya pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Al-Irsyad Tegal?
6. Bagaimana program pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* SDIT Al-Irsyad Tegal yang meliputi a) perencanaan, b) pelaksanaan dan c) evaluasi pembelajaran *full day school*?

7. Apa saja yang aktifitas yang mendukung dalam penerapan pembelajaran sistem *full day school*?
8. Apa saja problem dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran *full day school*?

Lampiran 3

Catatan Hasil Wawancara

- Nama : Abu Tholib, S.H.I. M.S.I
- Jabatan : Kepala Sekolah
- Pendidikan terakhir : S-2
- Hari/Tanggal : Rabu, 18 Februari 2015
- Tempat : Ruang Kepala Sekolah
- Peneliti : Bagaimana implementasi pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Al-Irsyad Tegal?
- Informan : Sekolah kami memadukan 2 kurikulum dalam pembelajaran full day mba yaitu kurikulum umum dan lokal. Sehingga kami menerapkan jam tambahan hingga sore hari. Dan sejauh ini untuk penerapan pembelajaran full day school sudah berjalan hampir kurang lebih selama 8 tahun. Dan Alhamdulillah sampe sekarang tetap berjalan dengan baik berkat kerja sama antar semua pegawai, dan guru-guru disisni. Terutama management sekolah yang bagus. Agar pembelajaran tetap berjalan efektif dan efisien meskipun terlihat sekolah *full day* itu seakan melelahkan bagi para peserta didik namun pada kenyataanya siswa tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran hingga sore hari.

- peneliti : Nilai-nilai religius yang yang dikembangkan di SDIT Al-Irsyad itu apa aja ustadz?
- Informan : Nilai-nilai yang kami tanamkan disini adalah kebiasaan berakhlakul karimah mba. Siswa di didik untuk memiliki akhlak yang baik. Sopan santun, salam dan berjabat tangan ketika bertemu guru, saling menghormati, saling menghargai, makan dan minum sambil duduk. Dan juga dengan pembiasaan-pembiasaan yang baik., misalnya sejak dini anak-anak sudah diajarkan kebiasaan sholat dhuhur berjama'ah dari kelas I-VI, pembiasaan ini diharapkan mampu membentuk anak yang berkarakter religius.
- Peneliti : Bagaimana problem yang dihadapi sekolah dalam penerapan pelaksanaan pembelajaran *full day* ustadz?
- Informan : Untuk kendalanya hanya ada pada KBM mba, pada saat pembelajaran berlangsung kadang ditemukan siswa yang kelelahan atau jenuh karna satu hari berada di sekolah, kemudian penyesuaian diri bagi siswa baru yang sulit, terkadang belum saatnya jam pulang tapi siswa merengek minta untuk pulang, . Solusi yang sekolah kami lakukan kami senantiasa menginformasikan akan perkembangan anak pada orang tua wali murid, terutama mensosialisasikan akan tujuan sekolah berbasis sistem *full day school*. Sekolah

bekerjasama dengan orang tua wali murid dalam mewujudkan tujuan pembelajaran.

Peneliti : Trimakasih ustadz atas waktunya, mohon maaf bila sudah merepotkan.

Informan : Iya mba sama-sama.

Lampiran 4

Catatan Hasil Wawancara

- Nama : Moh. Agus Arifin, S.Pd
- Jabatan : wakasek. Bid. kurikulum
- Pendidikan terakhir : S1
- Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Februari 2015
- Tempat : Ruang Kepala Sekolah
- Peneliti : Berdasarkan pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Al-Irsyad Bagaimanakah legalitas dari sistem penerapan pembelajaran *full day school* tersebut ustadz?
- Informan : Legalitas dari sekolah kami ya dari kemendiknas mba.
- Peneliti : Kurikulum yang digunakan dalam penerapan pembelajaran sistem *full day school* SDIT Al-Irsyad Tegal?
- Informan : Kurikulum kita itu dinas pendidikan namun dengan materi yang diterapkan disekolah kita ada taman pendidikan al-Qur'an (TPQ), Hadist, Tauhid, Tariqh, bahasa Arab, Fiqh, Akidah akhlak, yang TPQ yang menyatu itu kita laporkan ke kemenag karna sudah mendapatkan ijin oprasional dari kemenag. Dan setiap tahun pun kita mengeluarkan syahadah/Ijazah TPQ yang dilegalisir oleh kemenag, sehingga disini itu sama saja anak mendapatkan pendidikan umum dan sekolah

TPQ yang sore harinya secara terpisah. Ijazahnya pun juga dapat.

Peneliti : Konsep dalam pelaksanaan pembelajaran *full day school* di SDIT Al-Irsyad Tegal?

Informan : Pembelajaran full day itu terintegrasi ya mba jadi itu perpaduan antar pelajaran kurikulum umum dengan kurikulum lokal atau kurikulum dari sekolah kami sendiri, jadi memang kebanyakan jamnya itu diberlakukan setelah jam pembelajaran umum namun karna biyar tidak bertabrakan kadang ada yang pagi hari juga.

Peneliti : Kemudian Apa saja yang Aspek yang ditekankan dalam pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Al-Irsyad ustadz?

Informan : Pembentukan pembiasaan karakter pada siswa dengan budaya yang diterapkan oleh sekolah. Dimulai pagi hari semua guru sudah harus sampai disekolah jam 06.30 semua guru berdiri didepan gerbang untuk penjemputan siswa didepan gerbang sekolah. kedatangan siswa untuk kebiasaan bersalaman, kemudian sebagai bentuk keteladanan pada siswa semua guru melanjutkan tadarus Al-Qur'an di mushola sehingga tidak hanya siswa saja yang bertadarus Al-Qur'an Pra KBM. Dan untuk hari rabu kita baca secara Tahfidnya saja sesuai dengan target

kita Siswa SDIT dari kelas I sampe kelas VI hafal juz ama atau hafal Juz 30 Dalam Al-Qur'an. untuk kelas I surat Al-Fatihah sampai dengan Surat Al-Fiil. Kemudian untuk kelas II dan seterusnya diatasnya surat Al-Fill. Jadi biar masa anaknya aja yang hafal gurunya tidak hafal mba. Untuk hari sabtu ada jadwal tahfidul Qur'anya sendiri. hafalanya kalo yang hari rabu dipimpin oleh Al Hafidz kita, kita menyimak bersama-sama dan secara bergiliran jadi missal siswa dapat giliran baca An-Naba ya siswa baca An-Naba. Dan setiap hari melalui wali kelasnya mba, biar mereka hafal setiap hari setengah jam sebelum pembelajaran dari jam 07.00-07.30 ada pembiasaan wali kelas, pembinaan karakter, tadarus, pembinaan Tahfidz dan juga ada program pembinaan akhlak (PPA) itu juga untuk mengulang kembali hafalanya atau pembinaan akhlak yang alokasinya itu 1 jam pelajaran pada akhir jam pelajaran tapi tidak setiap hari 1 minggu 2x.

Peneliti : Apa tujuan dari adanya pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Al-Irsyad Tegal?

Informan : Tujuan dari sekolah sistem *full day* itu tidak hanya membuat siswa pintar secara akademis saja mba atau pintar secara intelektual, namun disini kami juga

membentuk siswa berakhlakul karimah serta memiliki nilai religius (ESQ).

Peneliti : Bagaimana program pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* SDIT Al-Irsyad Tegal yang meliputi a) perencanaan, b) pelaksanaan dan c) evaluasi pembelajaran sistem *full day school*?

Informan : Iya mba karna kita kan dibawah dinas, kita kebetulan dabin 3 daerah pembinaan 3 dari dinas itu kita mendapatkan pengawas dalam pengawasan dari dinas pendidikan kita harus melakukan sesuai dengan ketentuan pembelajaran yaitu semua yang memuat prota, promes, silabus dan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), Kita kalo liburan semesteran 3 hari berangkat mba tidak ada yang libur semua guru disini, mereka berangkat untuk menyiapkan administrasi pembelajaran berikutnya, atau mereka kadang menyelesaikan administrasi semester kemaren yang belum dituntaskan jadi kita persiapanya jauh hari sebelum pembelajaran. Dan juga Sesuai dari dinas pendidikan untuk RPP dibuat secara bertahap.

Untuk pelaksanaan sekolah *full day* meskipun dari pagi hingga sore, tapi Alhamdulillah mba anak nyaman berada disekolah walaupun anak pulang sampai jam setengah 4 sore malah kadang ada anak yang ingin les di sekolah tapi dari kami tidak mengijinkan guru

melakukan adanya les. Walaupun iya mba kadang ada siswa yang merasa jenuh karna 1 hari berada di sekolah tapi kami disini dan teman-teman semua guru dibekali jurus jitu dalam menangani siswa. Contohnya baru saja kemaren tgl 19 hari kamis harusnya libur tapi dari kita ikutkan pelatihan dengan tema “Jurus Sang Guru” kita menatangkan narasumber dari Surabaya namanya pak Drs. Miftahul jinan M.Pd. I dari *Griya Parenting* Surabaya disitu kami dibekali jurus untuk mengatasi anak yang merasa kelelahan atau jenuh dengan jurus yang dapat menyegarkan jadi semua guru dibekali jurus untuk mengatasi problem pada siswa.

Peneliti : Apa saja yang aktifitas yang mendukung dalam penerapan pembelajaran sistem *full day school*?

Informan : Aktifitas yang mendukung pembelajaran full day sesuai dengan kurikulum lokal yang kami terapkan ya mba, dengan adanya pembiasaan sholat dhuha setiap hari jum'at, sholat jama'ah dhuhur dan ashar, serta progam mabit (malam bimbingan iman dan taqwa), PPA (program pembinaan akhlak) dan lain-lain.

Peneliti : Apa saja problem yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran *full day school*?

Informan : Untuk kendalanya ya mba dari kami paling hanya masalah KBM itu paling kurangnya penyesuaian diri

pada siswa baru terhadap jam pembelajaran sampai sore contoh siswa kelas 1 yang sekolah di SDIT Al-Irsyad tegal dijadwalkan pulang nya kan jam 1 kalo sekolah dasar yang lain paling jam 10. Disitu kadang anak lagi bermain dengan teman yang berbeda sekolah akan merasa iri temanya pulang nya lebih cepet daripada dia yang sekolah *full day*, namun itu tidak membuat kami untuk berhenti dengan menerapkan jam tambahan karna presentasinya sangat kecil hanya sekitar 0,2 %. Sehingga kami disini juga meminta kerjasama pada wali murid untuk ikut memberikan pengarahan pada anaknya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kemudian untuk problem lainnya adalah siswa ada yang mengadu merasa kelelahan mungkin karna dampak dari jam pembelajaran yang lama di sekolah ya mba. Tapi untuk problem tersebut sekolah kami tidak hanya tinggal diam karna kami pun memiliki solusi untuk mengatasi segala problem siswa di sekolah kami guru di tuntut untuk kreatif sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat menyenangkan tidak membuat siswa merasa bosan meski sehari berada di sekolah. Untuk penjadwalan pelajaran pun SDIT Al-Irsyad sangat berhati-hati mba, kami memperhatikan kondisi psikis siswa dalm menentukan jadwal piket. Mana-mana saja mata pelajaran yang dianggap berat kami

taro diawal pelajaran. Tidak hanya jadwal pelajaran SDIT juga menerapkan guru piket pengganti mengajar setiap harinya secara bergilir sebagai solusi apabila terdapat guru yang berhalangan mengajar, *breafing* tiap pagi pra KBM dari sekolah kami itu juga merupakan kegiatan evaluasi pembelajaran dari sekolah sistem *full day school* apakah terdapat problem pada saat pembelajaran sebelumnya.

Peneliti : Trimakasih banyak ustadz untuk waktu yang diberikan untuk saya. Mohon maaf jika banyak salah dan merepotkan

Informan : sama-sama mbak Trimakasih.

Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi

1. Aktifitas pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas
2. Aktifitas keseharian staf atau karyawan
3. Budaya Sekolah (kegiatan pembiasaan diri)
4. Sarana dan prasarana pendidikan.

Lampiran 6

Observasi 1

Oservasi	: Kamis, 26 Februari 2015
Kegiatan	: Observasi budaya SDIT Al-Irsyad Tegal
Waktu	: 06.30-13.00
Tempat	: SDIT Al-Irsyad Tegal

Tujuan observasi budaya dilingkungan SDIT Al-Irsyad adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran full day yang berlangsung dalam membangun karakter religious peserta didik melalui budaya yang diterapkan. Budaya yang diterapkan disekolah adalah budaya religiu, sesuai dengan visi dan misi sekolah tersebut. Pelaksanaan pembelajaran full day school dalam penerapan kebiasaan religius di SDIT Al-Irsyad Tegal dapat dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yaitu kegiatan rutin dan spontan.

Kegiatan rutin yang ada di lingkungan Sekolah terlihat melalui kegiatan sholat dhuha berjama'ah, sholat dhuhur dan asyar berjama'ah, tadarus Al-Qur'an pra KBM, Menjaga keamanan, ketertiban dan kebersihan di dalam maupun di luar kelas sehari-hari, kemudian memperingati hari besar islam, khotmul Qur'an , hala-bi halal, qurban, infaq, silaturrahim, I'tikaf, wisata realigi, mabit (malam bimbingan iman dan taqwa), makan dan minum sambil duduk, mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan para guru-guru jika bertemu baik didalam maupun diluar sekolah, berbicara yang baik, sopan dan santun, patuh dan taat pada semua guru, dan lain

sebagainya. Kegiatan rutin tersebut mencerminkan bahwa SDIT Al-Irsyad Tegal merupakan lembaga yang berlandaskan ajaran-ajaran islam, sehingga dalam kesehariannya selalu mengedepankan akhlak yang baik, baik anatar sesama siswa, sesama guru dan staff lainnya, antara guru dan murid, serta antar sesama warga sekolah.

Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran full day school pelaksanaan kegiatan spontan terlihat ketika interaksi antar guru dan siswa. Contoh saja ketika ada siswa yang membuang sampah sembarangan, makan dan minum tidak sambil duduk, berbicara kotor, mengejek temanya, mencoret-coret tidak pada tempatnya itu merupakan contoh akhlak yang tidak baik dan ketika guru melihat hal tersebut maka tindakan yang dilakukan adalah menegur peserta didik, selain menegur tadi guru juga memberikan nasehat dan contoh yang baik adalah cara yang efektif agar peserta didik mengetahui bahwa perbuatannya memang tidak baik bagi peserta didik dan peserta didik tidak mengulanginya lagi, terkadang juga diterapkan sanksi bagi peserta didik yang banyak melakukan kesalahan dan tidak mau mendengarkan nasehat para guru.

Kebiasaan yang diterapkan di SDIT Al-Irsyad ini juga didukung oleh adanya tata tertib sekolah baik untuk guru maupun untuk siswa. Tata tertib disini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi siswa dan guru dalam bersikap, bertingkah laku, bertindak, berbicara, serta melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan kultur sekolah yang islami. Demikian observasi kegiatan budaya sekolah.

Lampiran 7

Observasi 2

Oservasi	: Kamis, 28 Februari 2015
Kegiatan	: Observasi kegiatan Ekstrakurikuler
Waktu	: 06.30-11.00
Tempat	: SDIT Al-Irsyad Tegal

Observasi pada kegiatan ekstrakurikuler didampingi oleh ustadz Moh. Arifin observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan pengembangan diri sekolah full day yang ada di SDIT Al-Irsyad Tegal. Kegiatan eksrtakurikuler memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya. Sehingga disekolah siswa tidak hanya membentuk peserta didik pintar secara akademis namun siswa juga dibekali skill atau keahlian yang pada nantinya bisa diamalkan. Diantara kegiatan pengembangan diri yang ada di SDIT Al-Irsyad adalah computer dan internet, seni lukis (kaligrafi), conversation bahasa inggris dan bahasa arab, karate, renang, pramuka/kepanduan, jarimatika, seni islami (rebana), bimbingan konseling dan tenis meja serta bola basket.

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara rutin setiap hari sabtu sesuai dengan ketentuan kelas masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan kesempatan pada peserta didik untuk tampil di depan masyarakat sebagai atlit ajang perlombaan nasional maupun lainnya. Salah satu contohnya adalah beberapa siswa pilihan dari kelas III, IV dan V yang mengikuti lomba karate di kota

Semarang. Dalam hal ini guru memberikan pesan dan menasehati agar tetap menanamkan nilai-nilai religius maupun karakter lainnya. Demikian dari hasil observasi kegiatan ekstrakurikuler.

Lampiran 8

Observasi 3

Oservasi	: Senin , 02 Maret 2015
Kegiatan	: Observasi pembelajaran di dalam dan diluar kelas
Waktu	: 09.00-15.00
Tempat	: SDIT Al-Irsyad Tegal

Kegiatan belajar mengajar (KBM) sekolah full day yaitu dari pagi jam 07.00 s/d 15.30 peserta didik seharian berada disekolah . pada saat pembelajaran berlangsung guru memulai dengan pembukaan pelajaran dengan memberikan tujuan pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan di dalam maupun diluar kelas tergantung bagaimana materi yang akan disampaikan. Salah satu contoh pada saat kelas V mata pelajaran tematik tentang Ekosistem guru menerapkan pelaksanaan pembelajaran dengan membawa siswa kluar dari kelas atau lingkungan taman agar peserta didik dapat dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan. Misalnya dengan cara mengamati tumbuhan dan hewan yang ada dilingkungan sekitar guna mencari tahu proses jaring-jaring makan yang ada pada hewan atau tumbuhan tersebut secara langsung.

Pada saat pembelajaran guru juga dibekali jurus jitu dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik tidak merasa bosan karna seharian berada di sekolah dengan penggunaan strategi , media, materi, alat, bahan dan sumber belajar lainnya yang mendukung proses pembelajaran agar tercapai yang

menjadi tujuan pembelajaran tersebut. Pelaksanaan pembelajaran walau sampe sore tetap berjalan terkendali . Demikian observasi pelaksanaan pembelajaran di sekolah SDIT Al-Irsyad Tegal.

Lampiran 9

Jurnal Penelitian

No.	Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Rabu, 18 Februari 2015	Wawancara dengan kepala Sekolah SDIT Al-Irsyad Tegal	Wawancara berjalan dengan lancar
2.	Jum'at 20 Februari 2015	Wawancara dengan wakasek. Bag. kurikulum	Wawancara yang dilakukan dengan oleh wakasek. Bag. Kurikulum dengan ditemani Humas berjalan dengan baik dan lancar
3.	Senin, 23 februari 2015	Berjabat tangan dan salam. serta upacara pengibaran bendera merah putih	Semua siswa sebelum masuk sekolah tepat di pintu gerbang melakukan Berjabat tangan dengan berurutan kepada kepala sekolah dan semua guru dengan mengucapkan salam hal ini dikarenakan membiasakan budaya islami terhadap peserta didik sebagai sikap hormat pada guru maupun staff/karyawan lainnya

			<p>dan juga sebagai bentuk penyambutan guru pada siswanya yang akan belajar.</p> <p>pada saat pelaksanaan upacara pelaksanaan berjalan dengan lancar namun masih ada beberapa siswa yang dorong-dorongan dan saling bercanda dengan teman disebelahnya.</p>
4.	Selasa, 24 februari 2015	<p><i>briffing</i> oleh kepala sekolah, guru dan seluruh staff/karyawan SD Al-Irsyad Tegal</p>	<p><i>Breaffing</i> diikuti oleh seluruh guru, staff atau karyawan yang diapandu oleh kepala sekolah atau wakasek kurikulum .</p> <p>Semua guru, staff atau karyawan lainya mengikuti dan memperhatikan berjalanya <i>breaffing</i> dengan memperhatikan arahan-arahan yang disampaikan terkait dengan kegiatan pembelajaran dengan, perencanaan pembelajaran akan 22ancer serta mengevaluasi pembelajaran sehari sebelumnya dengan biak serta</p>

			apabila ditemukan salah seorang guru yang melanggar peraturan sekolah pada saat pembelajaran sebelumnya setelah <i>breaffing</i> guru tersebut mendapat sanksi.
5.	Kamis, 26 Februari 2015	Pagi ceria atau tadarus pra KBM dan do'a	Kegiatan tadarus pra KBM yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru, staff dan karyawan berjalan dengan khidmat dan 23ancer.
6.	Sabtu, 28 Februari 2015	Senam pagi dan kegiatan ekstrakurikuler	Senam pagi dilakukan setiap hari sabtu dan diikuti oleh kepala sekolah, guru, staff dan karyawan serta semua siswa. Pelaksanaan senam berjalan dengan lancar namun tetap masih ditemukan siswa yang bercanda dengan teman sebelahny pada saat senam berlangsung. Ekstrakurikuler diikuti oleh siswa sesuai dengan ketentuan jadwalnya masing-masing. Siswa mengikuti kegiatan

			ekstrskurikuler dengan semangat.
7.	Senin, 02 Maret 2015	Pembelajaran di kelas maupun diluar kelas	Pembelajaran di kelas masih dijumpai benberapa siswa yang tidak memperhatikan dengn baik pada proses pelajaran berlangsung. Begitu juga dengan pelaksanaan pembelajaran diluar kelas ada beberapa siswa yang justru malah menggunakan waktu belajar untuk kesempatan bermain padahal ada guru yang senantiasa mengawasi proses pembelajaran berlangsung.
8.	Selasa, 03 Maret 2015	Wawancara dengan wakasek. Bag. krikulum	
9.	Rabu, 04 Maret 2015	Program pendidikan Akhlak	Masih dijumpai siswa tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru atau walikelasnya.
10.	Kamis, 05	Wudhu Shalat	Pada saat pelaksanaan wudhu

	Maret 2015	Dzuhur Dan Asyar	masih banyak dijumpai siswa bermain air, bergurau saat sholat dan barisan masih belum rapi namun adanya guru piket pendamping wudhu dan sholat disitu siswa dapat melakukan wudhu dengan tertib dan benar serta ditumbuhkan kebiasaan membaca do'a setelah wudhu.
11.	Jum'at, 06 Maret 2015	Shalat dhuha dan pembelajaran	sholat dhuha diikuti oleh semua siswa kelas III s/d VI dengan teratur dan beberapa guru piket pendamping sholat dhuha. Sholat dhuha dilaksanakan dengan tertib.
12.	Rabu, 11- 13 Maret 2015	Pelaksanaan UTS (ujian Tengah Semestere) dan pembinaan mapel (mata pelajaran)	UTS (ujian tengah semester) merupakan bentuk evaluasi pembelajaran yang ditetapkan sesuai kurikulum KEMENDIKNAS yang disesuaikan dengan kaidik (kalender pendidikan) yang

			<p>ada. Dilakukan serempak oleh semua siswa SDIT Al-Irsyad Tegal. Pelaksanaanya berjalan dengan lancar dan tertib. Kemudian dilanjutkan dengan Pembinaan mata pelajaran (mapel) yang menjadi kurikulum lokal sekolah itu sendiri sebagai sekolah system <i>full day</i>, dengan dibimbing oleh wali kelas masing-masing atau guru mata pelajaran yang bersangkutan setelah pelaksanaan ujian selesai guna mempersiapkan pelajaran yang akan diujikan esok harinya.</p>
--	--	--	--

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015 UNTUK SD/MI DAN SDLB

BULAN HARI	JULI 2014 0	AGUSTUS 2014 24	SEPTEMBER 2014 26	OKTOBER 2014 14	NOPEMBER 2014 24	DESEMBER 2014 11
Minggu	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	☆ 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
Senin	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	☆ 6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
Selasa	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
Rabu	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
Kamis	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
Jum'at	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
Sabtu	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27

BULAN HARI	JANUARI 2015 24	PEBRUARI 2015 23	MARET 2015 15	APRIL 2015 24	MEI 2015 21	JUNI 2015 7
Minggu	4 11 18 25	1 8 15 22	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
Senin	5 12 19 26	2 9 16 23	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29
Selasa	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
Rabu	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24
Kamis	1 8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
Jum'at	2 9 16 23 30	6 13 20 27	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26
Sabtu	3 10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27

BULAN HARI	JULI 2015 8
Minggu	5 12 19 26
Senin	6 13 20 27
Selasa	7 14 21 28
Rabu	1 8 15 22 29
Kamis	2 9 16 23 30
Jum'at	3 10 17 24 31
Sabtu	4 11 18 25

KETERANGAN :

- Perkiraan PPDB
- Masa Orientasi Peserta Didik Baru
- Waktu Pembelajaran Efektif
- Ulangan Tengah Semester / UTS
- Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
- Libur Hari Minggu
- Libur Umum
- Libur Semester Gasal
- Libur Semester Genap / Libur Akhir Tahun Pelajaran
- ⊗ Libur Hari Besar Keagamaan
- ⊗ Libur Bulan Ramadhan dan sebelum/ sesudah Hari Raya Idul Fitri
- ⊗ Libur Hari Raya Idul Fitri
- ⊗ Jeda Tengah Semester Gajil/Genap
- ☆ Libur Hari Raya Idul Adha
- ⊗ Ulangan Akhir Semester/Ulangan Kenaikan Kelas
- ⊗ Tahun Pelajaran 2015/2016
- ≡ Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar/Laporan Hasil Capaian Kompetensi



Lampiran 11

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SD Al-Irsyad Tegal
 Kelas : I
 Semester : I dan II
 Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

No	Smtr	Tema	Subtema	Alokasi Waktu
1	1	DIRIKU	a. Aku dan Teman Baruku b. Tubuhku c. Aku Merawat Tubuhku d. Aku Istimewa	35 JP x 4 minggu
2.		KEGEMARANKU	a. Gemar Berolahraga b. Gemar Bernyanyi dan Menari c. Gemarmenggambar d. Gemar Membaca	35 JP x 4 minggu
3		KEGIATANKU	a. Kegiatan Pagi Hari b. Kegiatan Siang Hari c. Kegiatan Sore Hari d. Kegiatan Malam Hari	35 JP x 4 minggu
4.		KELUARGAKU	a. Anggota Keluargaku b. Kegiatan Keluargaku c. Keluarga Besarku d. Kebersamaan dalam Keluarga	35 JP x 4 minggu
5.	2.	PENGALAMANKU	a. Pengalaman Masa Kecil b. Pengalaman Bersama Teman c. Pengalaman di Sekolah d. Pengalaman Yang Menantang	35 JP x 4 minggu
6..		LINGKUNGAN BERSIH, SEHAT, DAN ASRI	a. Lingkungan Rumahku b. Lingkungan Sekitar Rumahku c. Lingkungan Sekolahku d. Bekerja Sama Menjaga Kebersihan, dan Kesehatan Lingkungan	35 JP x 4 minggu
7.		BENDA, HEWAN, DAN TANAMAN DI SEKITARKU	a. Benda Hidup dan Benda Tak Hidup di Sekitarku b. Hewan di Sekitarku c. Tumbuhan di Sekitarku d. Bentuk, Warna, Ukuran dan Permukaan Benda	35 JP x 4 minggu
8..		PERISTIWA ALAM	a. Cuaca b. Musim Kemarau c. Musim Penghujan d. Bencana Alam	35 JP x 4 minggu

Tegal, Juli 2014

Guru Kelas I



Dra. Uring Mufichah



No	Tema / Sub Tema	BULAN																																		
		Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
	danPermukaan Benda																																			
4	Tema 8 : PeristiwaAlam																																			
	Sub Tema :																																			
	a. Cuaca																v	v																		
	b. MusimKemarau																																			
	c. MusimPenghujan																										v	v								
	d. BencanaAlam																																			



Tegal, Januari 2015

Guru Kelas I,

Dra. Uning Muflichah

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Satuan Pendidikan : SD Al-Irsyad Tegai
 Kelas : I (Satu) / 2
 Tema 5 : Pengalamanku

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah		Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar pengalaman, bersama teman, misalnya : Suasana pagi hari ketika berangkat sekolah, makan kue bersama teman, belajar kelompok dll) Mengamati gambar kegiatan bersama keluarga (Misal : berkebun, rekreasi, menjenguk teman yang sakit, dll. 	Unjuk kerja <ul style="list-style-type: none"> Membaca nyaring berbagai teks sesuai tema Mengamati gambar sesuai tema Membaca teks sesuai tema Menggambar sesuai tema Mewarnai berbagai Hasil karya 	4 minggu (M) x 26 jam pelajaran (JP)	<ul style="list-style-type: none"> Buku Tematik Kelas IV Media gambar Foto-foto lingkungan sekitar Benda-benda sebenarnya (bahan alam, hasil kerajinan dari bahan
	2.3 Menunjukkan perilaku kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah					
	3.3 Mengenal keberagaman karakteristik individu di rumah	<ul style="list-style-type: none"> Keberagaman Karakteristik individu 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3.4 dan di sekolah Mengetahui arti ber-satu dalam kebera-gaman di rumah dan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Arti bersatu dalam keberagaman 	<ul style="list-style-type: none"> • membaca nyaring teks cerita diri/personal lisan sederhana (3–4 kalimat) tentang keluarga dengan bantuan media (gambar dan video) 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil tulisan yang dibuat sebagai laporan hasil kegiatan yang telah dilakukan 		<ul style="list-style-type: none"> • lunak dll) • Perengkap-an untuk eksperimen / eksplorasi • Papan berpaku • VCD/DVD/foto
	4.3 Mengamati dan menceritakan kebersamaan dalam kebera-gaman di rumah dan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Kebersamaan dalam keberagaman • Keberagaman karakteristik individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks penga-laman merawat tubuh dan pemeliharaan kesehatan • Mengamati gambar sikap/perilaku terpuji • Menyimak penjelasan guru tentang alat ukur tidak baku • Mendengarkan pola irama lagu bervariasi menggunakan alat musik ritmis 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Hasil kegiatan pengamatan di lingkungan sesuai dengan tema • mengamati permainan sederhana hitam – hijau yang dilakukan • hasil memperagakan cara menyapa dan bertutur kata santun 		
	4.4 Mengamati dan menceritakan keberagaman karakteristk individu di rumah dan sekolah		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar sikap/perilaku terpuji • Menyimak penjelasan guru tentang alat ukur tidak baku • Mendengarkan pola irama lagu bervariasi menggunakan alat musik ritmis • Mengamati alat dan bahan untuk prakarya • Mengamati karya seni khas daerah • Mengamati gambar atau benda langsung tentang makanan bergizi • Membaca teks percakapan dengan intonasi yang tepat • Menyimak penjelasan pendidik tentang contoh sikap berbesar hati 	<ul style="list-style-type: none"> • mengamati permainan sederhana hitam – hijau yang dilakukan • kegiatan melakukan permainan tradisional (Misal : Gobak Sodor, ular klabang, dll) • Melakukan gerak dasar non lokomotor dalam bentuk permainan sederhana dan 		
Bahasa Indonesia	1.1 Menerima anu-gerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah kebera-gaman bahasa daerah		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar atau benda langsung tentang makanan bergizi • Membaca teks percakapan dengan intonasi yang tepat • Menyimak penjelasan pendidik tentang contoh sikap berbesar hati 	<ul style="list-style-type: none"> • kegiatan melakukan permainan tradisional (Misal : Gobak Sodor, ular klabang, dll) • Melakukan gerak dasar non lokomotor dalam bentuk permainan sederhana dan 		
	2.2 Memiliki rasa percaya diri terhadap kebera-daan tubuh melalui peman-faan bahasa Indonesia					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>dan/ atau bahasa daerah</p> <p>2.4 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab merawat tubuh agar sehat dan bugar melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah</p> <p>2.5 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain di lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang gambar pengalaman yang telah dialami peserta didik di rumah dan sekolah, • Menjawab pertanyaan isi teks cerita diri yang berkaitan dengan tema • Mengajukan pertanyaan tentang cara merawat bagian tubuh agar selalu bersih • Tanya jawab manfaat makanan bergizi untuk kesehatan tubuh • Tanya jawab tentang pemeliharaan kesehatan (Misal : manfaat olah raga, makan teratur dan bergizi, menjaga kebersihan tubuh/makananan, istirahat yang cukup dll) • Tanya jawab tentang pengalaman menyenangkan dan menyedihkan yang pernah dialami di rumah dan di sekolah • Tanya jawab tentang kebersamaan yang 	<p>tradisional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain peran penjual-pembeli • Mengurutkan gambar seri sesuai urutan yang benar. • Memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan • menghias benda yang memadukan garis , warna dan bentuk • Menghitung jumlah Hasil karya siswa dan menuliskan lambang bilangan yang tepat • membuat pola berulang dan mendeskripsikannya • melempar dan menangkap benda (misal tutup 		
	<p>3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman</p>					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>3.2 Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman</p> <p>3.3 Mengenal teks terima kasih ten-tang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman</p>		<p>dilakukan di rumah dan di sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan tentang wujud benda tentang wujud benda Mengajukan pertanyaan tentang permainan/do-lanan yang ada di daerahnya <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data tentang pengalaman yang menyenangkan dan menyedihkan yang dialami teman Mengumpulkan data makanan bergizi dari berbagai sumber Mencari informasi cara merawat tubuh melalui teks bacaan, wawancara dll Mengumpulkan data pengalaman berlibur yang dilakukan teman 	<p>botol, pola dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan gerak dasar menyepak bola Mengumpulkan data mainan yang disukai teman Menghitung jumlah mainan Menebak hasil pengurangan. Memperagakan berbagai gerak keseimbangan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Gambar yang dihasilkan sebagai perwujudan kegiatan sesuai tema data makanan bergizi dari berbagai sumber Hasil Mewarnai berbagai Hasil karya Hasil tulisan yang dibuat sebagai laporan 		
	4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara	<ul style="list-style-type: none"> Teks deskriptif Tentang anggota tubuh dan panca indra 	<ul style="list-style-type: none"> Bermain peran sesuai tema Menyusun secara sederhana (3–4 kalimat) ucapan terima kasih, minta tolong dalam teks 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat di isi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian		lisan dan tulis. <ul style="list-style-type: none"> Melakukan permainan sederhana hitam – hijau. Menghitung jumlah langkah teman ketika olah jasmani (misal : meniti dll) 	hasil kegiatan yang telah dilakukan <ul style="list-style-type: none"> Laporan Hasil kegiatan pengamatan di lingkungan sesuai dengan tema 		
	4.2 Mempraktikkan teks arahan/ petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	<ul style="list-style-type: none"> Teks arahan /petunjuk tentang merawat tubuh 	<ul style="list-style-type: none"> Membagi kue untuk teman Membedakan benda padat dengan benda cair berdasarkan ciri-cirinya Berlatih memperagakan cara menyapa dan bertutur kata santun (misal mengucapkan salam, terimakasih, maaf dll) Mengumpulkan data karya seni khas daerah Indonesia untuk dibuat klipping 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil tulisan tentang ucapan terima kasih, minta Kliping tentang karya seni khas daerah Indonesia Laporan hasil Eksperimen tentang perubahan benda padat 		
	4.3 Menyampaikan teks terima kasih mengenai sikap kasih sayang secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	Teks terima kasih	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi benda padat, cair atau gas Eksperimen perubahan benda padat Mengumpulkan data pengalaman menyalurkan hobby yang dilakukan teman (misal : filateli, sepak bola dll) 	<ul style="list-style-type: none"> Gambar ekspresi dari hasil pengamatan lingkungan sekitar Hasil membuat kerajinan dari bahan lunak alam 		
Matematika	2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matema-		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengukuran sederhana dengan alat 	Tes Lisan		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	tika yang terben-tuk melalui penga-laman belajar		ukur tak baku	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan dari berbagai kegiatan yang dilakukan sesuai tema menyampaikan ucapan terima kasih, minta tolong secara lisan hasil kegiatan menghitung sesuai tema hasil kegiatan membedakan benda padat dengan benda cair berdasarkan ciri-cirinya Laporan hasil eksperimen perubahan benda padat hasil melakukan kegiatan pengukuran sederhana dengan alat ukur tak baku 		
	3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana	<ul style="list-style-type: none"> Lambang bilangan Bilangan asli 	<ul style="list-style-type: none"> Berlatih menemukan pola dari barisan bangun datar benda di sekitar Berlatih mengurai bilangan asli sebagai hasil penjumlahan dan pengurangan dua bilangan Berlatih pola irama lagu (sesuai tema) menggunakan tepuk dan gerak Berlatih menggambar ekspresi dari hasil pengamatan lingkungan sekitar 			
	3.2 Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain		<ul style="list-style-type: none"> Berlatih membuat kerajinan dari bahan lunak alam Melakukan permainan tradisional (Misal : Gobak Sodor, ular klabang dll) Melakukan gerak dasar non lokomotor dalam bentuk permainan sederhana dan tradisional Membiasakan tidur, istirahat, dan olahraga teratur untuk menjaga kesehatan (misalnya 			
	3.7 Menentukan pola dari barisan bangun datar sederhana menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> Bangun datar Pengukuran sederhana 				
	3.8 Mengenal panjang, luas, waktu, suhu					
	4.1 Mengurai sebuah bilangan asli sampai dengan 99 sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah bilangan asli lainnya dengan	<ul style="list-style-type: none"> Bilangan asli Pecahan sederhana Pola berulang Bangun datar 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>berbagai kemungkinan jawaban</p> <p>4.2 Menggunakan benda konkrit untuk menelusuri pecahan dan jumlah uang</p> <p>4.4 Mendeskripsikan, mengembangkan, dan membuat pola yang berulang</p> <p>4.5 Membentuk berbagai bangun datar dengan menggunakan papan berpaku atau media lainnya</p>		<p>dengan olahraga bersama setiap hari Rabu)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berlatih menggambar ekspresi dengan mengolah perpaduan garis, warna, bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar • Berlatih menghias benda yang memadukan garis, warna dan bentuk • Menghitung jumlah Hasil karya siswa dan menuliskan lambang bilangan yang tepat 			
Seni Budaya dan Prakarya	1.1 Merasakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan		<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih membuat pola berulang dan mendeskripsikannya • Mencongak penambahan dan pengurangan 			
	<p>2.1. Menunjukkan rasa percaya diri untuk berlatih mengekspresikan diri dalam meng-olah karya seni</p> <p>2.2. Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih melempar dan menangkap benda (misal tutup botol, pola dll) • Memainkan pola irama lagu dengan alat musik ritmis (Misal Lihat Kebunku, Bermain tepuk tangan) • Memperagakan gerak 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	2.3. Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni		<p>dasar menyepak bola</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data mainan yang disukai teman • Menghitung jumlah mainan 			
	3.2 Mengenal pola irama lagu bervariasi menggunakan alat musik ritmis	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi dan kreasi gambar ekspresi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menebak hasil pengurangan. • Memperagakan berbagai gerak keseimbangan>, misalnya di tempat , sambil berjalan, cepat dengan aba-aba , dll 			
	3.4 Mengamati berbagai bahan, alat serta fungsinya dalam membuat prakarya	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi dan kreasi seni musik dan lagu 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola pengubinan 			
	3.5 Mengenal karya seni budaya benda dan bahasa daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi warisan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya tiga dimensi dsari bahan lunak alam (misal membuat vas bunga dari tanah liat, gantungan kunci dari pledo dll) 			
	4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi dan ekspresi olahan garis bentuk dan warna • Kreasi karya seni lagu dan ritme 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang makanan bergizi seimbang 			
	4.6 Memainkan pola irama lagu bertanda birama dua dengan tepuk dan gerak	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lagu anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan gambar seri sesuai urutan yang benar. 			
	4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu	<ul style="list-style-type: none"> • Kreasi karya kreatif dari bahan lunak • Apresiasi warisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>4.15 Membentuk karya kerajinan fungsi hias dari bahan lunak alam</p> <p>4.17 Menceritakan karya seni budaya benda dan bahasa daerah setempat</p>	budaya	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membedakan pengalaman yang menyenangkan dengan yang menyedihkan secara lisan Mendiskripsikan lambang bilangan 			
Pendidikan Jaman dan Kesehatan	1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai		<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan kandungan gizi yang ada dalam makanan yang menyehatkan badan Membedakan suara nyanyian berbirama dengan nyanyian tanpa memperhatikan birama 			
	2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik		<ul style="list-style-type: none"> Menentukan nama benda dan bagaimana cara mengubah wujudnya (misal gula pasir dimasukkan ke dalam air teh panas dll.) 			
	2.5 Toleransi dan mau berbagai dengan teman lain dalam penggunaan peralatan dan kesempatan		<ul style="list-style-type: none"> Menentukan jenis benda padat dan cair dengan memberi tanda pada gambar yang sesuai 			
	3.1 Mengetahui konsep gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan	<ul style="list-style-type: none"> Konsep gerak dasar lokomotor Konsep gerak dasar non-lokomotor Konsep gerak 	<ul style="list-style-type: none"> Melengkapi pola-pola bilangan sederhana menggunakan gambar/benda konkrit Melanjutkan pola bilangan lompat yang tersaji. 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional</p> <p>3.2 Mengetahui konsep gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional</p> <p>3.3 Mengetahui konsep gerak dasar manipulatif sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional</p> <p>3.4 Mengetahui konsep gerak secara</p>	<p>dasar manipulatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep gerak dasar seimbang dan cepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain peran penjual-pembeli • Mengurutkan gambar seri sesuai urutan yang benar. • Memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan • Membandingkan antara hidup rukun dan tidak rukun <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil penjumlahan atau pengurangan dua bilangan dengan cara susun pendek dan atau susun panjang • Menyanyikan lagu dengan iringan alat musik ritmis (Misal Bermin Layang-layang, lagu daerah setempat tentang gotong royong/kerja sama dll, sedangkan alat musiknya : tepukan tangan, gendang , tamburin dll) • Menyampaikan laporan hasil penemuan jenis- 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	seimbang dan cepat dalam arang-ka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional		<p>jenis makanan bergizi yang layak dikonsumsi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsi-kan berbagai peristiwa berdasarkan hasil pengamatan, misalnya peristiwa siang dan malam 			
	<p>4.1 Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional</p> <p>4.2 Mempraktikkan pola gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional</p> <p>4.3 Mempraktikkan pola</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gerak dasar lokomotor • Gerak dasar non-lokomotor • Gerak dasar manipulatif • Aktivitas fisik melalui keseimbangan dan kecepatan • Gerak dominan statis 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan Menggambar berbagai karya sebagai bentuk ekspresi diri. Misal menggambar tentang pengalamanku dll • Melakukan kegiatan menghias benda melalui kegiatan mewarnai gambar sesuai tema • Menggambar/ membentuk segitiga atau segi empat dengan menggunakan alat sederhana yang memiliki ciri tertentu (misal tinggi sama atau ciri lainnya) dengan atau tanpa alat (misal dengan papan berpaku • Menanggapi isi teks percakapan dengan bahasa sendiri • Melaporkan karya seni daerah berdasarkan data yang diperoleh 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>gerak dasar manipulatif sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional</p> <p>4.4 Mempraktikkan aktivitas pengembangan kebugaran jasmani untuk melatih keseimbangan dan kecepatan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional</p> <p>4.5 Mempraktikkan berbagai pola gerak dominan statis (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/ belakang/ samping, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki) dan pola gerak dominan dinamis (menolak, mengayun, melayang di</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan manfaat bekerja sama • Menceritakan manfaat hidup rukun dalam keluarga • Menyusun teks prosedur tulis sederhana (3–4 kalimat) tentang cara merawat tubuh dengan bantuan media (gambar, diagram, video, dan lainnya). • Menulis huruf tegak bersambung berkaitan dengan gambar yang diamati. • Melengkapi kalimat yang disediakan yang berkaitan dengan pengalaman bersama teman dan keluarga • Menceritakan gambar tunggal • Menyampaikan hasil penjumlahan dan pengurangan hasil lemparan dan tangkapan bola • Menceritakan secara sederhana urutan gambar seri 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	udara, berputar, dan mendarat) dalam aktivitas senam					

Lampiran 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Al-Irsyad Tegal
Kelas / Semester	: I (Satu) / 2
Tema 5	: Pengalamanku
Sub Tema 3	: Pengalaman Di Sekolah
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) dan INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah
- 2.2 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan atau bahasa daerah
- 3.4 Mengenal teks cerita diri atau personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri atau personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- 3.4.1 Menjawab pertanyaan berdasarkan teks
- 4.4.1 Menuliskan pengalaman lari berpasangan

PJOK

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan
- 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain
- 4.1 Mengetahui konsep gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.1 Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

Indikator

- 3.1.1 Mengidentifikasi gerakan berlari
- 4.1.1 Mempraktikkan kegiatan berlari

Matematika

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas
- 3.5 Menunjukkan pemahaman tentang besaran dengan menghitung maju sampai 100 dan mundur dari 20
- 4.1 Mengurai sebuah bilangan asli sampai dengan 99 sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah bilangan asli lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban

Indikator

- 3.4.1 Melakukan operasi pengurangan dengan hitung mundur
- 4.1.1 Melakukan operasi pengurangan dengan menguraikan puluhan menjadi satuan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati demonstrasi guru, siswa dapat mengidentifikasi gerakan berlari dengan benar.
- Setelah melakukan kegiatan pemanasan, siswa dapat melakukan aktifitas berlari dengan benar. Setelah berdiskusi dalam kelompok siswa dapat menceritakan pengalaman ikut lomba secara lisan dengan lancar.
- Setelah mengetahui banyak siswa di kelasnya, siswa dapat menyelesaikan soal pengurangan dengan hitung mundur dengan tepat.
- Setelah mengetahui banyak siswa di kelasnya, siswa dapat menyelesaikan soal pengurangan dengan nilai tepat dengan tepat.
- Setelah membaca teks, siswa dapat menjawab pertanyaan secara lisan dengan tepat.
- Setelah menjawab pertanyaan berupa teks, siswa dapat menuliskan pengalaman lari berpasangan dengan lancar.
- Setelah mengetahui banyak siswa di kelasnya, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pengurangan dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Menuliskan Pengalaman Ikut Lomba
- Pengalaman Mengikuti Lomba Lari

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa• Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak• Dilanjutkan dengan bertanya jawab pelajaran yang lalu, misal : Bagaimana bunyi sila kedua Pancasila?, Apakah berbagi adalah perilaku yang baik?, Apa yang kalian lakukan ketika datang waktu istirahat?• Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tema 5 "Pengalamanku", subtema 3 ,pembelajaran 3, dan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran dengan bercerita tentang manfaat berolahraga, salah satunya adalah lari. <i>(Mengamati)</i> • Siswa diajak keluar kelas untuk berkumpul di lapangan sekolah. <i>(Mengekplorasi)</i> • Siswa mengikuti gerakan-gerakan guru dalam melakukan pemanasan. • Siswa mengamati gerakan dasar berlari yang didemonstrasikan guru. • Siswa diminta berpasangan. Setiap pasangan akan melakukan permainan lari berpasangan. • Setiap pasangan akan melakukan kegiatan berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa pertama berlari dari garis start menuju teman yang menunggu di tempat yang telah ditentukan. Saat mendekati temannya siswa pertama menepuk bahu temannya. b. Teman yang ditepuk bahunya berlari menuju garis start. c. Kegiatan ini terus dilakukan sehingga semua pasangan mendapatkan giliran berlari. • Setelah kegiatan lomba lari selesai siswa menjawab pertanyaan guru berupa: <ul style="list-style-type: none"> a. Apa kesulitan yang kamu hadapi saat berlari? b. Bagaimana kamu mengatasi kesulitan tersebut? • Siswa kembali ke ruang kelas. • Siswa mengerjakan soal-soal pengurangan yang ada pada buku siswa. <i>(Mengasosiasi)</i> • Siswa dan guru mendiskusikan hasil pengurangan yang sudah dilakukan. <i>(Mengasosiasi)</i> • Siswa diminta menceritakan pengalaman lari berpasangan yang baru saja dilakukan secara bergiliran. <i>(Mengasosiasi)</i> • Siswa menyimak teks yang dibacakan guru. • Siswa menjawab pertanyaan tentang bagaimana perasaannya bila kalah atau menang saat berlomba pada tempat yang tersedia di buku siswa. <i>(Menanya)</i> • Siswa menuliskan pengalaman ikut lomba dengan bahasa sederhana pada tempat yang telah tersedia di buku siswa. <i>(Mengasosiasi)</i> 	30 x35 JP
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar • Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : Pengalamanku Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : Pengalamanku Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Stop watch.
- Teks bacaan.

PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian Pengetahuan

Bahasa Indonesia

1. Berlari lebih daripada berjalan.
2. Saat berlari pandangan mata ke arah
3. Sebelum berlari, kamu perlu melakukan
4. Dini sedang berlari. Tangan kanan mengayun ke depan. Tangan kanan mengayun ke
5. Pada gerak lari cepat, badan agak condong ke

Skor Nilai = Jawaban betul x 2 ; 2 x 5 = 10

PJOK

1. Bagaimana langkah kaki saat berlari?
2. Apa perbedaan lari santai dengan lari cepat?
3. Apa perbedaan berlari dengan berjalan?

- Sebutkan 3 permainan yang membutuhkan gerakan lari?
- Sikap kompak dalam bermain bola keranjang adalah pengamalan sila ke

Matematika

- Afan memiliki 36 hamster. 12 hamster diberikan kepada Deni. Berapa banyak hamster Afan sekarang?
- Banyak siswa di kelas Kiki 38 anak. Siswa laki-laki ada 19 anak. Siswa perempuan ada anak.
- $89 = \dots + \dots$ satuan
- Ana memiliki 25 karet gelang. Sebanyak 14 buah diberikan kepada Lia. Berapa sisa karet gelang Ana?
- $64 - 42 = \dots$
- $56 - 34 = \dots$

Skor Nilai : Betul x 2 ; 2 x 5 = 10

3. Penilaian Keterampilan

a. Unjuk Kerja Kegiatan Lari Berpasangan

Rubrik Kegiatan Lari Berpasangan

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Semangat	Mengikuti aktivitas lari dengan penuh semangat	Mengikuti aktivitas berlari dengan semangat namun belum konsisten	Mengikuti aktivitas lari dengan terpaksa	Tidak mau mengikuti aktivitas lari
2	Koordinasi gerakan tangan dan kaki	Melakukan koordinasi gerakan tangan dan kaki dengan tepat	Sering melakukan koordinasi gerakan tangan dan kaki dengan tepat	Kadang-kadang Melakukan koordinasi gerakan tangan dan kaki dengan tepat	Tidak mau melakukan aktivitas lari

b. Unjuk Kerja Menulis Permainan Lari Berpasangan

Rubrik Kegiatan Menulis Permainan Lari Berpasangan

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Kesesuaian tema	Semua isi tulisan sesuai dengan tema	Setengah atau lebih isi tulisan sesuai dengan tema	Kurang dari setengah isi tulisan sesuai dengan tema	Isi tulisan belum sesuai dengan tema
2	Penulisan kata benar	Tidak terdapat kesalahan dalam	Terdapat satu sampai dengan lima	Terdapat enam sampai dengan	Terdapat lebih dari sepuluh

		penulisan kata	kesalahan dalam penulisan kata	sepuluh kesalahan dalam penulisan kata	kesalahan dalam penulisan kata
3	Jumlah kata	25 atau lebih kata	20 sampai dengan 24 kata	15 sampai dengan 19 kata	Kurang dari 15 kata



Tegal, Januari 2015

Guru Kelas 1

Dra. Uning Muffichah

Lampiran 15

DOKUMENTASI SDIT AL-IRSYAD TEGAL

KEGIATAN SHOLAT BERJAMA'AH



PEMBELAJARAN DI DALAM & DILUAR KELAS



ISTIRAHAT MAKAN SIANG



WUDHU



SENAM PAGI



BRIFFING GURU



KEGIATAN BERJABAT TANGAN



JADWAL PELAJARAN SD AL-IRSYAD TEGAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
KELAS I & II

JAM KE	WAKTU	SENIN										SELASA										RABU																			
		IA	IB	IC	IIA	IIB	IIC	IA	IB	IC	IIA	IIB	IIC	IA	IB	IC	IIA	IIB	IIC	IA	IB	IC	IIA	IIB	IIC																
	07.30-07.45 07.45-07.55	UPAKAN ENDIRA																																							
1.	07.30-08.00	P	Trnk	J	Trnk	L	Trnk	H	Trnk	K	Trnk	O	Trnk	O	Trnk	P	Trnk	J	Trnk	L	Trnk	H	Trnk	K	Trnk	O	Trnk	O	Trnk	F	BAR	M	FOH	I	B.JW	H	Trnk	K	Trnk	X	PAI
2	08.00-08.30	P	Trnk	J	Trnk	L	Trnk	H	Trnk	K	Trnk	O	Trnk	O	Trnk	P	Trnk	J	Trnk	L	Trnk	H	Trnk	K	Trnk	O	Trnk	O	Trnk	F	BAR	M	FOH	I	B.JW	H	Trnk	K	Trnk	X	PAI
3	08.30-09.00	P	Trnk	J	Trnk	L	Trnk	H	Trnk	K	Trnk	O	Trnk	O	Trnk	P	Trnk	J	Trnk	L	Trnk	H	Trnk	K	Trnk	O	Trnk	O	Trnk	F	BAR	M	FOH	I	B.JW	H	Trnk	K	Trnk	X	PAI
4	09.00-09.30	P	Trnk	J	Trnk	L	Trnk	H	Trnk	K	Trnk	O	Trnk	O	Trnk	P	Trnk	J	Trnk	L	Trnk	H	Trnk	K	Trnk	O	Trnk	O	Trnk	F	BAR	M	FOH	I	B.JW	H	Trnk	K	Trnk	X	PAI
5	09.30-09.45	ISTRIMAH																																							
6	09.45-10.10	P	Trnk	J	Trnk	L	Trnk	H	Trnk	K	Trnk	O	Trnk	N	BTQ	P	Trnk	J	Trnk	L	Trnk	H	Trnk	K	Trnk	O	Trnk	O	Trnk	S	KOM	I	B.JW	F	BAR	H	Trnk	K	Trnk	O	Trnk
7	10.10-10.40	X	AO	J	BTQ	L	BTQ	O	TAU	K	Trnk	X	AO	P	Trnk	J	Trnk	L	Trnk	H	Trnk	K	Trnk	O	Trnk	O	Trnk	S	KOM	I	B.JW	F	BAR	H	Trnk	K	Trnk	O	Trnk		
8	11.10-11.40	I	B.JW	J	BTQ	L	BTQ	O	TAU	K	Trnk	X	AO	P	BING	J	BTQ	L	BTQ	X	BTQ	F	BAR	N	BTQ	O	TAU	S	KOM	O	TAU	X	BTQ	N	BTQ	X	BTQ	N	BTQ	U	SDOP
9	12.30-13.00	J	BTQ	P	BING	X	PAI	S	KOM	N	BTQ	M	FOH	J	BTQ	X	PAI	F	BAR	W	B.JW	N	BTQ	O	TAU	O	TAU	P	BING	L	BTQ	U	SDOP	F	BAR	W	B.JW				
10	13.00-13.30	J	BTQ	O	TAU	X	PAI	S	KOM	N	BTQ	M	FOH	J	BTQ	X	PAI	U	SBOP	M	FOH	N	BTQ	O	TAU	J	BTQ	X	AO	S	KOM	O	TAU	X	BTQ	N	BTQ	U	SDOP		
11	13.30-14.00	PEMBINAAN WAKILAS X AQ I W B.JW F BAR																																							
	14.00-15.00	ISTRIMAH																																							
	12.00-13.30	S.HOLAT D.HURUR																																							

JAM KE	WAKTU	KAMIS										JUMAT																			
		IA	IB	IC	IIA	IIB	IIC	IA	IB	IC	IIA	IIB	IIC	IA	IB	IC	IIA	IIB	IIC												
	07.30-07.45 07.45-07.55	WAKTU																													
1.	07.30-08.00	P	Trnk	J	Trnk	L	Trnk	H	Trnk	K	Trnk	O	PJOK	O	PJOK	1	07.30-08.00	I	PJOK	W	PJOK	X	BTQ	P	BING	F	BAR				
2	08.00-08.30	P	Trnk	J	Trnk	L	Trnk	H	Trnk	K	Trnk	O	PJOK	O	PJOK	2	08.00-08.30	I	PJOK	W	PJOK	X	BTQ	P	BING	F	BAR				
3	08.30-09.00	P	Trnk	J	Trnk	L	Trnk	H	Trnk	K	Trnk	O	PJOK	O	PJOK	3	08.30-09.00	I	PJOK	W	PJOK	X	BTQ	P	BING	F	BAR				
4	09.00-09.30	P	Trnk	J	Trnk	L	Trnk	H	Trnk	K	Trnk	O	Trnk	O	Trnk	4	09.30-09.30	X	PAI	J	BTQ	M	FOH	F	BAR	K	Trnk	O	Trnk		
5	09.30-09.45	ISTRIMAH																													
6	09.45-10.10	P	Trnk	J	Trnk	L	Trnk	H	Trnk	K	Trnk	O	Trnk	S	KOM	O	Trnk	5	09.45-10.10	X	PAI	J	BTQ	M	FOH	F	BAR	K	Trnk	O	Trnk
7	10.10-11.10	U	SBOP	J	BTQ	L	BTQ	X	BTQ	U	SBOP	O	Trnk	O	Trnk	6	10.10-10.30	PEMBINAAN KARAKTER X AQ W B.JW O													
8	11.10-11.40	U	SBOP	J	BTQ	L	BTQ	X	PAI	N	BTQ	P	BING																		
	12.00-13.30	ISTRIMAH, MAKAN PERSIAPAN SHOLAT																													
	12.00-13.30	SHOLAT DHURUR																													
9	13.30-13.00	J	BTQ	F	BAR	O	TAU	X	PAI	N	BTQ	P	BING																		
10	13.00-13.30	J	BTQ	U	SBOP	X	AO	P	BING	O	TAU	N	BTQ																		
11	13.30-14.00	M	FOH	U	SBOP	X	AO	P	BING	O	TAU	N	BTQ																		

KELAS III - VI

JAM KE	WAKTU	SENIN										SELASA																														
		III A	III B	IV A	IV B	VA	VB	VC	VA	VB	VC	III A	III B	IV A	IV B	VA	VB	VC	VA	VB	VC																					
	07.00 - 07.30	UPACARA BENDERA																																								
1	08.00 - 08.05	I OR	WI	OR	C	Trnk	X	PAI	M	Trnk	T	BING	D	Trnk	N	MAT	E	AQ	P	Trnk	G	Trnk	D	Trnk	E	BTO	N	MAT														
2	08.05 - 08.40	I OR	WI	OR	C	Trnk	X	PAI	M	Trnk	T	BING	D	Trnk	N	MAT	E	AQ	P	Trnk	G	Trnk	D	Trnk	E	BTO	N	MAT														
3	08.40 - 09.15	I OR	WI	OR	C	Trnk	Q	Trnk	M	Trnk	G	Trnk	R	CBA	I	Trnk	R	BAR	I	Trnk	W	PJOK	M	Trnk	G	Trnk	E	BTO	N	MAT												
4	09.15 - 09.50	X	PAI	F	BTO	C	Trnk	Q	Trnk	M	Trnk	G	Trnk	D	Trnk	P	N	MAT	E	AQ	P	Trnk	G	Trnk	D	Trnk	N	MAT	E	BTO												
	09.50 - 10.00	ISTIRAHAT																																								
5	10.00 - 10.35	R	BAR	F	BTO	C	Trnk	M	Trnk	G	Trnk	D	Trnk	E	AQ	T	PAI	I	Trnk	S	IPK	C	Trnk	Q	Trnk	D	Trnk	N	MAT	E	BTO											
6	10.35 - 11.10	R	BAR	F	BTO	C	Trnk	Q	Trnk	M	Trnk	G	Trnk	E	AQ	T	PAI	I	Trnk	S	IPK	C	Trnk	Q	Trnk	D	Trnk	N	MAT	E	BTO											
7	11.10 - 11.45	F	BTO	G	MAT	S	KOM	K	BTO	R	BAR	E	AQ	T	PAI	I	Trnk	S	IPK	C	Trnk	Q	Trnk	D	Trnk	E	AQ	P	Trnk	G	Trnk	D										
8	11.45 - 12.20	F	BTO	G	MAT	S	KOM	K	BTO	R	BAR	E	AQ	T	PAI	I	Trnk	S	IPK	C	Trnk	Q	Trnk	D	Trnk	E	AQ	P	Trnk	G	Trnk	D										
	12.20 - 13.00	MAKAN SIANG SHOLAT DHUHR																																								
9	13.00 - 13.30	F	BTO	P	BING	R	BAR	E	AQ	T	PAI	C	TAU	D	Trnk	U	SBK	B	BIND	S	IPK	L	BIND	K	BTO	Q	Trnk	R	BAR	E	AQ	H	B	JW	D	IPA	T	CB				
10	13.30 - 14.00	H	B	JW	U	SBK	R	BAR	E	AQ	T	PAI	C	TAU	D	Trnk	U	SBK	B	BIND	S	IPK	L	BIND	K	BTO	Q	Trnk	R	BAR	E	AQ	H	B	JW	D	IPA	T	CB			
11	14.00 - 14.30	H	B	JW	U	SBK	R	BAR	E	AQ	T	PAI	C	TAU	S	KOM	T	PAI	B	BIND	T	BING	S	KOM	L	BIND	R	BAR	F	FOH	H	B	JW	T	CB	A	C	TAU	R	TRKH	Q	IPS
12	14.30 - 15.00	E	AQ	R	BAR	C	TAU	S	KOM	M	TRKH	B	BIND	T	BING																											

JAM KE	WAKTU	RABU										KAMIS																											
		III A	III B	IV A	IV B	VA	VB	VC	VA	VB	VC	III A	III B	IV A	IV B	VA	VB	VC	VA	VB	VC																		
	07.00 - 07.15	UPACARA BENDERA																																					
	07.15 - 07.30	MAKAN SIANG SHOLAT DHUHR																																					
1	07.30 - 08.05	L	BIND	J	TAU	C	Trnk	Q	Trnk	I	PJOK	O	PJOK	W	PJOK	E	AQ	N	MAT	N	Pkn	S	IPK	A	H	B	JW	K	BTO	M	Trnk	T	FOH	E	BTO	A	BAR	D	IPA
2	08.05 - 08.40	L	BIND	J	TAU	C	Trnk	Q	Trnk	I	PJOK	O	PJOK	W	PJOK	E	AQ	N	MAT	N	Pkn	S	IPK	A	H	B	JW	K	BTO	M	Trnk	T	FOH	E	BTO	A	BAR	D	IPA
3	08.40 - 09.15	L	BIND	F	BTO	C	Trnk	Q	Trnk	I	PJOK	O	PJOK	W	PJOK	E	AQ	N	MAT	S	IPK	X	AQ	C	Trnk	K	BTO	M	Trnk	G	Trnk	T	BING	E	AQ	D	IPA	Q	KOM
4	09.15 - 09.50	J	TAU	L	BIND	C	Trnk	Q	Trnk	M	Trnk	G	Trnk	T	CB	B	BIND	R	TRKH	S	IPK	X	AQ	C	Trnk	Q	Trnk	M	Trnk	G	Trnk	T	BING	D	IPA	A	BAR		
	09.50 - 10.00	ISTIRAHAT																																					
5	10.00 - 10.35	J	TAU	L	BIND	C	Trnk	Q	Trnk	M	Trnk	G	Trnk	T	CB	B	BIND	R	TRKH	E	FOH	F	BTO	C	Trnk	Q	Trnk	M	Trnk	G	Trnk	D	Trnk	T	FOH	A	BAR		
6	10.35 - 11.10	P	BIND	L	BIND	C	Trnk	Q	Trnk	M	Trnk	G	Trnk	T	CB	B	BIND	R	TRKH	E	FOH	F	BTO	C	Trnk	Q	Trnk	M	Trnk	G	Trnk	D	Trnk	T	FOH	A	BAR		
7	11.10 - 11.45	P	BING	E	FOH	K	BTO	Q	Trnk	M	Trnk	G	Trnk	D	Trnk	H	B	JW	C	TAU	G	MAT	S	KOM	F	FOH	H	B	JW	E	BTO	T	PAI	D	Trnk	Q	IPS	B	BIND
8	11.45 - 12.20	T	IPS	E	FOH	K	BTO	R	BAR	M	Trnk	G	Trnk	D	Trnk	H	B	JW	C	TAU	G	MAT	S	KOM	F	FOH	H	B	JW	E	BTO	T	PAI	D	Trnk	Q	IPS	B	BIND
	12.20 - 13.00	MAKAN SIANG SHOLAT DHUHR																																					
9	13.00 - 13.30	X	AQ	K	TRKH	F	TAU	F	TAU	T	FOH	G	Trnk	D	Trnk	C	TAU	D	IPA	G	MAT	H	B	JW	K	BTO	S	KOM	T	BING	P	CB	I	E	AQ	D	IPA	Q	PKN
10	13.30 - 14.00	X	AQ	K	TRKH	F	TAU	F	TAU	T	FOH	G	Trnk	D	Trnk	C	TAU	D	IPA	G	MAT	H	B	JW	K	BTO	S	KOM	T	BING	P	CB	I	E	AQ	D	IPA	Q	PKN
11	14.00 - 14.30	K	TRKH	P	BING	X	PAI	U	SBK	E	AQ	R	BAR	Q	KOM	H	B	JW	U	SBK	X	PAI	H	B	JW	K	BTO	M	TRKH	G	Trnk	E	AQ	D	IPA	Q	KOM		
12	14.30 - 15.00					X	PAI	U	SBK	E	AQ	R	BAR	Q	KOM	H	B	JW	U	SBK	X	PAI	H	B	JW	K	BTO	M	TRKH	G	Trnk	E	AQ	D	IPA	Q	KOM		

JAM KE	WAKTU	J U M ' A T															
		III A	III B	IV A	IV B	IV A	IV B	V A	V B	V C	V A	V B	V C	V D	V E	V F	
	07.00 - 07.15 07.15 - 07.30	PAGI CERIAS TADARUS															
1	07.30-08.05	L B IND	G MAT	K TRKH	Q Tmnik	T CBA	E BTO	U SBGP	N MAT	D IPA							
2	08.05-08.40	L B IND	G MAT	T B IND	Q Tmnik	S KOM	E BTO	U SBGP	N MAT	D IPA							
3	08.40-09.15	L B IND	G MAT	T B IND	Q Tmnik	S KOM	E P-Q	N MAT	D IPA								
4	09.15-09.50	G MAT	N PKN	C Tmnik	T B IND	M Tmnik	U SBGP	S KOM	Q PKN	E A.Q							
5	09.50-10.00 10.00-10.30	G MAT	N PKN	C Tmnik	T B IND	M Tmnik	H B JW	S KOM	Q PKN	E A.Q							

KODE MAPEL

- AQ = AL QUR'AN
- B.JW = BAHASA DAERAH
- BLND = BAHASA INDONESIA
- B.ING = BAHASA INGGRIS
- B.AR = BAHASA ARAB
- BTQ = BACA TULIS QUR'AN
- CBA = CONVERSION BAHASA-ARAB
- CBI = CONVERSION BAHASA INGGRIS
- FOH = Fiqih
- IPA = ILMU PENGETAHUAN ALAM
- IPS = ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
- KOM = KOMPUTER
- MAT = MATEMATIKA
- OR = OLAH RAGA
- PIOK = OLAH RAGA
- PKN = PENDIDIKAN KEMARGANEGERAAN
- SBK = SENI BUDAYA DAN KEBENYAN
- SBGP = SBK
- TAU = TAUHID
- Tmnik = TEMATIK
- TRKH = TARIKH
- MHFT = MAHFUDOTH

KODE GURU

- A = ABU THOLIB, SH.I., MSI.
- B = MOH. AGUS ARIFIN, S.Pd.
- C = MOH. SUBEKHI, S.Ag.
- D = SITI ROCHIMAH, S.Pd.SD
- E = MUIJILAH, S.Pd.I
- F = ERNA YUSUF, S.Pd.I.
- G = SUTTONO, S.Pd.SD
- H = Drg SRI WAHYUNI
- I = AHMAD YANI, S.Pd.SD
- J = Drg. UNING MUFILICHAH
- K = Drg. ELPI NURUL HAENI.
- L = YULIATI, S.Pd.SD
- M = ZAHID USMAN, S.Ag.
- N = BENI HERONI, S.Pd.I.
- O = MOH. SOPAN, S.Pd.I.
- P = LUTFI KURNIAWATI, S.Pd.
- Q = SETIYANI, ST.
- R = ALI TAUFIK AL-KATIRI
- S = FAHMAWATI OF, S.Ht
- T = ALI SUMITRO, S.Ag.
- U = NURUDIN HARISMAN, SP
- V = SOLIKHAH, S.Pd
- W = JUMANTO, A.Mb
- X = ABDUL ROSIDIN

Tegal, 18 Juli 2014



Wakasek, Bid. Kurikulum,
[Signature]
MOH. AGUS ARIFIN, S.Pd.

**JADWAL KHUSUS HARI SABTU
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

WAKTU	KELAS	KEGIATAN	KETERANGAN
07.00 - 07.30	I - VI	Senam Bersama	
07.30 - 07.45	I - VI	Istirahat	
07.45 - 08.15	I - VI	Tadarus & Pembinaan Wali Kelas	
08.15 - 10.00	VI	Penjasorkes	
08.15 - 08.50	I	Bimbel BTQ	
	II	Bimbel Jarimatika	
	III - V	Sholat & Kuliah Dhuha	
08.50 - 09.00	I - V	Istirahat	
09.00 - 11.00	III - V	Olympiade Sains	Siswa Terpilih
	III - V	Olympiade Matematika	Siswa Terpilih
	III - V	Tahfidz	Siswa Terpilih
	III - V	Mapsi	Siswa Terpilih
	III - V	CBA (Conversation Bahasa Arab)	Sesuai Minat Bakat siswa
	III - V	CBI (Conversation Bahasa Inggris)	Sesuai Minat Bakat siswa
	I - V	Karate	Sesuai Minat Bakat siswa
	I - V	Tenis Meja	Sesuai Minat Bakat siswa
	I - V	Buku Tangkis	Sesuai Minat Bakat siswa
	I - V	Seni Lukis	Sesuai Minat Bakat siswa
10.00 - 10.15	I - V	Komputer	Sesuai Minat Bakat siswa
	I - V	Renang	Sesuai Minat Bakat siswa
10.15 - 10.30	VI	Istirahat	
10.30 - 11.00	VI	Sholat & Kuliah Dhuha	
11.00 - 12.00	VI	Bimbel 3 Mapel Ujian	

JADWAL BIMBEL SELAIN HARI SABTU

HARI	WAKTU	KELAS	MATERI
Senin	14.00 - 14.30	I & II	BTQ
	15.30 - 17.00	III & IV	Matematika (Ustdz. Sutiono)
	15.30 - 17.00	V & VI	Matematika (Ustdz. Beni)
Selasa	15.30 - 17.00	V & VI	I P A (ustdzh. Rochimah)
Rabu	14.00 - 14.30	I & II	Membaca Berhitung
	15.30 - 17.00	III & IV	Matematika (Ustdz. Sutiono)
	15.30 - 17.00	V & VI	Matematika (Ustdz. Beni)
Kamis	15.30 - 17.00	V & VI	I P A (ustdzh. Rochimah)
Jum'at	15.30 - 17.00	IV & V	Pramuka
	15.30 - 17.00	Siswa Terpilih	Olympiade Sain & Matematika
	15.30 - 17.00	Siswa Terpilih	Tahfidz

Catatan :

Program MABIT/BOARDING SCHOOL wajib diikuti kelas IV-VI setiap 2 minggu sekali secara bergiliran dengan jadwal yang ditentukan

Tegal, 18 Juli 2014



Waka Kurikulum

(Handwritten Signature)
M. AGUS ARIFIN, S.Pd.

Lampiran 17

**JADWAL PIKET PENDAMPING WUDHU DAN SHALAT
KELAS 1-2 SD AL-IRSYAD TEGAL**

SENIN				SELASA			
No.	Nama	tempat	ket	No.	Nama	Tempat	ket
1.	Abdul Rosyidin	Aula		1.	Sutiono	Aula	
2.	M. Sofan	Aula		2.	Beni Heroni	Aula	
3.	Jumanto	Aula		3.	N. Kharisman	Aula	
4.	Lutfi Kurniawati	Aula		4.	Erna Yusuf	Aula	
5.	Uning Muflikhah	Aula		5.	Yuliati	Aula	
6.	Beni Heroni	T. wudhu		6.	Abdul Rosyidin	T. wudhu	
7.	Zahid Usman	T. wudhu		7.	Jumanto	T. wudhu	
8.	N. Kharisman	T. wudhu		8.	M. sofan	T. wudhu	
9.	Rahmawati	T. wudhu		9.	Uning Muflikhah	T. wudhu	
10.	Yuliati	T. wudhu		10.	Lutfi Kurniawati	T. wudhu	

RABU				KAMIS			
No.	Nama	tempat	ket	No.	Nama	Tempat	ket
1.	M. Sofan	Aula		1.	Zahid Usman	Aula	
2.	Jumanto	Aula		2.	Beni Heroni	Aula	
3.	Akhmad Yani	Aula		3.	M. Subekhi	Aula	
4.	Lutfi Kurniawati	Aula		4.	Elpi Nurul H	Aula	
5.	Yuliati	Aula		5.	Uning Muflikhah	Aula	
6.	Abdul Rosyidin	T. wudhu		6.	Erna Yusuf	T. wudhu	
7.	N. Kharisman	T. wudhu		7.	M. Sofan	T. wudhu	
8.	M. Agus Arifin	T. wudhu		8.	Akhmad Yani	T. wudhu	
9.	Setiyani	T. wudhu		9.	Abdul Rosyidin	T. wudhu	
10.	Erna Yusuf	T. wudhu		10.	Yuliati	T. wudhu	

**JADWAL PENDAMPING WUDHU DAN SHALAT
KELAS 3-6
SD AL-IRSYAD TEGAL**

SENIN				SELASA			
No.	Nama	tempat	ket	No.	Nama	Tempat	ket
1.	M. Subekhi	Aula		1.	Ali Taufik	Aula	
2.	Ali Taufik	Aula		2.	Ali Sumitro	Aula	
3.	M. Agus Arifin	Aula		3.	Elpi Nurul H	Aula	
4.	Siti Rochimah	Aula		4.	Setiyani	Aula	
5.	Muslihah	Aula		5.	Muslikhah	Aula	
6.	Akhmad Yani	T. wudhu		6.	Zahid Usman	T. wudhu	
7.	Sutiono	T. wudhu		7.	M. Subekhi	T. wudhu	
8.	Ali Sumitro	T. wudhu		8.	Akhmad Yani	T. wudhu	
9.	Sri Wahyuni	T. wudhu		9.	Siti Rochimah	T. wudhu	
10.	Erna Yusuf	T. wudhu		10.	Rahmawati	T. wudhu	
11.	Setiyani	T. wudhu		11.	Sri Wahyuni	T. wudhu	

RABU				KAMIS			
No.	Nama	tempat	ket	No.	Nama	Tempat	ket
1.	Beni Heroni	Aula		1.	Ali sumitro	Aula	
2.	Zahid Usman	Aula		2.	Sutyono	Aula	
3.	ALI SUMITRO	Aula		3.	Akhmad yani	Aula	
4.	Siti rochimah	Aula		4.	Muslihah	Aula	
5.	Sri wahyuni	aula		5.	Rahmawati	Aula	
6.	Sutyono	T. wudhu		6.	M. Agus Arifin	T. wudhu	
7.	Ali Taufik	T. wudhu		7.	N. Kharisman	T. wudhu	
8.	M. Subekhi	T. wudhu		8.	Jumanto	T. wudhu	
9.	Elpi Nurul H	T. wudhu		9.	Setiyani	T. wudhu	
10.	Rahmawati	T. wudhu		10.	Siti Rochimah	T. wudhu	

11.	Uning Muflihah	T. wudhu		11.	Sri Wahyuni	T. wudhu	
-----	-------------------	----------	--	-----	-------------	----------	--

Note:

1. Pendamping di aula bertugas mengkondisikan siswa-siswinya agar tenang dan berdzikir
2. Pendamping di tempat wudhu bertugas mengawasi dan membimbing siswa-siswinya agar berwudhu dengan baik dan benar.
3. Niatkan amal ini sebagai bentuk keta'atan pada Allah SWT.

Pembina Agama Putra

Tegal, Agustus 2014
Pembina Agama Putri

Ali Sumitro

Muslikhah, S.Pd.I

Mengetahui,
Kepala SD Al-Irsyad Tegal

Abu Tholib, SHI. M.S.I



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 2) Ngalayan Telp. 024-7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185

Nomor : In.06.3/M.I/PP.00.9/5588/2014

Semarang, 31 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Ismail, M. Ag.
 2. Akhmad Zuhrudin, M. S.I.
- di Semarang

Assalamu'alikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama: Azizah Afni Rizky

NIM : 113911078

Judul : **Problematika Pembelajaran System *Full Day School* Siswa Kelas 1 SDIT Al-Irsyad Tegal**

Untuk penulisan skripsi tersebut, maka dengan ini kami menunjuk :

1. Ismail, M. Ag. sebagai Pembimbing I (bidang materi)
2. Akhmad Zuhrudin, M. S.I. sebagai Pembimbing II (bidang metodologi)

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

A.n. Dekan,
Mengetahui
Dekan Prodi PGMI



A. Nurur Rozi, M. Ag.

NIP. 19691220 199503 1 001

TEMBUSAN dikirim kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/SDI/TL.00.9/0876/2015
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Semarang, 13 Februari 2015

A.n : Azizah Afni Rizky
NIM : 113911078

Kepada Yth:
Kepala SDIT Al-Irsyad
di Tegal

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Azizah Afni Rizky
NIM : 113911078
Judul Penelitian : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SYSTEM FULL DAY SCHOOL SISWA KELAS 1 SDIT AL-IRSYAD TEGAL**

Pembimbing :

1. Yth. Ismail, M.Ag. sebagai pembimbing I (bidang materi)
2. Yth. Achmad Zuhrudin, M.S.I sebagai pembimbing II (bidang metodologi)

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, dan oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 17 Februari 2015 sampai dengan tanggal 17 Maret 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ch. Wahyudi, M.Pd.
Telp. 19680314 199503 1 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**YAYASAN AL - IRSYAD AL - ISLAMIYAH
SD AL-IRSYAD TERAKREDITASI "A"**

Jalan Gajah Mada No. 108 Telp./Fax. : (0283) 358494 Kota Tegal - 52113
http : //sd-alirsyad.blogspot.com Email : sdalirsyad@gmail.com

Surat Keterangan

Nomor : 524/10.09/S.Ket-III/15

Kepala SD Al-Irsyad Kota Tegal :

Nama : ABU THOLIB, SH.I, MSI.

NIP : -

Menerangkan bahwa:

Nama : AZIZAH AFNI RIZKY

NIM : 113911078

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SYSTEM *FULL DAY SCHOOL*
SISWA KELAS 1 SDIT AL-IRSYAD TEGAL**

Telah melaksanakan penelitian atau riset di SD Al-Irsyad Tegal dalam rangka pembuatan skripsi.

Sejak tanggal 17 Februari s/d.17 Maret 2015

Demikian surat keterangan kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Azizah Afni Rizky
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Tegal, 22 September 1992
3. Alamat Rumah : Ds. Suradadi RT.01 RW.01
Kec. Suradadi Kab. Tegal
- HP : 085727129741
- E-mail : Riyadil.jinan@yahoo.co.id

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI NU 01 Suradadi, lulus tahun 2004
 - b. MTs AL-Fatah Suradadi-Tegal, lulus tahun 2007
 - c. SMA NU 01 Suradadi-Tegal, lulus tahun 2010
 - d. UIN Walisongo Semarang (FITK. Jur. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah), lulus tahun 2015
2. Pendidikan Non-Formal
-

Semarang, 11 Juni 2015



Azizah Afni Rizky